

**LAPORAN INDIVIDU
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
2015**

**LOKASI
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR**



**DISUSUN OLEH:
ISTIANA DEWI KURNIASARI
12803241018**

**JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

LEMBAR PENGESAHAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Istiana Dewi Kurniasari
NIM : 12803241018
Jurusan : Pendidikan Akuntansi
Fakultas : Ekonomi

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Seluruh hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini.

Magelang, 14 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Endra Murti Sagoro, M.Sc.
NIP 198504092010121005

Sae Olliana, S.E.
NBM 1059624

Mengetahui,

Kepala SMK Muhammadiyah 1
Borobudur

Koordinator KKN-PPL
SMK Muhammadiyah 1 Borobudur



Hidayati Laily, S.E.
NBM 627784

Munif Hanafi, S.S
NBM. 988125

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Penyusunan laporan ini merupakan bentuk tanggung jawab kami atas segala kegiatan yang telah dilaksanakan serta merupakan tahap akhir dari rangkaian kegiatan PPL sejak tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015.

Terselesaikannya pembuatan laporan pertanggungjawaban ini tidak lepas dari peran berbagai pihak yang telah membantu, baik secara materiil maupun moril. Bantuan tersebut diberikan pada saat pra-kegiatan, kegiatan hingga paska kegiatan. Oleh karena itu, kami ucapkan terimakasih kepada.

1. Dr. Rochmat Wahab, MA, M.Pd. selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Herka Maya Jatmika, S. Pd. Jas. M. Pd., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Pamong PPL yang telah memberikan pembekalan dan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
3. Hidayati Laily, S. E., selaku Kepala SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang telah memberikan izin untuk melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.
4. Munif Hanafi, , selaku Koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Borobudur atas ketulusan dan keikhlasan dalam membimbing kami kegiatan PPL berlangsung.
5. Endra Murti Sagoro, M. Sc., selaku Dosen Pembimbing Lapangan PPL yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung.
6. Sae Olliana, S.E., selaku guru pembimbing sekolah yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama kegiatan PPL berlangsung..
7. Bapak dan Ibu guru yang telah membantu pelaksanaan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.
8. Seluruh karyawan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, yang selalu mendukung dan memberikan bantuan selama kegiatan PPL berlangsung.
9. Sahabat seperjuangan, tim PPL UNY 2015, yang selalu memberikan dukungan dan semangat untuk berjuang bersama-sama.
10. Orang tua tercinta dan keluarga, atas segala dukungan dan doa restu yang mengiringi perjuangan kami.
11. Siswa-siswi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, atas kerja sama dalam pembelajaran di kelas.
12. Serta pihak lain yang tidak dapat kami sebutkan satu per satu.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan laporan pertanggungjawaban ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan guna perbaikan laporan ini. Semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi kita semua, terutama pembaca yang budiman.

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi.....	v
Daftar Lampiran	vi
Abstrak	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Analisis Situasi	1
B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL	5
BAB II PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL	
A. Persiapan	10
B. Pelaksanaan Program PPL	13
C. Analisis Hasil Pelaksanaan PPL	27
D. Refleksi	30
BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	31
B. Saran	31
Daftar Pustaka	33
Lampiran	34

DAFTAR LAMPIRAN

Matriks Program Kerja PPL	35
Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL	36
Kartu Bimbingan PPL di Lokasi	59
Laporan Dana Pelaksanaan PPL	60
Jadwal Pelajaran	62
Jadwal Mengajar	63
Silabus Dasar-Dasar Perbankan	65
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	72
Daftar Presensi Siswa	211
Soal Tugas Individu	213
Kunci Jawaban Tugas Individu	215
Soal Tes Lisan	221
Kunci Jawaban Tes Lisan	223
Soal Ulangan Harian	226
Kunci Jawaban Ulangan Harian	230
Daftar Nilai Mata Pelajaran	235
Lembar Penilaian Sikap	240
Dokumentasi	245

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR**

Oleh: Istiana Dewi Kurniasari

Abstrak

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan/menerapkan ilmu yang telah dipelajarinya di bangku perkuliahan. Pada saat PPL ini mahasiswa diberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori tersebut sekaligus mencari ilmu secara empirik dan bersifat faktual, tidak sekedar teoritis seperti pada saat di perkuliahan. Kegiatan PPL dapat bertujuan untuk memberikan pengalaman nyata dan langsung kepada mahasiswa sebagai calon pendidik, sehingga mahasiswa dapat menerapkan, mempersiapkan, dan mengembangkan kemampuannya sebagai pendidik.

Kegiatan PPL ini dilaksanakan oleh mahasiswa kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) untuk melaksanakan pembelajaran PPL langsung pada lingkungan sekolah. Sekolah yang digunakan sebagai tempat praktik ini adalah SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang dilaksanakan mulai dari tanggal 10 Agustus 2015 hingga tanggal 12 September 2015. Pelaksanaan PPL ini dilakukan dengan mengajar di kelas selama kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Pengajaran di kelas pada kegiatan PPL ini diharapkan dapat dilakukan minimal 8 kali pertemuan, namun mahasiswa dapat melakukan kegiatan pengajaran di kelas sebanyak 19 kali terencana dan 2 kali insidental, sedangkan kelas yang diajar sebanyak 2 kelas, yaitu kelas X AK 1 dan X AK 2. Metode yang digunakan dalam pengajaran di kelas, antara lain *active learning*, diskusi kelompok, *Team Game Tournament*, presentasi kelas, dan tanya jawab. Untuk mendukung kegiatan pembelajaran digunakan beberapa media, antara lain papan skor untuk permainan TGT, bendera kelompok untuk permainan TGT, dan kartu pembelajaran. Banyak kendala dan hambatan selama waktu dilaksanakannya PPL, diantaranya dalam pengelolaan kelas, peserta didik sulit untuk dikendalikan karena terlalu ramai. Akan tetapi hal ini bukanlah merupakan hambatan yang berarti.

Dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa mendapat bekal pengalaman dan gambaran nyata tentang kegiatan dalam dunia pendidikan khususnya di sekolah. Kegiatan PPL ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses berkat kerjasam dan kerja keras semua pihak. Dengan terselesaikannya kegiatan PPL ini diharapkan dapat tercipta tenaga pendidik yang profesional dan berkualitas.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Sebelum melaksanakan kegiatan PPL, seluruh mahasiswa yang melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur harus memahami terlebih dahulu lingkungan dan kondisi lokasi kegiatan PPL. Sehubungan dengan hal tersebut, setiap mahasiswa baik secara individu maupun kelompok telah melaksanakan observasi terhadap lokasi PPL yaitu SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa peserta PPL mendapatkan gambaran fisik serta kondisi psikis yang menyangkut aturan dan tata tertib yang berlaku di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

1. Sejarah dan Visi Misi Sekolah

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada mulanya adalah SPG Muhammadiyah Borobudur yang didirikan pada tanggal 1 Agustus 1964 oleh Muhammadiyah cabang Borobudur. Dengan didaftarkan dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah Majelis PPK di Jakarta 22 Agustus 1964 No. 81.

Setelah beberapa periode dan sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 23 Februari 1983 (tentang syarat dan tata cara pendirian sekolah swasta), Nomor: 18/C/Kep/I.1983 tanggal 1983 (tentang standarisasi sekolah swasta) maka SPG Muhammadiyah Borobudur beralih menjadi SMEA Muhammadiyah Borobudur yang beralamat di Jln. Syailendra Raya Borobudur, Kabupaten Magelang. SMEA Muhammadiyah Borobudur mulai menerima murid pada tahun ajaran 1988/1989 dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Tunduk pada peraturan perundang-undangan yang berlaku serta melaksanakan kurikulum yang ditetapkan dan disahkan oleh pemerintah,
- b. Bersifat amal dan tidak mengarah pada sifat mencari keuntungan,
- c. Persetujuan ini batal dengan sendirinya apabila dalam waktu satu tahun penyelenggara/yayasan ternyata tidak dapat menyelesaikan administrasi penyelenggaraan sekolah sesuai dengan persyaratan yang telah ditentukan.

Setelah beberapa periode dan sampai saat ini, sesuai dengan keputusan Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah Departemen Pendidikan dan Kebudayaan bahwa semua sekolah kejuruan dirubah menjadi SMK, tetapi disesuaikan dengan bidang-bidang keahlian yang ada di sekolah tersebut. Tidak terkecuali SMEA Muhammadiyah Borobudur yang sekarang menjadi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dengan bidang keahlian Bisnis dan Manajemen.

1.1. Visi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Menjadi lembaga pendidikan yang mencetak tamatan yang berakhlak islami, cerdas dan mandiri, berdaya saing tinggi di tingkat internasional dan global.

1.2. Misi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

- a. Melaksanakan pembelajaran agama islam secara sempurna meliputi ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik.
- b. Meningkatkan efektivitas pembelajaran mata diklat matematika, bahasa Indonesia, dan bahasa Inggris.
- c. Memberi mata pelajaran diklat yang mampu mengembangkan sikap nasionalisme.
- d. Membudayakan penggunaan bahasa asing (bahasa Inggris dan Arab) dalam kehidupan sehari-hari di Sekolah.
- e. Menjadikan warga sekolah yang melek komputer dan internet (*familiar with the computer and internet*).
- f. Meningkatkan kompetensi guru dan siswa sesuai dengan jurusannya agar tamatan dapat terserap di dunia usaha dan industri sesuai dengan kompetensi yang dimiliki.

2. Kurikulum dan Program Pengajaran

Struktur kurikulum SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun mulai dari kelas X sampai dengan kelas XII. Saat ini, kurikulum yang digunakan oleh SMK Muhammadiyah 1 Borobur adalah kurikulum 2013.

Pengorganisasian kelas pada SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibagi ke dalam tiga kelompok, yaitu kelas X, kelas XI, dan XII yang merupakan program penjurusan. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur membuka empat pilihan program keahlian, yaitu:

- a. Program Keahlian Akuntansi (AK),
- b. Program Keahlian Administrasi Perkantoran (AP),
- c. Program Keahlian Pemasaran (PM), dan
- d. Program Keahlian Tata Busana (TB).

3. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sekolah pada umumnya sudah cukup baik untuk melaksanakan proses pembelajaran. Selain itu, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki fasilitas-fasilitas yang cukup memadai guna menunjang proses pembelajaran. Beberapa sarana dan prasarana yang mampu menunjang proses pembelajaran antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kepala Sekolah
- b. Ruang Guru tersedia 2 ruang, yaitu 1 ruang di lantai atas dan 1 ruang di lantai bawah.
- c. Ruang Tunggu Tamu
- d. Kantor Tata Usaha
- e. Ruang kelas tersedia 16 ruang, terdiri dari kelas X (2 kelas akuntansi, 1 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana), kelas XI (2 kelas akuntansi, 2 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana), dan kelas XII (1 kelas akuntansi, 2 kelas Administrasi Perkantoran, 1 kelas Pemasaran, dan 1 kelas Tata Busana). Masing-masing kelas telah memiliki kelengkapan fasilitas meliputi meja, kursi, papan tulis (*white board*), dan bank kelas.
- f. Ruang laboratorium yang terdiri dari 6 laborototium, yaitu laboratorium komputer, akuntansi, bahasa, ketik manual, tata busana, dan pemasaran.
- g. Ruang Bimbingan dan Konseling
- h. Ruang Pertemuan
- i. Ruang UKS/Pusat Kesehatan Pesantren
- j. Ruang Unit produksi
- k. Asrama Siswa Putri
- l. Perpustakaan
- m. Koperasi
- n. Aula
- o. Studio Musik
- p. Ruang Kerja Khusus
- q. Kantin

- r. Mini Bank
- s. Dapur
- t. Lapangan Olahraga
- u. Masjid
- v. Kamar Mandi
- w. Halaman
- x. Tempat Parkir
- y. Pos Satpam
- z. Gudang

4. Personil Sekolah

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari ditangani oleh personil sekolah yang terdiri dari:

a. Tenaga Pendidik

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur memiliki tenaga pendidik sebagai berikut.

- 1) Kepala Sekolah : 1 orang
- 2) Wakil Kepala Sekolah : 6 orang
- 3) Guru/ Pendidik PNS : 28 orang

Dengan klasifikasi lulusan S2 sebanyak 2 orang, dan lulusan S1 sebanyak 26 orang,.

b. Tenaga Kependidikan

Untuk menunjang kegiatan pembelajaran, kegiatan administrasi dan penciptaan lingkungan yang kondusif di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dibantu oleh:

- 1) Penanggungjawab Tata Usaha : 1 orang
- 2) Staf TU/ Tenaga Kependidikan : 10 orang

c. Peserta Didik

SMK Muhammadiyah 1 Borobudur pada tahun pelajaran 2015/ 2016 ini mempunyai peserta didik sebagai berikut:

KELAS	JUMLAH	KELAS	JUMLAH	KELAS	JUMLAH	TOTAL
XII AK	41	XI AK1	34	X AK1	25	161
		XI AK2	33	X AK2	28	
XII AP1	32	XI AP1	25	X AP	37	151
XII AP2	32	XI AP2	25			

XII PM	22	XI PM	17	X PM	8	47
XII TB	20	XI TB	13	X TB	15	48
	147		147		113	407

5. Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi.

- a. Ektrakurikuler wajib artinya wajib diikuti oleh seluruh siswa kelas X, yang berupa kegiatan Hizbul Wathan. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum’at pagi pukul 07.00-08.00 WIB.
- b. Ektrakurikuler pilihan artinya siswa dapat memilih satu atau lebih kegiatan yang sesuai dengan bakat dan minatnya untuk diikuti, yaitu.
 - 1) Palang Merah Remaja (PMR)
 - 2) Rebana
 - 3) *Marching Band*
 - 4) Peleton Inti (Tonti)
 - 5) Tapak Suci
 - 6) Vocal dan Paduan Suara
 - 7) Bola Basket
 - 8) Bola Voli

Berdasarkan analisis situasi dari hasil observasi, maka mahasiswa PPL lokasi SMK Muhammadiyah 1 Borobudur berusaha memberikan respon awal bagi pengembangan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Hal ini dilakukan sebagai wujud pengabdian terhadap masyarakat berdasarkan disiplin ilmu dan keterampilan tambahan yang telah didapatkan dari bangku kuliah. Tentu saja kontribusi mahasiswa PPL yang hanya sedikit dan sementara (1 bulan) masih sangat kurang dan belum signifikan. Oleh karena itu, upaya pengoptimalan kemampuan sekolah haruslah didukung oleh kedua belah pihak melalui komunikasi dua arah yang komunikatif dan intensif.

B. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL

1. Rencana Kegiatan PPL

Pelaksanaan kegiatan PPL terbagi dalam dua tahap, yaitu kegiatan Pra-PPL dan PPL.

- a. Kegiatan Pra-PPL meliputi:
 - 1) Tahap Persiapan di Kampus

Micro-Teaching

PPL dilaksanakan bagi mahasiswa yang telah lulus mata kuliah *micro-teaching*. Dalam pelajaran *micro-teaching*, dipelajari hal-hal sebagai berikut.

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan media pembelajaran.
 - b) Praktik membuka pelajaran.
 - c) Praktik mengajar menggunakan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan.
 - d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda.
 - e) Teknik bertanya kepada siswa.
 - f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas.
 - g) Praktik menggunakan media pembelajaran.
 - h) Praktik menutup pelajaran.
- 2) Pembekalan PPL

Pembekalan PPL diselenggarakan oleh Pusat Layanan Praktik Pengalaman Lapangan dan Praktik Pengalaman Lapangan LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta sebagai koordinator PPL di fakultas masing-masing. Materi pembekalan meliputi pengembangan wawasan mahasiswa, etika, serta materi yang terkait dengan teknis PPL. Tujuan dari pembekalan PPL adalah sebagai berikut.

- a) Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi PPL.
 - b) Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi dan permasalahan sekolah.
 - c) Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah.
 - d) Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
 - e) Memiliki pengetahuan untuk dapat bersikap dan bekerja dalam kelompok secara interdisipliner dan lintas sektoral dalam rangka penyelesaian tugas di sekolah.
 - f) Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.
- 3) Melakukan Observasi di Sekolah

Dalam tahap observasi, mahasiswa PPL melakukan dua tahapan observasi di sekolah. Dua tahap observasi tersebut meliputi.

a) Observasi Proses Belajar Mengajar di Kelas dan Peserta Didik

Observasi proses belajar mengajar dilakukan di ruang kelas. Observasi ini bertujuan agar mahasiswa praktikan dapat mengamati secara langsung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh seorang guru di kelas serta perangkat pembelajaran yang dibuat oleh guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Beberapa hal yang menjadi sasaran utama dalam observasi proses belajar mengajar yaitu.

- (1) Cara membuka pelajaran
- (2) Cara menyajikan materi
- (3) Metode pembelajaran
- (4) Penggunaan bahasa
- (5) Penggunaan waktu
- (6) Gerak
- (7) Cara memotivasi siswa
- (8) Teknik bertanya
- (9) Penggunaan media pembelajaran
- (10) Bentuk dan cara evaluasi
- (11) Cara menutup pelajaran

Setelah melakukan observasi terkait kondisi kelas dan proses KBM, mahasiswa praktikan menyusun program kerja PPL. Program kerja tersebut meliputi penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, dan evaluasi hasil mengajar yang kemudian dituangkan dalam matriks program kerja individu. Secara konkret program PPL tersebut meliputi.

- (1) Persiapan Mengajar (Rencana Pelaksanaan Pengajaran)
- (2) Pembuatan Media Pembelajaran
- (3) Pembuatan Soal Evaluasi dan Pelaksanaan Evaluasi

b) Observasi Kondisi sekolah

Aspek yang diamatai pada observasi kondisi sekolah antara lain meliputi kondisi fisik sekolah, potensi siswa, guru dan karyawan, fasilitas KBM, media, perpustakaan, laboratorium,

bimbingan konseling, ekstrakurikuler, OSIS, UKS, koperasi sekolah, tempat ibadah, kesehatan lingkungan, dan lain-lain.

b. Kegiatan PPL

1) Praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing

Pada praktik pendampingan pembelajaran guru pembimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu, mahasiswa juga dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri dari.

- a) Rencana pembelajaran
- b) Silabus dan sistem penilaian
- c) Program semester
- d) Program tahunan
- e) Penghitungan hari efektif

2) Praktik pembelajaran di kelas

Pada praktik pembelajaran di kelas, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan. Dalam praktik mengajar ini, mahasiswa praktikan kadang-kadang didampingi oleh guru pembimbing. Namun, tidak menutup kemungkinan mahasiswa praktikan mengajar tanpa didampingi oleh guru pembimbing. Proses pembelajaran yang dilakukan meliputi.

- a) Membuka pelajaran
 - (1) Doa dan salam
 - (2) Mengecek kesiapan siswa
 - (3) Apersepsi (pendahuluan)
- b) Kegiatan inti pelajaran
 - (1) Penyampaian materi
 - (2) Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan
 - (3) Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 - (4) Menjawab pertanyaan dari siswa
 - (5) Evaluasi dengan memberikan latihan soal
- c) Menutup pelajaran
 - (1) Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 - (2) Pemberian tugas

c. Penyusunan Laporan

Setelah mahasiswa menyelesaikan praktik mengajar, tugas selanjutnya adalah menyusun laporan PPL. Laporan tersebut mencakup semua kegiatan selama menjalankan program PPL. Laporan ini berfungsi sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan PPL. Laporan PPL disusun selama mahasiswa PPL melaksanakan kegiatan PPL di sekolah. Laporan ini dikumpulkan setelah proses penarikan tim PPL dari sekolah.

d. Evaluasi

Kegiatan evaluasi dilakukan oleh guru pembimbing PPL selama proses PPL berlangsung. Kegiatan evaluasi ini digunakan untuk mengetahui tingkat kemampuan yang dimiliki mahasiswa praktikan. Selain itu, melalui kegiatan evaluasi ini mahasiswa praktikan dapat mengetahui kekurangan-kekurangan selama pelaksanaan PPL.

e. Penarikan tim PPL

Penarikan tim PPL dilakukan atas ketentuan dari lembaga pelaksana PPL. Waktu penarikan disepakati oleh pihak sekolah, guru pembimbing, DPL PPL dan mahasiswa PPL. Penarikan dilaksanakan setelah tuntas semua kewajiban yang ditanggungkan kepada mahasiswa PPL oleh guru pembimbing.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

Mahasiswa PPL UNY tahun 2015 bidang studi Pendidikan Akuntansi yang berlokasi di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur sebelum melaksanakan kegiatan PPL telah melaksanakan beberapa rangkaian kegiatan. Rangkaian kegiatan tersebut dilaksanakan di kampus maupun di sekolah. Kegiatan-kegiatan tersebut secara garis besar mencakup persiapan-persiapan antara lain meliputi.

A. Persiapan

1. Pengajaran Mikro (*Micro-teaching*)

Pengajaran mikro atau disebut juga *micro-teaching* merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengambil mata kuliah Praktik Pengajaran Lapangan (PPL). Mata kuliah ini memiliki batas nilai minimal untuk lulus yaitu B. Pengajaran mikro adalah mata kuliah pada semester VI dengan tenggang waktu pembelajaran antara bulan Februari 2015 sampai dengan bulan Juni 2015.

Pengajaran mikro merupakan kegiatan praktik mengajar dalam kelompok-kelompok kecil. Salah satu orang berperan sebagai guru dan mahasiswa lainnya sebagai siswa. Kegiatan tersebut didampingi oleh satu orang dosen pembimbing. Praktik pengajaran mikro meliputi.

- a. Latihan penyusunan RPP, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar terbatas, latihan penguasaan kompetensi dasar mengajar secara terpadu, dan latihan penguasaan kompetensi kepribadian dan sosial.
- b. Praktik pengajaran mikro berusaha mengkondisikan mahasiswa memiliki profil dan penampilan yang mencerminkan penguasaan empat kompetensi, yakni: pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Banyaknya latihan atau praktik bagi setiap mahasiswa minimal delapan kali dengan memperhatikan tingkat kualitas pencapaian kompetensi yang dikuasai mahasiswa.

Pengajaran mikro dibatasi dalam beberapa aspek, meliputi jumlah per kelompok, materi pembelajaran, waktu tampil dan kompetensi (pengetahuan, keterampilan dan sikap) yang dilatihkan. Pengajaran mikro dilaksanakan di kampus dalam bentuk *peer teaching*.

Pengajaran mikro berlangsung pada semester VI dengan jumlah mahasiswa tujuh sampai sepuluh orang dan satu dosen pembimbing. Dalam

proses pembelajaran tersebut, mahasiswa mendapatkan gambaran kecil mengenai proses pembelajaran di kelas. Selain itu, mahasiswa memiliki gambaran profil dan penampilan yang mencerminkan empat penguasaan empat kompetensi guru yang nanti akan diterapkan dalam pembelajaran yang berlangsung pada Praktik Pengajaran Lapangan (PPL).

2. Pembekalan PPL

Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) diselenggarakan secara general di tingkat universitas. Pembekalan dilaksanakan dalam dua tahap. Pembekalan pertama dilaksanakan di fakultas masing-masing jurusan. Dalam hal ini, mahasiswa praktikan melaksanakan pembekalan di fakultas masing-masing. Pembekalan kedua dilaksanakan di tiap-tiap fakultas secara general dengan pembicara dari masing-masing fakultas dan materi pembekalan dari LPPMP.

Sementara itu, pembekalan yang dilakukan sebelum mahasiswa diterjunkan ke sekolah mempunyai tujuan agar mahasiswa menguasai kompetensi sebagai berikut.

- a. Memahami dan menghayati konsep dasar, arti, tujuan, pendekatan, program, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi PPL.
- b. Mendapatkan informasi tentang situasi, kondisi, potensi, dan permasalahan sekolah atau lembaga yang akan dijadikan lokasi PPL.
- c. Memiliki bekal pengetahuan tata krama kehidupan di sekolah atau lembaga.
- d. Memiliki wawasan tentang pengelolaan dan pengembangan lembaga pendidikan.
- e. Memiliki bekal pengetahuan dan keterampilan praktis agar dapat melaksanakan program dan tugas-tugasnya di sekolah atau lembaga.
- f. Memiliki kemampuan menggunakan waktu secara efisien pada saat melaksanakan program PPL.

Kegiatan pembekalan PPL diberikan oleh Dosen Pembimbing PPL, Dra. Sumarsih pada tanggal 27 Juni 2015. Materi pembekalan ini berisi tentang pengembangan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan.

3. Observasi Sekolah

Kegiatan observasi dilakukan mulai tanggal 24 Februari 2015. Kegiatan observasi diawali dengan penyerahan mahasiswa oleh Dosen Pembimbing KKN-PPL kepada pihak sekolah. Pihak sekolah memberitahukan kepada

mahasiswa mengenai guru pembimbing selama kegiatan PPL berlangsung. Kegiatan observasi sekolah dilanjutkan dengan pengamatan terhadap keadaan fisik maupun nonfisik di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

4. Observasi Kelas

Setelah mengetahui guru pembimbing, mahasiswa melakukan konsultasi pada guru pembimbing untuk melakukan observasi kelas. Adapun yang menjadi obyek dari observasi kelas adalah.

- a. Perangkat pembelajaran
 - 1) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
 - 2) Silabus
 - 3) Buku referensi untuk kegiatan belajar mengajar
 - 4) Perhitungan Jam Efektif
 - 5) Penentuan Ketuntasan Belajar Siswa
- b. Proses Pembelajaran
 - 1) Membuka pelajaran
 - 2) Penyajian materi pelajaran
 - 3) Metode pembelajaran
 - 3) Penggunaan bahasa
 - 4) Penggunaan waktu
 - 5) Gerak
 - 6) Cara memotivasi siswa
 - 7) Teknik bertanya dan menanggapi pertanyaan
 - 8) Teknik penguasaan kelas
 - 9) Penggunaan media pembelajaran
 - 10) Bentuk dan cara evaluasi
 - 11) Teknik untuk menyimpulkan
 - 12) Menutup pembelajaran
- c. Perilaku Siswa
 - 1) Perilaku siswa di dalam kelas
 - 2) Perilaku siswa di luar kelas

Melalui kegiatan observasi di kelas, mahasiswa praktikan mendapatkan beberapa manfaat, diantaranya adalah.

- a. Mengetahui situasi pembelajaran yang sedang berlangsung.
- b. Mengetahui kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima pembelajaran.

- c. Mengetahui metode, media dan prinsip mengajar yang digunakan guru dalam proses pembelajaran.

5. Penerjunan Mahasiswa ke Sekolah

Penerjunan Mahasiswa PPL ke sekolah dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2015. Kegiatan ini bertujuan untuk menyerahkan Mahasiswa PPL UNY ke pihak sekolah untuk selanjutnya dibimbing pihak sekolah menjadi guru yang profesional sesuai empat kompetensi yang dibekalkan dalam pembelajaran mikro. Penyerahan dilakukan oleh Dosen Pembimbing Lapangan Pamong, Herka Maya Jatmika, S.Pd.Jas, M.Pd dan diserahkan kepada pihak sekolah yaitu Kepala SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Hidayati Laily, S.E., yang didampingi Koordinator PPL SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, Munif Hanafi, S.S. serta masing-masing guru pendamping mata pelajaran.

B. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dimulai dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Pelaksanaan kegiatan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur meliputi hal-hal sebagai berikut.

1. Observasi Pembelajaran Kelas

Observasi pembelajaran kelas dimulai pada 10 Agustus 2015 bersama guru pembimbing. Adapun kelas yang menjadi objek observasi adalah kelas XI Akuntansi. Pada kegiatan ini, mahasiswa dapat belajar banyak terkait kondisi sekolah dan bagaimana cara penanganan kelas dengan baik dari guru pembimbing. Selain itu, mahasiswa juga mendapatkan gambaran mengenai kondisi siswa selama mengikuti pembelajaran.

2. Program Praktik Pengalaman Lapangan

Setelah kegiatan observasi, kemudian dilanjutkan berkonsultasi dengan guru pembimbing lapangan mengenai tugas-tugas yang harus dilakukan selama melaksanakan PPL. Tugas-tugas tersebut terangkum dalam program PPL. Program-Program PPL meliputi beberapa hal sebagai berikut.

a. Pembelajaran Kurikuler

Dalam pelaksanaan program PPL, program pembelajaran kurikuler tidak dilaksanakan secara mandiri oleh Mahasiswa praktikan, akan tetapi Mahasiswa praktikan melaksanakan kegiatan mengajar terbimbing.

Mengajar terbimbing dilaksanakan Mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pembimbing. Adapun yang termasuk dalam pembelajaran kurikuler yang dilaksanakan Mahasiswa praktikan, diantaranya:

1) Persiapan

Kegiatan persiapan pembelajaran kurikuler berupa:

- a) Konsultasi
- b) Mengumpulkan materi
- c) Membuat RPP

Penyusunan RPP mendapat bimbingan langsung dari guru pembimbing dan dosen pembimbing lapangan dimana RPP berisi tentang :

- (1) Identitas mata pelajaran dan kelas
- (2) Kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator yang harus dicapai siswa
- (3) Alokasi waktu
- (4) Pertemuan ke-
- (5) Tujuan pembelajaran
- (6) Tatap muka: materi pokok, sumber belajar, metode pembelajaran
- (7) Kegiatan pembelajaran
- (8) Tugas mandiri
- (9) Penilaian

- d) Menyiapkan/membuat media
- e) Menyusun materi
- f) Menyusun soal latihan/ujian

2) Mengajar Terbimbing

Mengajar terbimbing meliputi kegiatan:

- a) Praktik mengajar di kelas

Praktik mengajar dimulai pada 10 Agustus 2015 sampai dengan 11 September 2015. Jumlah kelas yang diajar ada 2, yaitu kelas XI AK 1 dan XI AK 2. Masing-masing kelas diajar dua kali pertemuan dalam satu minggu dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran dan 3 jam pelajaran. Satu jam pelajaran 41 menit.

Kegiatan praktik mengajar yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan diperinci sebagai berikut.

(1) Praktik mengajar ke-1

Hari, tanggal : Senin, 10 Agustus 2015
Kelas : X AK 2
Jam ke- : 2-4
Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai sistem kegiatan moneter di Indonesia, melakukan tes lisan, dan memberikan penugasan individu yang dikumpulkan pada pertemuan berikutnya.
Hambatan : Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran karena paskib sehingga tidak memperoleh nilai.
Siswa belum benar-benar memahami mengenai materi yang bersangkutan meskipun sebelumnya telah dijelaskan oleh guru.
Solusi : Menyerahkan penilaian atas nama siswa yang tidak dapat mengikuti pelajaran kepada guru. Menjelaskan kembali dari awal mengenai sistem moneter di Indonesia dan agar siswa lebih memahami maka memberikan tugas individu.

(2) Praktik mengajar ke-2

Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
Kelas : X AK 2
Jam ke- : 3-4
Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai sejarah kegiatan uang, sejarah uang di Indonesia, dan pengertian uang.
Hambatan : -
Solusi : -

(3) Praktik mengajar ke-3

Hari, tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015
 Kelas : X AK 1
 Jam ke- : 6-7
 Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai sejarah kegiatan uang, sejarah uang di Indonesia, dan pengertian uang.
 Hambatan : -
 Solusi : -

(4) Praktik mengajar ke-4

Hari, tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015
 Kelas : X AK 2
 Jam ke- : 5-6
 Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai kriteria uang dan fungsi uang yang dilanjutkan dengan TGT.
 Hambatan : Terdapat beberapa istilah yang penjelasannya kurang dipahami siswa.
 Dalam TGT terdapat satu kelompok yang pesimis karena tidak mendapatkan poin sama sekali.
 Solusi : Menjelaskan kembali kepada siswa dengan kata-kata yang sederhana disertai dengan contoh yang mudah dimengerti.
 Memberikan pengertian bahwa ini adalah tournament sehingga ada yang kalah dan menang serta memberikan motivasi agar lebih giat belajar sehingga dapat menjawab pertanyaan dengan benar dan memperoleh banyak poin.

(5) Praktik mengajar ke-5

Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015
 Kelas : X AK 2
 Jam ke- : 3-4

Deskripsi : Menyampaikan materi jenis-jenis uang dan kegiatan dilanjutkan dengan menggunakan kartu pembelajaran.

Hambatan : Pada saat pemberian materi siswa kurang bersemangat karena mencatat.

Solusi : Menggunakan media kartu pembelajaran untuk mengurangi kebosanan siswa dan untuk menguji seberapa jauh pemahaman mereka dan perhatian terhadap pembelajaran.

(6) Praktik mengajar ke-6

Hari, tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : X AK 1

Jam ke- : 6-7

Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai kriteria uang kegiatan dan fungsi uang yang dilanjutkan dengan TGT.

Hambatan : Terdapat beberapa istilah yang penjelasannya kurang dipahami siswa.

Solusi : Menjelaskan kembali kepada siswa dengan kata-kata yang sederhana disertai dengan contoh yang mudah dimengerti.

(7) Praktik mengajar ke-7

Hari, tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015

Kelas : X AK 1

Jam ke- : 1-2

Deskripsi : Menyampaikan materi jenis-jenis uang dan kegiatan dilanjutkan dengan menggunakan kartu pembelajaran.

Hambatan : -

Solusi : -

(8) Praktik mengajar ke-8

Hari, tanggal : Jum'at, 21 Agustus 2015

Kelas : X AK 1

Jam ke- : 5-7

Deskripsi : Melaksanakan ulangan harian untuk KD Uang kegiatan dan dilanjutkan dengan membahas soal tersebut bersama-sama.

Hambatan : Masih terdapat beberapa siswa yang mencontek atau bertanya kepada teman.

Solusi : Meminta siswa untuk memasukkan buku pelajaran ke dalam tas dan mengawasi ulangan dengan ketat.

(9) Praktik mengajar ke-9

Hari, tanggal : Senin, 24 Agustus 2015

Kelas : X AK 2

Jam ke- : 2-5

Deskripsi : Melaksanakan ulangan harian untuk KD Uang kegiatan dan dilanjutkan dengan membahas soal tersebut bersama-sama.

Hambatan : Masih terdapat beberapa siswa yang mencontek atau bertanya kepada teman.

Solusi : Meminta siswa untuk memasukkan buku pelajaran ke dalam tas dan mengawasi ulangan dengan ketat.

(10) Praktik mengajar ke-10

Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X AK 2

Jam ke- : 3-4

Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai pengertian kegiatan dan peran lembaga keuangan.

Hambatan : Kurangnya perhatian siswa karena bosan.

Solusi : Memberikan intermezzo agar siswa tidak bosan.

(11) Praktik mengajar ke-11

Hari, tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X AK 1
Jam ke- : 6-7
Deskripsi : Menyampaikan materi mengenai pengertian kegiatan dan peran lembaga keuangan.
Hambatan : Kurangnya perhatian siswa karena bosan.
Solusi : Memberikan intermezzo agar siswa tidak bosan.

(12) Praktik mengajar ke-12

Hari, tanggal : Jum'at, 28 Agustus 2015
Kelas : X AK 1
Jam ke- : 5-7
Deskripsi : Menyampaikan materi risiko yang dihadapi lembaga keuangan dan peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi serta memberikan tugas untuk membuat resume mengenai jenis-jenis lembaga keuangan dan ditulis tangan.
Hambatan : Terdapat kata-kata yang masih asing dan susah dimengerti siswa.
Solusi : Memberikan pemahaman dengan menggunakan kata-kata yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dimengerti beserta contohnya.

(13) Praktik mengajar ke-13

Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015
Kelas : X AK 2
Jam ke- : 2-4
Deskripsi : Menyampaikan materi risiko yang dihadapi lembaga keuangan dan peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi serta memberikan tugas untuk membuat resume mengenai jenis-jenis lembaga keuangan dan ditulis tangan.
Hambatan : Terdapat kata-kata yang masih asing dan susah

dimengerti siswa.

Solusi : Memberikan pemahaman dengan menggunakan kata-kata yang lebih sederhana sehingga lebih mudah dimengerti beserta contohnya.

(14) Praktik mengajar ke-14 (insidental)

Hari, tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : XI AK 1

Jam ke- : 7-9

Deskripsi : Mengajar mata pelajaran akuntansi perusahaan kegiatan jasa dengan materi akun.

Hambatan : Adanya *miss* komunikasi antara guru yaitu bu Sae dengan siswa mengenai materi yang dipelajari terakhir kali.

Materi yang diberikan oleh guru pada pertemuan sebelumnya kurang sistem.

Solusi : Menanyakan ulang kepada ibu Sae dan pada akhirnya melanjutkan materi yang sebelumnya telah disampaikan.

Mereview materi sebelumnya.

(15) Praktik mengajar ke-15

Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015

Kelas : X AK 2

Jam ke- : 3-4

Deskripsi : Menyampaikan materi fungsi dan jenis kegiatan lembaga keuangan.

Hambatan : Siswa merasa bosan karena materinya dan mencatat.

Solusi : Menyelipkan permainan *hang man* ditengah tengah pembelajaran agar perhatian siswa terfokus dan tidak bosan.

(16) Praktik mengajar ke-16

Hari, tanggal : Rabu, 2 September 2015

Kelas : X AK 1
 Jam ke- : 6-7
 Deskripsi : Menyampaikan materi fungsi dan jenis kegiatan lembaga keuangan.
 Hambatan : Siswa merasa bosan karena materinya dan mencatat.
 Solusi : Menyelipkan permainan *hang man* ditengah tengah pembelajaran agar perhatian siswa terfokus dan tidak bosan.

(17) Praktik mengajar ke-17

Hari, tanggal : Jum'at, 4 September 2015
 Kelas : X AK 1
 Jam ke- : 5-7
 Deskripsi : Menggunakan metode diskusi kelas, yaitu kegiatan dengan meminta siswa membentuk kelompok beranggotakan 6 orang untuk berdiskusi mengerjakan tugas berupa mengelompokkan dan memberikan deskripsi mengenai berbagai perusahaan, dilanjutkan dengan sesi presentasi dan tanya jawab.
 Hambatan : -
 Solusi : -

(18)Praktik mengajar ke-18

Hari, tanggal : Senin, 5 September 2015
 Kelas : X AK 2
 Jam ke- : 2-4
 Deskripsi : Menggunakan metode diskusi kelas, yaitu kegiatan dengan meminta siswa membentuk kelompok beranggotakan 5-6 orang untuk berdiskusi mengerjakan tugas berupa mengelompokkan dan memberikan deskripsi mengenai berbagai perusahaan, dilanjutkan dengan sesi presentasi dan tanya jawab.

Hambatan : Siswa kurang mengembangkan mengenai deskripsi perusahaan.
Solusi : Pada sesi penutup memberikan penjelasan yang lebih gamblang kepada siswa mengenai deskripsi perusahaan yang ada.

(19)Praktik mengajar ke-19

Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015
Kelas : X AK 2
Jam ke- : 3-4
Deskripsi : Melaksanakan ulangan harian dengan KD kegiatan Lembaga Keuangan.
Hambatan : Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab beberapa soal.
Solusi : Memberikan waktu 10 menit diakhir jam untuk open book.

(20)Praktik mengajar ke-20

Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015
Kelas : X AK 1
Jam ke- : 6-7
Deskripsi : Melaksanakan ulangan harian dengan KD kegiatan Lembaga Keuangan.
Hambatan : Siswa mengalami kesulitan dalam menjawab beberapa soal.
Solusi : Memberikan waktu 10 menit diakhir jam untuk open book.

(21)Praktik mengajar ke-21 (insidental)

Hari, tanggal : Kamis, 10 September 2015
Kelas : X AK 2
Jam ke- : 5-6
Deskripsi : Mengajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa dengan materi persamaan dasar akuntansi.
Hambatan : Siswa mengalami kesulitan dalam mengelompokkan transaksi perusahaan.

Solusi : Menjelaskan kembali kepada siswa dan memberikan latihan agar siswa lebih mudah memahami.

b) Penilaian dan evaluasi

Kegiatan penilaian dan evaluasi merupakan kegiatan melakukan penilaian terhadap tugas yang diberikan kepada siswa sekaligus evaluasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Selama PPL berlangsung, mahasiswa praktikan memberikan tugas kepada siswa berupa tugas individu dan tugas kelompok. Tugas individu terdiri dari (1) menjawab 5 pertanyaan mengenai sistem moneter di Indonesia secara tertulis, (2) menjawab 7 pertanyaan mengenai sistem moneter di Indonesia secara lisan, dan (3) membuat resume tulis tangan mengenai jenis-jenis lembaga keuangan beserta deskripsinya. Tugas kelompok berupa (1) diskusi kelompok mengenai pengelompokan jenis-jenis perusahaan beserta deskripsinya dan (2) tes lisan yang dijawab secara berkelompok. Sebagai penilaian dan evaluasi akhir dari materi kas kecil, mahasiswa praktikan mengadakan ulangan harian KD uang dan lembaga keuangan untuk kedua kelas yang diampu.

3) Mengolah Nilai Hasil Ujian

Mengolah nilai hasil ujian merupakan kegiatan mengolah nilai-nilai yang telah ditentukan mahasiswa praktikan yang berupa nilai tugas individu, tugas kelompok, nilai ulangan harian dan nilai sikap. Nilai akhir yang diberikan siswa merupakan rata-rata dari nilai-nilai yang telah terkumpul.

4) Pendampingan Proses Pembelajaran

Pendampingan proses pembelajaran merupakan kegiatan pendampingan proses pembelajaran guru pendamping oleh mahasiswa praktikan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk observasi siswa dan kelas yang akan diampu oleh mahasiswa praktikan dalam praktik mengajar terbimbing. Kegiatan ini dilaksanakan agar mahasiswa praktikan dapat mengenali karakter siswa dan kondisi siswa yang akan diampu sehingga mahasiswa dapat mempersiapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan kondisi kelas yang diobservasi.

b. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pembelajaran ekstrakurikuler di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi dan siang hari. Kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh Mahasiswa praktikan diantaranya:

1) Hisbul Wathon

Hisbul Wathon merupakan kegiatan kepramukaan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari Jum'at pukul 07.00 sampai dengan pukul 08.00 WIB. Kegiatan HW wajib diikuti oleh kelas X dan dibimbing oleh kelas XI dan XII sebagai Dewan Ambalan. Dalam struktur kurikulum 2013, HW merupakan kegiatan wajib yang harus dilaksanakan di sekolah dan menjadi bagian dari jam pelajaran efektif.

2) Pendampingan Ekstrakurikuler Sekolah

Mahasiswa praktikan tidak hanya melaksanakan kegiatan kurikuler, akan tetapi juga mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler SMK Muhammadiyah 1 Borobudur wajib diikuti oleh setiap siswa kelas X dan XI dan dilaksanakan setiap hari Jum'at pada pukul 14.00 sampai dengan pukul 15.30 WIB. Adapun kegiatan ekstrakurikuler pilihan wajib di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, diantaranya:

a) Palang Merah Remaja (PMR)

b) Rebana

c) *Marching Band*

d) Peleton Inti (Tonti)

e) Tapak Suci

f) Vocal dan Paduan Suara

g) Bola Basket

h) Bola Voli

c. Kegiatan Sekolah

Selama kegiatan PPL berlangsung, banyak kegiatan sekolah yang diikuti oleh Mahasiswa praktikan, baik kegiatan di dalam sekolah maupun kegiatan di luar sekolah. Adapun kegiatan sekolah tersebut terdiri dari:

1) Upacara Bendera

Kegiatan upacara bendera dilaksanakan pada hari Senin setiap dua minggu sekali. Hal ini dikarenakan lapangan upacara digunakan secara bergantian dengan SMP Muhammadiyah Borobudur untuk melaksanakan kegiatan upacara bendera

2) Upacara 17 Agustus

Kegiatan upacara 17 Agustus dilaksanakan di lapangan Kujon, kecamatan Borobudur. Upacara 17 Agustus dilaksanakan dalam dua sesi, yaitu pengibaran dan penurunan bendera merah putih. Setelah upacara pengibaran bendera dilaksanakan, kegiatan dilanjutkan dengan pertunjukkan kesenian daerah *Topeng Ireng* dan atraksi kuda oleh siswa SMA Muhammadiyah Borobudur.

3) Tadarus Pagi

Tadarus pagi merupakan kegiatan rutin yang dilaksanakan siswa di 10 menit pertama setelah bel masuk dibunyikan. Tadarus pagi dilaksanakan dengan membaca ayat suci Al Qur'an, hafalan doa-doa maupun hafalan bacaan sholat. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang wajib dilaksanakan di setiap kelas, yang kemudian dilanjutkan dengan jam pelajaran pertama. Mahasiswa PPL ditugaskan untuk mengkondisikan siswa selama tadarus berlangsung, sehingga siswa tetap berada di dalam kelas.

4) Gebyar SMK

Gebyar SMK merupakan kegiatan yang diikuti sekolah dalam rangka perayaan HUT Kemerdekaan RI di kabupaten Magelang. Dalam acara gebyar SMK ini, seluruh Sekolah Kejuruan di kabupaten turut berpartisipasi dengan mendirikan stand-stand di lapangan Sawitan kompleks pemda Magelang. Kegiatan ini bertujuan untuk menampilkan potensi-potensi yang dimiliki setiap sekolah kejuruan sekaligus ajang promosi sekolah kejuruan yang berada di kabupaten Magelang. Dalam acara gebyar SMK ini, SMK Muhammadiyah 1 Borobudur menampilkan karya batik dari siswa program studi Tata Busana.

5) Peningkatan ketaqwaan

Peningkatan ketaqwaan merupakan kegiatan wajib yang juga rutin dilaksanakan di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Kegiatan peningkatan ketaqwaan berupa sholat Dhuhur berjamaah di masjid

sekolah dan dilanjutkan dengan kultum atau ceramah yang disampaikan oleh perwakilan siswa dan guru. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan ketaqwaan serta pengetahuan mengenai agam Islam di kalangan siswa maupun guru.

6) Senam pagi

Senam pagi merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan setiap hari Jum'at pagi sebelum jam pertama dimulai. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas XI dan XII bersamaan dengan siswa SMP Muhammaadiyah Borobudur yang berada di satu kompleks dengan SMK Muhammadiyah 1 Borobudur. Kelas X tidak turut serta dalam kegiatan senam pagi dikarenakan senam pagi bersamaan dengan kegiatan Hisbul Wathon.

7) Penyambutan tamu sekolah

Penyambutan tamu sekolah merupakan kegiatan sekolah yang dilaksanakan pada tanggal 26 Agustus 2015. SMK Muhammadiyah 1 Borobudur menerima kunjungan dari *Satri Si Suriyothai School of Bangkok Thailand*, yang merupakan salah satu sekolah setingkat SMP di Bangkok. Sebelum berkunjung ke SMK, rombongan tamu berkunjung ke SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta dan melanjutkan ke SMP Muhammadiyah Borobudur. Sekolah-sekolah yang berada di satu kompleks dengan SMP Muhammadiyah Borobudur pun ikut berpartisipasi dalam penyambutan dan penerimaan kunjungan rombongan tamu tersebut, salah satunya SMK Muhammadiyah 1 Borobudur yang menampilkan paduan suara dalam acara penyambutan tamu.

d. Pengolahan Bahan Pustaka

Pengolahan bahan pustaka merupakan kegiatan pengelolaan buku-buku yang berada di perpustakaan sekolah. Mahasiswa praktikan membantu pustakawan untuk menempelkan cap sebagai identitas kepemilikan pada buku-buku paket yang baru dikirim dari Dinas. Buku-buku tersebut akan dipinjamkan kepada setiap siswa kelas XII SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

e. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan PPL yang dilaksanakan selama PPL berlangsung di antaranya:

- 1) Menyusun matriks pelaksanaan program kerja PPL
- 2) Penyusunan laporan mingguan kegiatan PPL
- 3) Isi laporan yang berupa pembahasan program dan kegiatan selama PPL
- 4) Lampiran-lampiran laporan

3. Umpan Balik dari Guru Pembimbing

Dalam pelaksanaan PPL, guru pembimbing mengamati dan memperhatikan mahasiswa praktikan ketika sedang praktik mengajar. Setelah mahasiswa praktikan selesai praktik mengajar, guru pembimbing memberikan umpan balik kepada mahasiswa praktikan. Umpan balik ini berupa saran-saran yang dapat digunakan oleh mahasiswa praktikan untuk memperbaiki kegiatan belajar mengajar selanjutnya. Saran yang diberikan guru pembimbing adalah teknis penyampaian materi harus jelas.

Guru pembimbing memberikan evaluasi mengenai pelaksanaan praktik mengajar, meliputi cara penyampaian materi, penguasaan materi, ketepatan media yang digunakan, waktu, kejelasan suara dan cara menguasai kelas. Jika selama proses pembelajaran ada kekurangan dan kesulitan dari mahasiswa praktikan, guru pembimbing akan memberikan arahan dan saran untuk mengatasi permasalahan tersebut.

Masukan dari guru pembimbing sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran pada pertemuan selanjutnya. Hal ini dikarenakan guru pembimbing sudah mempunyai pengalaman yang cukup dalam menghadapi siswa ketika proses belajar mengajar berlangsung.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Keterkaitan Program dengan Pelaksanaan

Mahasiswa praktikan sebagai calon pendidik harus memiliki kompetensi yang wajib dimiliki oleh seorang pendidik. Sebelum mulai mengajar di depan kelas, terlebih dahulu harus mempersiapkan semua perangkat pembelajaran yang diperlukan. Rencana program PPL disusun sedemikian rupa agar pelaksanaannya dapat berjalan dengan baik dan lancar sesuai dengan rencana dan waktu yang telah ditentukan. Namun, yang terjadi di lapangan tidak selalu sesuai dengan rencana semula. Oleh karena itu, dalam pelaksanaannya terkadang harus mengubah metode, ketercapaian materi, dan pendekatan yang

digunakan karena kondisi kelas dan siswa yang tidak memungkinkan jika menggunakan metode dan pendekatan semula.

Selain menguasai materi yang disampaikan kepada siswa, mahasiswa praktikan juga harus dapat menguasai dan mengelola kelas sehingga tercipta suasana kelas yang kondusif untuk belajar. Suasana tersebut meliputi kegiatan-kegiatan sebagai berikut.

a. Mengambil kesimpulan

Mahasiswa praktikan (guru PPL) terlebih dahulu mengkonsultasikan materi pembelajaran Akuntansi Keuangan sebelum melakukan praktik mengajar. Hal tersebut diperlukan agar ketika siswa mengambil kesimpulan dari materi yang dijelaskan oleh mahasiswa praktikan adalah sejalan dengan bimbingan guru.

b. Memberi penugasan

Penugasan diberikan untuk menguji seberapa jauh pemahaman siswa terkait dengan materi yang disampaikan. Penugasan ini dilakukan di dalam kelas. Dalam pelaksanaan penugasan ada dua macam, tugas kelompok dan tugas individu. Tugas kelompok berupa kegiatan diskusi, kemudian siswa mempresentasikan hasil diskusinya di depan kelas. Tugas individu berupa tugas membuat jurnal umum pencatatan kas kecil.

c. Memberi PR

Agar siswa lebih mendalami materi yang baru disampaikan, maka mahasiswa praktikan (guru PPL) memberi PR yang akan dibahas pada pertemuan berikutnya.

2. Hambatan-Hambatan dalam Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan praktik pengalaman lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, mahasiswa praktikan menghadapi hambatan-hambatan yang bersumber dari diri mahasiswa praktikan sendiri maupun dari tempat mahasiswa praktikan melaksanakan PPL di sekolah. Hambatan-hambatan yang dihadapi mahasiswa praktikan antara lain.

a. Hambatan dari mahasiswa sebagai mahasiswa praktikan

Sebagai mahasiswa yang masih belajar, dalam menyampaikan konsep materi belum bisa runtut dan belum mampu mengajar secara efektif. Mahasiswa praktikan belum pernah berpengalaman mengajar siswa dalam jumlah yang banyak, sehingga merasa tidak percaya diri dan masih banyak bersendau gurau ditengah tengah pembelajaran.

Mahasiswa praktikan belum berpengalaman dalam mengalokasikan waktu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran pada rencana pembelajaran sehingga waktu terkadang kurang atau terkadang lebih.

b. Hambatan dari Siswa

Hambatan yang dialami selama praktik mengajar, yang berasal dari peserta didik dan kelemahan pengelolaan kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Beberapa peserta didik kurang serius dalam mengikuti pembelajaran.
- 2) Seseekali peserta didik ramai dan sulit dikondisikan oleh guru.
- 3) Beberapa peserta didik sulit dikondisikan saat eksperimen di laboratorium karena mereka asik melakukan aktivitas sendiri.
- 4) Ada beberapa peserta didik yang bertanya kepada guru di luar konteks pembelajaran

3. Usaha Mengatasi Hambatan

a. Usaha mengatasi hambatan dari mahasiswa praktikan

Berkonsultasi dengan guru pembimbing dan dosen pembimbing untuk lebih mengetahui cara mengajar yang efektif di dalam kelas dengan jumlah siswa yang banyak. Berkonsultasi dengan guru pembimbing tentang cara pengalokasian waktu yang baik dan efektif.

b. Usaha mengatasi hambatan dari siswa

Usaha yang dapat dilakukan untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada adalah sebagai berikut.

- 1) Dalam pelaksanaan praktik mengajar, mahasiswa PPL berusaha berkoordinasi dengan guru pembimbing mengenai pengelolaan kelas dan metode pembelajaran.
- 2) Mahasiswa PPL berusaha menyediakan media pembelajaran yang dapat menarik perhatian para siswa.
- 3) Mengatur intonasi suara dalam menyampaikan materi, sehingga peserta didik dapat memperhatikan materi yang penting.
- 4) Memberikan petunjuk dan arahan yang jelas kepada peserta didik saat memberikan penugasan.
- 5) Memberikan perhatian dan peringatan khusus kepada beberapa peserta didik yang malas dan kurang berminat, sehingga suasana pembelajaran tetap kondusif.

D. Refleksi

Selama pelaksanaan Praktik pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur, mahasiswa praktikan telah merasakan bagaimana sesungguhnya terjun ke dunia pendidikan. Berbagai tuntutan untuk mempersiapkan diri dengan membuat rancangan pelaksanaan yang terkonsep hingga hasil akhir yang akan dievaluasi. Berbagai pengalaman seperti kerja sama, tanggung jawab, berorganisasi, kedisiplinan dan sebagainya banyak ditemukan dan dilakukan oleh mahasiswa praktikan selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.

Bimbingan, arahan dan masukan dari guru pembimbing dan dosen pembimbing serta dari berbagai pihak di sekolah menjadi suatu pelajaran dan pengalaman berharga. Semoga kegiatan PPL ini banyak memberikan bantuan kepada mahasiswa ketika nantinya terjun ke dunia kerja. Sebuah awal yang baik akan berakhir dengan baik pula.

BAB III

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL di sekolah merupakan bentuk perwujudan pengabdian mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu dan kemampuan yang didapatkan dari universitas. Pengabdian tersebut dilaksanakan dalam kegiatan pemberdayaan potensi sekolah. Hal itu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah. Dengan kegiatan ini, mahasiswa dapat melaksanakan program baik dalam bidang pendidikan maupun nonpendidikan dengan modal material, fisik, dan nonfisik. Secara umum pelaksanaan program-program PPL dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Berhasil dan tidaknya program PPL tidak dapat lepas dari beberapa faktor berpengaruh yang meliputi.

1. Faktor pendukung

- a. Adanya dukungan dan koordinasi yang baik antara pihak sekolah dengan mahasiswa tim PPL
- b. Adanya dukungan dan bimbingan dari Dosen Pembimbing Lapangan.
- c. Tersedianya sarana dan prasarana guna menunjang keberhasilan pelaksanaan program kerja.
- d. Kemauan, kemampuan, ketrampilan, dan keaktifan mahasiswa sebagai sebuah praktikan.

2. Faktor penghambat

- a. Kurang koordinasi antara mahasiswa praktikan dengan guru pembimbing.
- b. Padatnya agenda sekolah yang bersamaan dengan pelaksanaan PPL sehingga mengurangi jam praktik mengajar.

B. Saran

1. Kepada PP PPL

- a. PP PPL hendaknya meningkatkan koordinasi dengan sekolah agar pelaksanaan PPL dapat sejalan sesuai harapan dilakukannya PPL.
- b. PP PPL hendaknya memberikan kejelasan dan kelengkapan terkait hal-hal pendukung dalam pelaksanaan PPL.
- c. PP PPL hendaknya selalu memperbaharui informasi yang dicantumkan dalam *website* agar mahasiswa dapat mengetahui informasi terbaru terkait pelaksanaan PPL.

- d. PP PPL hendaknya bersifat tegas terhadap peraturan dalam pelaksanaan PPL dan memberikan instruksi yang jelas atas segala hal kaitannya dengan laporan PPL.

2. Kepada pihak sekolah

- a. Perlunya koordinasi lanjut mengenai tugas-tugas mahasiswa praktikan selama pelaksanaan program PPL.
- b. Pihak sekolah hendaknya mengadakan koordinasi dengan guru pembimbing terkait tugas-tugas yang harus dilakukan dan tugas yang harus diberikan pada mahasiswa bimbingannya.

3. Kepada mahasiswa PPL berikutnya

- a. Perlu dipersiapkan program yang benar-benar sesuai dengan situasi dan kondisi sekolah, khususnya kegiatan sekolah di bulan Juli sampai September yang banyak melibatkan peserta didik.
- b. Koordinasi yang lebih intensif agar pelaksanaan program kerja dapat berjalan dengan baik.
- c. Sebelum melaksanakan Kegiatan Belajar Mengajar, mahasiswa harus benar-benar mempersiapkan diri dalam penguasaan materi. Hal tersebut dimaksudkan agar tidak mengganggu pelaksanaan di sekolah.
- d. Lebih meningkatkan kedisiplinan dan tanggung jawab dalam setiap tugas yang sudah menjadi amanah.

Daftar Pustaka

Dardjowidjojo, Soenjono. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Kemdikbud. 2013. *Dasar-Dasar Perbankan: Kelas X Jilid 1*. Jakarta: Kemdikbud.

Tim. 2015. *Agenda KKN-PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

Tim. 2015. *Panduan PPL*. Yogyakarta: UNY Press.

LAMPIRAN



MATRIKS PROGRAM KERJA

PPL UNY TAHUN 2015

NAMA SEKOLAH : SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
 ALAMAT SEKOLAH : JALAN SYAILENDRA RAYA, BOROBUDUR, MAGELANG

No	Program/Kegiatan PPL	Jumlah Jam Per Minggu					Jumlah Jam
		I	II	III	IV	V	
1	Pembelajaran Kurikuler (Mengajar)						
	a. Persiapan						
	1) Konsultasi	2	1	1	1	1	6
	2) Mengumpulkan materi	4	2	1	0	0	7
	3) Membuat RPP	4	2	2	0	0	8
	4) Menyiapkan/membuat media	2	3	0	0	0	5
	5) Menyusun materi	2	2	0	0	0	4
	6) Menyusun Soal Latihan/Ujian	3	2,5	0	0	0	5,5
	b. Mengajar Terbimbing						
	1) Praktik Mengajar di kelas	6,1	6,1	6,9	9	6,9	35
	2) Penilaian dan evaluasi	4	2	2	2	2	12
	c. Mengolah Nilai Hasil Ujian	3	0	6	0	5	14
	d. Pendampingan Proses Pembelajaran	4,2	2,1	2,1	0	0	8,4
2.	Pembelajaran Ekstrakurikuler						
	a. Hisbul Wathon						
	1) Persiapan	3	0	0	0	0	3
	2) Pendampingan Kegiatan Hisbul Wathon	5	0	0	0	0,5	5
	b. Pendampingan Ekstrakurikuler Sekolah	0	1,5	3	0	1,5	6
3	Kegiatan Sekolah						
	a. Upacara Bendera	0	0	0	0,7	0	0,7
	b. Upacara 17 Agustus	0	4	0	0	0	4
	c. Tadarus Pagi	1,2	0,5	1,4	0,5	1,2	4,8
	d. Gebyar SMK	0	4	0	0	0	4

	e. Peningkatan Ketaqwaan	2	1,5	1	2,5	2	9
	f. Senam Pagi	0	1	1	1	1	4
	g. Penyambutan Tamu Sekolah	0	0	1	0	0	4
4	Pengolahan Bahan Pustaka	4	3	4	0	0	11
5	Penyusunan Laporan PPL	0	2	0	9	3	14
	JUMLAH JAM	50,5	40,2	32,4	25,7	23,9	172,7

Yang Membuat,

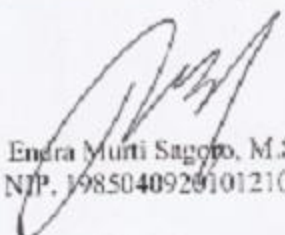

Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241018

Mengetahui/Menyetujui,

Kepala Sekolah,



Dosen Pembimbing Lapangan,


Endra Murti Sagoto, M.Sc.
NIP. 198504092010121005



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL Tahun 2015

NAMA SEKOLAH : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
ALAMAT SEKOLAH : Jln. Syailendra Raya, Borobudur, Magelang
GURU PEMBIMBING : Sae Ollana, S.E.

NAMA MAHASISWA : Istiana Dewi K
NO. MAHASISWA : 12803241018
FAK/JUR/PRODI : Ekonomi / Pend. Akuntansi
DOSEN PEMBIMBING : Endra Murti Sagoro, M.Sc.

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1.	Senin, 10 Agustus 2015	<p>Penempatan mahasiswa PPL</p> <p>Tadamer pagi</p> <p>Konsultasi</p> <p>Mengumpulkan materi</p>	<p>Penempatan mahasiswa PPL dilaksanakan di ruang guru dan dihadiri oleh kepala sekolah beserta beberapa guru</p> <p>Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadamer pagi dilanjutkan dengan perkendaraan secara singkat serta pengkondisian siswa agar tidak keluar kelas.</p> <p>Mengenal karakter siswa yang akan diajar</p> <p>Mendapatkan materi mengenai kebudayaan sistem moneter di Indonesia</p>	<p>Dosen pembimbing lapangan pamong tidak dapat hadir</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada buku penunjang dan utama dari perpustakaan sekolah</p>	<p>Mahasiswa berkenalan secara mandiri dan diterima secara langsung oleh kepala sekolah</p> <p>Tidak ada</p> <p>Tidak ada</p> <p>Mencari via internet mendapatkan e-book dari pemerintah.</p>

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Membuat RPP	Menghasilkan satu RPP untuk satu kali pertemuan dengan materi sistem moneter di Indonesia	Waktu terbatas	materi belum tersepa tercantum di RPP
		Menyusun materi	Berhasil menyusun materi yang akan di disampaikan ke siswa.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun soal latihan atau ujian	Menghasilkan 7 soal untuk tes lisan dan 5 soal untuk penugasan individu.	waktu terbatas	membuat seperti yang ada di modul.
		Praktek Mengajar di kelas	Berhasil menyampaikan materi sistem moneter di Indonesia, melakukan tes lisan, dan memberikan penugasan individu yang dikumpulkan pertemuan berikutnya. Mengajar di kelas X Ak 2 selama 3 jam pelajaran. 21 siswa hadir	Terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pembelajaran karena mengikuti latihan menjadi PAIKIB.	menyerahkan penlatian kepada guru pembimbing.
		Pendampingan proses pembelajaran.	Mendampingi Ibu Sar dalam mengajar mata pelajaran Etika Profesi di kelas X Ak 2 selama 3 jam pelajaran	Tidak ada	Tidak ada

lms

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
2.	Selasa, 11 Agustus 2015	Peningkatan ketaqwaan	Melaksanakan salat duhur begamaah dan dilanjutkan dengan kultum yang didapatkan oleh ga salah seorang guru. Merupakan kegiatan wajib setiap siswa, guru, dan karyawan sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Memberikan identitas pada setiap buku di perpustakaan	Terdapat beberapa identitas yang harus ditempelkan pada setiap buku.	Pembagian tugas pada tiap mahasiswa.
		Tadris pagi	Mendampingi siswa dalam dan mengikuti siswa dalam tadris.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengumpulkan materi	Mendapatkan materi yang akan disampaikan kepada siswa mengenai uang.	Terdapat beberapa perbedaan materi di berbagai sumber Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun materi	Menyusun materi-materi yang telah dikumpulkan sebelumnya	Terdapat beberapa hal yang berbeda dari beberapa sumber.	Menyahkan dan menyusun materi sesuai dengan silabus.

BMJ

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Pendampingan proses pembelajaran	Mendampingi Ibu Sae dalam mengajar mata pelajaran Etika profesi selama 3 jam pelajaran di kelas X Ak 1.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan memberikan identifikasi pada setiap buku di perpustakaan	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketaqwaan	Melaksanakan salat dhuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan khatam. Dilaksanakan oleh di masjid sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun soal latihan / ujian	Berhasil menyusun 12 soal tes lisan untuk TGT, menyusun untuk penugasan kelompok, dan menyusun 10 soal untuk ulangan harian.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun RPP	berhasil menyusun RPP untuk materi uang beserta materi, soal latihan dan ulangan, serta lembar penilaian.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyiapkan / membuat media	Membuat media untuk permainan TGT dan membuat kartu pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada

BMJ

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
3.	Rabu, 12 Agustus 2015	Tadarus pagi	Melaksanakan Setaligur mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus.	Tidak ada	Tidak ada
		Konsultasi	Berkonsultasi mengenai RPP yang telah dibuat kepada guru pembimbing.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar di kelas.	Mengajar materi uang ke yaitu mengenai sejarah adanya uang, sejarah uang di Indonesia, dan pengertian uang pada kelas X Ak 2 dan dit dilanjutkan pada kelas X Ak 1. 22 siswa hadir	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan bahan pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada tiap buku.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketegawaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kulbun. Bertempat di Masjid sekolah diikuti oleh seluruh warga sekolah	Tidak ada	Tidak ada
		Penilaian dan evaluasi	Menilai dan mengevaluasi pembelajaran dan sikap siswa pada KB 1 yaitu pertemuan pertama pada hari senin.	Tidak ada	Tidak ada

Am

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
4.	Kamis, 13 Agustus 2015	Tadarus pagi	Melaksanakan sekaligus mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik Mengajar di kelas	Berhasil menyampaikan materi kriteria uang dan fungsi di kelas x AK 2 dan T&T. 20 siswa hadir	Terdapat beberapa islah yang penyebarannya susah dimengerti oleh siswa.	Memberikan penyebaran dengan kata-kata yang mudah dimengerti dengan mencari number lain.
		Peningkatan ketakwaon	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum bertempat di masjid sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Penilaian dan Evaluasi	Berhasil melaksanakan pena membuat nilai dari penilaian sikap & siswa dan mengevaluasi pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
5.	Jumat, 14 Agustus 2015	Senam pagi	Melaksanakan kegiatan rutin setiap minggunya yaitu senam pagi yang diikuti oleh siswa kelas XI dan XII beserta warga sekolah lainnya bertempat di lapangan upacara.	Tidak ada	Tidak ada

EMA

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
6.	Senin, 17 Agustus 2015	Persiapan kegiatan Hisbul Wathon	Mengikuti dan mendampingi siswa dalam melakukan persiapan hisbul wathon yang pada hari ini terdapat kegiatan Persaksi yaitu kemah di sekolah 2 hari satu malam. Berhasil membantu beberapa akhwat dalam mendirikan tenda dan memasak.	Banyak siswa yang tidak mengerti bagaimana membuat simpul dari tali untuk membuat tenda.	Mengajari sekaligus menerapkan se bagaimana de cara membuat simpul dari tali dan langsung diaplikasikan dalam pendirian tenda.
		Pendampingan kegiatan Hisbul Wathon	Mengikuti dan mendampingi akhwat melakukan kegiatan Hw yaitu berupa wide game yg dimana akhwat harus harus berjalan jauh dan harus menemukan 6 pos yang di setiap pos terdapat tugas yang harus dikerjakan oleh di masing-masing akhwat	Tidak ada	Tidak ada
		Mengolah nilai hasil ujian	Mengolah Menghasilkan lembar penilaian KP 1 yaitu sistem moneter di Indonesia yang	Tidak ada	Tidak ada
		Upacara mengikuti 17 Agustus	Melaksanakan upacara pengibatan bendera yang dilakukan di lapangan kecamatan Borobudur dan dilanjutkan dengan pementasan kerajinan daerah. Dikuti oleh beberapa seluruh sekolah yang berada di kecamatan Borobudur	Tidak ada	Tidak ada

lms

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
7.	Selasa, 18 Agustus 2015	Tadarus pagi	Mendampingi dan mengikuti siswa dalam melaksanakan tadarus pagi, bertempat di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada
		Pendampingan proses pembelajaran	Mendampingi guru pembimbing dalam mengajar mata pelajaran etika profesi akuntansi di kelas X Ak 1 selama 3 jam pelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketaqwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum. Didukung oleh seluruh warga sekolah dan bertempat di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
8.	Rabu, 19 Agustus 2015	Tadarus pagi	Melaksanakan dan mendampingi siswa melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik mengajar di kelas	Menyampaikan materi Jenis-jenis uang di kelas X Ak 2 yang dilanjutkan dengan menggunakan kartu pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada

AMS

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
			Sedangkan yang dikelas x AK 1 menyampaikan materi tentu kriteria dan fungsi yang yang dilanjutkan dengan TBT.	Terdapat beberapa istilah yang kurang dipahami	Membenikan pemahaman dengan menggunakan kata-kata sendiri
		Peningkatan ketaqwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah yang dilanjutkan dengan mendengarkan khatam dari salah satu perwakilan kelas yang telah ditunjuk sebelumnya. Dikuti oleh seluruh warga sekolah bertempat di masjid sekolah	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identitas pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyiapkan / membuat media	Melanjutkan membuat media berupa kartu pembelajaran yang akan digunakan untuk kelas x AK 1 dan selesai.	Tidak ada	Tidak ada
		Penyusunan Laporan PPL	Membuat berbagai desain tabel yang digunakan untuk membuat laporan PPL	Terdapat berbagai perbedaan panduan / contoh antara ppt dan buku panduan PPL dan contoh dari tahun sebelumnya.	Menggabungkan dari beberapa sumber yang ada.

EMJ

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
9.	Kamis, 20 Agustus 2015	Tadarus pagi	Melaksanakan dan mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Gebyar SMK	Has Menjaga stand SMK dalam acara gebyar SMK di Lapangan Dr. Soepardi, Sawitan. Selain menjaga stand juga belajar membuat di stand SMK Muhammadiyah 1 Borolondur.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengumpulkan materi	Mendapatkan beberapa materi yang dapat dijadikan sebagai bahan untuk membuat KPP materi lembaga keuangan.	Terdapat beberapa Terdapat materi yang tidak ada di silabus.	Ditanyakan pada saat konsultasi dengan guru pembimbing.
10.	Jumat, 21 Agustus 2015	Senam pagi	Melaksanakan senam pagi di halaman upacara yang diikuti seluruh warga sekolah kecuali kelas X.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar di kelas	Berhasil menyampaikan materi jenis-jenis uang dan menggunakan kartu pembelajaran sebagai media. Dilanjutkan dengan ulangan harian untuk KD Uang.	Terdapat budaya mencontek	Yang Meminta siswa untuk menyipkan buku di dalam tas, yang di atas meja hanya ada se lembar soal, lembar jawab, dan alat tulis

PM

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
11.	Sabtu, 22 Agustus 2015	Konsultasi	Materi yang diajarkan dan yang tercantum di RPP mengikuti silabus.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identitas pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketagwaan	Melaksanakan salat dhuhur bergamah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum yang hanya diikuti oleh siswa per dan guru perempuan.	Tidak ada	Tidak ada
		Pembinaan dan evaluasi	Berhasil membuat lembar pembinaan sikap dan tugas serta alih daya siswa selama satu minggu untuk kelas X AK 1 dan 2. Sete	Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun RPP	Berhasil membuat RPP untuk KD Lembaga Keuangan, akan tetapi belum sepenuhnya selesai.	Tidak ada	Tidak ada
		Menyusun materi	Berhasil menyusun materi mengenai lembaga keuangan sesuai dengan silabus.	Tidak ada	Tidak ada

Em

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
12.	Senin, 24 Agustus 2015	Menyusun soal latihan/ujian	Berhasil membuat/menyusun soal untuk ulangan mengenai Lembaga Keuangan, berisi 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay beserta kunci jawabannya.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus pagi	Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi bertempat di masing-masing kelas.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik mengajar di kelas	Mengajar di kelas x Ak 2 dengan materi berupa ulangan harian & untuk KD 2 yaitu Ulang.	Masih terdapat budaya mencontek	Meminta siswa menyumbangkan buku di dalam tas.
		Konsultasi	Konsultasi mengenai KPP yang telah dibuat dan soal ujian/ulangan harian	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketagwaan	Melaksanakan salat dhuhr berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan lecture. Bertempat di masjid sekolah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada

AM

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
13.	Selasa, 25 Agustus 2015.	Tadarus pagi	Mendampingi dan siswa dalam melaksanakan tadarus pagi di kelasnya masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Membuat RPP	melanjutkan pembuatan RPP dari hari sebelumnya. RPP jadi dan diserahkan kepada guru pembimbing.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketaqwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum. Bertempat di masjid sekolah dan diikuti oleh seluruh warga sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Pendampingan proses pembelajaran	Mendampingi ibu Sari dalam mengajar mata pelajaran akuntansi perusahaan jasa di kelas * X Ak 1.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengolah nilai hasil ujian	At Berhasil menilai hasil ujian / ulangan siswa kelas X Ak 1.	Tidak ada	Tidak ada
14.	Rabu, 26 Agustus 2015	Tadarus pagi	Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi bertempat di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada

EMS

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
15.	Kamis, 27 Agustus 2015	Penerimaan kunjungan sekolah	Menyambut kunjungan dari sekolah SMP Muhammadiyah 3 Jogjakarta dan sejumlah siswa dari Thailand.	Tidak ada	Tidak ada
		Pratihk mengajar di kelas.	Mengajar di kelas x Ak 1 dan 2 dengan materi pengetahuan dan peran Lembaga keuangan.	Perhatian kelas x Ak 2 kurang, bosan mencatat	Membenkan intermezzo agar tidak bosan
		Tadarus pagi	Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengolah nilai hasil ujian	Menghasilkan transkrip nilai ulangan KD 2 kelas x Ak 2.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan bahan pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada setiap buku di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada
16.	Jumat, 28 Agustus 2015	Pendampingan ekstrakurikuler sekolah	Mendampingi ekstrakurikuler marching band untuk persiapan Karnaval di Borebudur.	Tidak ada	Tidak ada
		Senam pagi	Melaksanakan senam pagi di lapangan upacara yang diikuti oleh seluruh warga sekolah kecuali kelas XA X.	Tidak ada	Tidak ada
		Pengolahan Bahan Pustaka	Melanjutkan pemberian identifikasi pada setiap buku yang ada di perpustakaan.	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		Mengumpulkan materi	Mengumpulkan materi yang berkaitan dengan lembaga keuangan untuk men bahan tambahan pembelajaran.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar di kelas	Praktek Mengajar di kelas X AK 1 berhasil menyelesaikan materi risiko yang dihadapi lembaga keuangan dan peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi dan memberi tugas untuk membuat resume mengenai jenis-jenis lembaga keuangan dan diukur dengan	Terdapat kata-kata yang susah dimengerti	Mencari kata-kata / menggunakan bahasa sendiri
		Pendampingan ekstrakurikuler	Mendampingi dan mengkoordinir siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan vokal di ruang seni (kedap suara).	Tidak ada	Tidak ada
		Penilaian dan evaluasi	Membuat di Membuat di Membuat rekapitulasi nilai sikap dan aktivitas siswa dalam selama satu minggu pembelajaran. yang ber	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
17.	Senin, 31 Agustus 2015	Upacara Bendera	Melaksanakan upacara sebagai peserta upacara. kelas XI AP 2 bertugas menjadi pengantar upacara dan Ibu Beby's Suwanti, S.Pd. sebagai pembina upacara.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar di kelas	Mengajar di kelas X Ak 2 dan berhasil menyelesaikan materi Rinko yang dihadapi lembaga keuangan dan peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi. Memberikan tugas kepada siswa untuk membuat resume mengenai jenis-jenis lembaga keuangan di tulis tangan.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketakwa'an	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum yang diikuti oleh seluruh siswa warga sekolah di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Penyusunan laporan PRL	Berhasil membuat bab I laporan PRL dan melanjutkan laporan mingguan.	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
18.	Selasa, 1 September 2015	Tadarus pagi	Melaksanakan dan mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus bersama di kelas.	Tidak ada	Tidak ada
		Konsultasi	Konsultasi mengenai hal-hal apa saja yang harus ditata dan dimulai oleh guru pembimbing.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar insidental	Mengajar dan materi akuntansi perusahaan jasa dengan materi akun di kelas X Ak 1 yang diminta secara langsung oleh Ibu Sae karena beliau ada kegiatan di luar.	Adanya misr berbumbun antara guru dan siswa karena guru tidak memiliki buku agenda mengenai materi yang diajar dan dalam mengajar penyampaian materinya kurang sistematis.	Menanyakan ulang kepada Ibu Sae dan diminta melanjutkan materi berdasar catatan siswa dan sedikit mereview materi sebelumnya.
19.	Rabu, 2 September 2015	Peningkatan ketakwaian	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah yang dilanjutkan dengan mendengarkan khatam. Dikuti seluruh warga sekolah di masjid.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus pagi	Mendampingi dalam melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar di kelas	Mengajar di kelas X Ak 1 & 2 berkaitan menyelesaikan materi fungsi dan jenis lembaga keuangan.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketakwaian	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dilanjutkan mendengarkan khatam di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
20.	Kamis, 3 September 2015	Tadarus pagi	Melaksanakan dan mendampingi tadarus Al-Qur'an di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Penyusunan laporan PPL	Melanjutkan pembuatan laporan PPL yaitu membuat rekapitulasi dana sampai hari ini dan laporan mingguan.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketakwaan	Melaksanakan salat duhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
21.	Jumat, 4 September 2015	Senam pagi	Melaksanakan senam pagi di lapangan upacara yang diikuti oleh seluruh warga sekolah kecuali kelas X.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketakwaan	Melaksanakan salat duhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan kultum. Diikuti oleh seluruh warga sekolah yang perempuan.	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
22	Senin, 7 September 2015	Praktek mengajar di kelas	Mengajar di kelas x Ak 1 yaitu membentuk kelompok yang beranggotakan 6 orang untuk berdiskusi dengan mengerjakan tugas yang diberikan dan dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas. Diskusi dan per presentasi berlangsung sangat aktif.	Tidak ada	Tidak ada
		Penilaian dan evaluasi	Berhasil membuat rekapitulasi nilai diskusi dan presentasi siswa dan membuat penilaian.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadris pagi	Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadris pagi di kelas dan mengondisikan siswa.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktek mengajar di kelas	Mengajar di kelas x Ak 2 yaitu membentuk kelompok yang beranggotakan 5-6 5-6 orang untuk berdiskusi mengenai tugas yang diberikan dan dilanjutkan dengan presentasi di depan kelas. Diskusi Diskusi dan presentasi berlangsung cukup baik.	Siswa kurang antusias dan kurang mengembangkan jawaban mereka.	Memberikan motivasi dan penjelasan lebih lanjut mengenai jawaban mereka.

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
23.	Selasa, 8 September 2015	Peningkatan ketakwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan khotbah yang diikuti oleh seluruh warga sekolah di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Penilaian dan evaluasi	Berkahat membuat rekapitulasi nilai diikuti dan presentasi siswa serta membuat penilaian.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus pagi	Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Konsultasi	Konsultasi mengenai soal ulangan lembaga keuangan dan penilaian KP 2 yaitu uang.	Tidak ada	Tidak ada
24.	Rabu, 9 September 2015	Peningkatan ketakwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan mendengarkan khotbah diikuti oleh seluruh warga sekolah bertempat di masjid.	Tidak ada	Tidak ada
		Tadarus pagi	Mendampingi siswa dalam melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
25.	Kamis, 10 September 2015	Praktik mengajar di kelas	Melaksanakan ulangan di kelas X Ak 1 dan X Ak 2 dengan 10 soal pilihan ganda dan 5 soal essay.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketaqwaan	Melaksanakan salat duhur berjamaah dan dilanjutkan mendengarkan kultum diikuti seluruh warga sekolah bertempat di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Mengolah nilai hasil ujian	Mengoreksi pekerjaan seluruh siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2.	Tidak ada	Tidak ada
		Padaur pagi	Mendampingi siswa siswa dalam melaksanakan tadarus pagi di kelas masing-masing.	Tidak ada	Tidak ada
		Praktik mengajar di kelas (insidental)	Mengajar akuntansi perusahaan jasa dengan materi persamaan dan dasar akuntansi di kelas X Ak 2. Diminta secara langsung oleh Ibu Iae.	Tidak ada	Tidak ada
		Penyusunan laporan PPL	Melanjutkan meretap dan PPL dan laporan minggu PPL	Tidak ada	Tidak ada

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
26.	Jumat, 11 September 2015	Mengolah nilai hard skill	Memahamkan nilai hard skill siswa kelas X Ak 1 dan X Ak 2 serta membuat transfer nilai secara keseluruhan.	Tidak ada	Tidak ada
		Peningkatan ketagwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan mendengarkan kuthum diikuti seluruh warga sekolah di masjid sekolah.	Tidak ada	Tidak ada
		Senam pagi	Melaksanakan senam pagi di halaman / lapangan upacara, diikuti seluruh warga sekolah.		
		Pendampingan kegiatan Hizbul Wathon	Mendampingi kelas X melaksanakan kegiatan hizbul wathon		
		Peningkatan ketagwaan	Melaksanakan salat dzuhur berjamaah dan dilanjutkan dengan kuthum yang diikuti seluruh warga sekolah (usamita).		

No.	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
		<p>Penarikan / Perpindahan PPL</p> <p>Pendampingan ekstrakurikuler</p>	<p>Perpisahan PPL di sekolah karena waktu PPL telah habis. Djadwalkan hari Sabtu, & tetapi sekolah hari efektif hanya sampai Jumat sehingga dilaksanakan hari Jumat. Dikuti oleh 4 mahasiswa, 3 guru pembimbing, dan 1 guru waka kurikulum.</p> <p>Mendampingi dan mengkondisikan siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler vocal.</p>	<p>Dosen PPL pamong tidak dapat hadir karena ada keperluan lain. Kepala sekolah juga tidak bisa hadir karena menghadiri rapat Komite.</p>	<p>Perpisahan dan penarikan PPL dilakukan mandiri kappa DPL PPL Pamong. Kepala sekolah diwakilkan oleh waka kurikulum yaitu Bapak Munir.</p>

Mengetahui:

Magelang, 11 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa,

Endra Murti Sagoro, M.Sc.
NIP. 198504092010121005

Sae Olliana, S. E
NBM. 1059624

Istiana Dewi Kurniasari
NIM.12803241018



KARTU BIMBINGAN PPL

PUSAT PENGEMBANGAN PPL DAN PKL

LEMBAGA PENGEMBANGAN DAN PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN (LPPMP) UNY
TAHUN 2015.....

F04

UNTUK MAHASISWA

Nama Sekolah / Lembaga : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Alamat Sekolah : Jln. Syailendra Raya, Borobudur Fax./ Telp. Sekolah : (0293) 788197
Nama DPL PPL : Endang Murti Sagoro
Prodi / Fakultas DPL PPL : Pena. Akuntansi / FE
Jumlah Mahasiswa PPL : 2 (dua)

No	Tgl. Kehadiran	Jml Mhs	Materi Bimbingan	Keterangan	Tanda Tangan DPL PPL
1	26 Agustus 2015	2	RPP		
2	7 September 2015	2	Laporan mingguan		
3	8 September 2015	2	Moreu proses belajar mengajar		
4	18 September 2015	2	Laporan PPL		

PERHATIAN :

- ☛ Kartu bimbingan PPL ini dibawa oleh mhs PPL (1 kartu untuk 1 prodi).
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini harap diisi materi bimbingan dan dimintakan tanda tangan dari DPL PPL setiap kali bimbingan di lokasi.
- ☛ Kartu bimbingan PPL ini segera dikembalikan ke PP PPL & PKL UNY paling lambat 3 (tiga) hari setelah penarikan mhs PPL untuk keperluan administrasi.



Mengetahui,
Kepala Sekolah / Lembaga

Hidayati Laily, S.E.
NPM. 627284

MAGELANG, 17 SEPTEMBER 2015
Mhs PPL Prodi Pendidikan Akuntan

ISTIANA DEWI K.
12803241618



MATRIKS REKAPITULASI DANA PROGRAM PPL UNY DI SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR

SEMESTER : GANJIL TAHUN AJARAN: 2015/2016

NAMA LOKASI : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

NAMA DPL : Endra Murti Sagoro, M.Sc

No	Nama Kegiatan	Hasil Kualitatif/Kuantitatif	Serapan Dana (dalam Rupiah)						Jumlah
			SDM	MHS.	Pemda Prop.	Pemda Kab.	UNY	Sponsor/Lbg lain	
1.	Penyusunan RPP	Terbuatnya perangkat untuk proses pembelajaran agar kegiatan belajar mengajar di kelas berjalan lancar.	-	Rp 30.00,00	-	-	-	-	Rp 30.000,00
2.	Pembuatan Media Pembelajaran	Terbuatnya media pembelajaran yaitu berupa pernak pernik untuk TGT dan kartu pembelajaran.	-	Rp 12.000,00	-	-	-	-	Rp 12.000,00
3.	Membuat soal ujian/ulangan harian	Terbuatnya soal evaluasi untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyerap materi pembelajaran.	-	Rp 17.100,00	-	-	-	-	Rp 17.100,00

4.	Pembuatan Laporan PPL Individu	Terbuatnya laporan PPL sebagai pertanggungjawaban selama melaksanakan PPL di SMK Muhammadiyah 1 Borobudur.	-	Rp 50.000,00	-	-	-	-	Rp 50.000,00
5.	Pengadaan alat olahraga	8 buah kun dan 2 buah frisby.	-	Rp 170.000,00	-	-	-	-	Rp 170.000,00
6.	Perpisahan dan penarikan PPL	Memberikan kenang-kenangan berupa plakat dan kain batik sebagai tanda terima kasih kepada pihak sekolah.	-	Rp 233.000,00	-	-	-	-	Rp 233.000,00
TOTAL			-	Rp 512.100,00	-	-	-	-	Rp 512.100,00

Mengetahui / Menyetujui

Kepala SMK Muhammadiyah 1
Borobudur


Dosen Pembimbing Lapangan

Yogyakarta, 14 September 2015

Mahasiswa PPL UNY



Endra Murti Sagoro, M.Sc
NIP. 198504092010121005


Istiana Dewi Kurniasari
NIM 12803241018



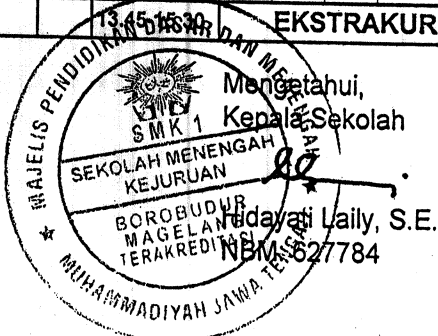
JADWAL PELAJARAN SMK MUHAMMADIYAH 1 BOROBUDUR
SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2015/2016



SEMESTER GASAL TAHUN PELAJARAN 2019/2020																			
Hari	jam	Waktu	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII						
			AK1	AK2	AP1	PM	TB	AK	AK2	AP1	AP2	PM	TB	AK1	AP1	AP2	PM	TB	
S E N I N	1	07.00-07.41	Upacara Bendera/Briefing Pagi																
	2	07.41-08.22	V	O	R	D	AB	AA	E	Q	U	S	F	W	G	C	K	B	
	3	08.22-09.03	V	O	R	D	AB	AA	E	Q	U	S	F	W	G	C	K	L	
	4	09.03-09.44	W	O	E		S	V	T	C	N	K	I	B	U	Q	Z	L	
		09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	5	09.59-10.40	W	I	E		S	V	T	C	N	K	U	O	L	Q	B	Y	
	6	10.40-11.21	D	U	B		M	N	T	I	G	E	K	O	L	X	W	Y	
	7	11.21-12.02	D	O	V		M	N	I	Q	G	E	K	T	B	X	W	Y	
	8	12.02-12.43	B	O	V		U	F	S	Q	P	I	AB	T	AA	E	N	Y	
		12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	9	13.17-13.58	R	O	I		B	F	S	V	P	D	AB	Z	AA	E	N	U	
10	13.58-14.39	R	Q	F		E	S	O	V	C	D	AB	N	Z	P	AA	U		
11	14.39-15.20	R	Q	F		E	S	O	Z	C	D	AB	N	U	P	AA	B		
Hari	jam	Waktu	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII						
			AK1	AK2	AP1	PM	TB	AK1	AK2	AP1	AP2	PM	TB	AK	AP1	AP2	PM	TB	
S E L A S A	1	07.00-07.41	T	E	P		W	D	N	U	S	J	L	X	K	B	G	Y	
	2	07.41-08.22	T	E	P		W	D	N	B	S	Q	L	X	K	J	G	Y	
	3	08.22-09.03	T	D	S		U	B	H	P	I	Q	AA	L	C	W	X	Y	
	4	09.03-09.44	B	D	S	KS	AB	J	H	P	Q	G	AA	L	C	W	X	Y	
		09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	5	09.59-10.40	S	T	J	KS	AB	O	B	E	Q	G	W	I	C	L	D	K	
	6	10.40-11.21	S	T	X	KS	AB	O	B	E	J	N	W	AA	Q	L	D	K	
	7	11.21-12.02	O	T	X		G	H	J	U	B	N	I	AA	Q	K	D	F	
	8	12.02-12.43	O	S	AA		G	H	T	P	V	D	AB	J	Q	K	I	F	
		12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	9	13.17-13.58	O	S	AA		J	U	T	P	V	D	AB	B	I	Q	F	X	
10	13.58-14.39	E	J	M		V	T	D	S	P	AA	AB	O	C	Q	F	X		
11	14.39-15.20	E	B	M		V	T	D	S	P	AA	AB	O	C	Q	U	J		
Hari	jam	Waktu	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII						
			AK1	AK2	AP1	PM	TB	AK1	AK2	AP1	AP2	PM	TB	AK	AP1	AP2	PM	TB	
R A B U	1	07.00-07.41	X	N	D		Z	G	O	W	P	S	AB	T	F	C	K	Y	
	2	07.41-08.22	X	N	D		I	G	O	W	P	S	AB	T	F	C	K	Y	
	3	08.22-09.03	N	O	I		B	Z	V	F	C	W	E	T	L	P	H	Y	
	4	09.03-09.44	N	O	Z	D	AB	Q	V	F	C	W	E	T	L	P	H	Y	
		09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	5	09.59-10.40	Z	V	C	D	AB	Q	U	I	H	KS	B	K	X	P	L	W	
	6	10.40-11.21	O	V	C	N	AB	B	I	D	H	KS	U	K	X	F	L	W	
	7	11.21-12.02	O	I	R	N	AB	U	G	D	Z	H	K	T	X	F	E	Y	
	8	12.02-12.43	F	AA	R		S	I	G	V	Q	H	K	T	X	Z	E	Y	
		12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	9	13.17-13.58	F	AA	R		S	T	Z	V	Q	B	Y	O	J	U	E	I	
10	13.58-14.39	V	B	N	D	H	T	S	Q	F	Z	Y	O	P	AA	I	E		
11	14.39-15.20	V	Z	N	D	H	T	S	Q	F	B	Y	U	P	AA	J	E		
Hari	jam	Waktu	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII						
			AK1	AK2	AP1	PM	TB	AK1	AK2	AP1	AP2	PM	TB	AK	AP1	AP2	PM	TB	
K A M I S	1	07.00-07.41	U	S	W	R	AB	N	F	P	E	D	L	X	K	C	B	G	
	2	07.41-08.22	U	S	W	R	AB	N	F	P	E	D	L	X	K	C	KS	G	
	3	08.22-09.03	AA	X	Q	R	AB	V	T	S	P	U	H	L	W	C	KS	I	
	4	09.03-09.44	AA	X	Q	N	R	V	T	S	P	I	H	L	W	G	U	Z	
		09.44-09.59	ISTIRAHAT I																
	5	09.59-10.40	I	O	S	N	R	E	AA	C	W	H	Z	U	Q	G	X	L	
	6	10.40-11.21	I	O	S	N	R	E	AA	C	W	H	G	F	Q	K	X	L	
	7	11.21-12.02	M	R	B		I	T	N	P	S	U	G	F	C	K	E	AA	
	8	12.02-12.43	M	R	V	Q	AB	T	N	P	S	F	H	O	C	I	E	AA	
		12.43-13.17	SHOLAT DLUHUR & ISTIRAHAT II																
	9	13.17-13.58	J	R	V	Q	AB	T	U	AA	B	F	H	O	C	I	D	Y	
10	13.58-14.39	S	M	U		F	O	Q	AA	V	N	J	E	C	X	D	Y		
11	14.39-15.20	S	M	U		F	O	Q	J	V	N	B	E	C	X	D	Y		
Hari	jam	Waktu	Kelas X					Kelas XI					Kelas XII						
			AK1	AK2	AP1	PM	TB	AK1	AK2	AP1	AP2	PM	TB	AK	AP1	AP2	PM	TB	
J U M ' A T	0	07.00-08.00	HIZBUL WATHAN					SENAM PAGI											
	1	08.00-08.41	O	V	P	R	AB	T	W	H	D	K	Y	G	B	U	N	X	
	2	08.41-09.22	O	V	P	R	AB	T	W	H	D	K	Y	G	E	L	N	X	
	3	09.22-10.03	Q	W	C	R	AB	S	T	B	AA	H	Y	I	E	L	N	K	
		10.03-10.18	ISTIRAHAT I																
	4	10.18-10.59	Q	W	C		V	S	T	G	AA	H	AB	N	I	B	L	K	
	5	10.59-11.40	O	U	R		V	W	T	G	I	E	AB	N	P	C	L	Y	
		11.40-12.20	SHOLAT DLUHUR SISWA PUTRI & SHALAT JUM'AT SISWA PUTRA																
6	12.20-13.01	O	F	R		AA	W	V	N	Q	E	AB	K	P	C	H	Y		
7	13.01-13.42	O	F	R		AA	I	V	N	Q	E	AB	K	P	C	H	Y		
	13.45-14.30	EKSTRAKURIKULER PILIHAN WAJIB																	

KODE DAN NAMA GURU	
KODE	NAMA
KS	Hidayati Laily, S.E.
A	Lastriyati, S.Pd.
B	Haryono Toyib, B.A.
C	Dra. Emy Yuniwati
D	Hariyadi, S.E.
E	Sri Utami, S.Pd.
F	Bebys Suwarti, S.Pd.
G	Sri Pangestuti, S.Pd.
H	Nur Kusdiyati, S.P.
I	Sri Utami, S.Pd.I.
J	Dra. Nida Ulkhasanah
K	Arif Kuntadi, S.Pd.
L	Munif Hanafi, S.S.
M	Mutia Radyartati, S.Psi.
N	Ikma Uki Hanifah, S.E.
O	Sae Olliana, S.E.
P	Sapariyanto Widodo, S.Pd.
Q	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
R	M. Taufiqurrohman, S.Kom.
S	Ruti Hartiningsih, S.Pd.
T	Andi Desi Arisanti, S.Pd.
U	Muhammad Rois Najahan, S.H.I.
V	Akhmad Taufiq, S.Pd.
W	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
X	Achmad Khoirul Fata, S.Pd.
Y	Laely Nur Arifiani
Z	Zaeni, S.Sos.
AA	Fendy Rezarindya, S.Pd.
AB	Linda Priamsari, S.Pd.

DAFTAR WALI KELAS	
KLS	NAMA WALI
XAK1	Ruti Hartiningsih, S.Pd.
XAK2	M. Rois Najahan, S.H.I.
XAP	Mutia Radyartati, S.Psi.
XPM	M. Taufiqurrohman, S.Kom.
XTB	Rienjani Noortikasari, S.Pd.Jas.
XIAK1	Sae Olliana, S.E.
XIAK2	Akhmad Taufiq, S.Pd.
XIAP1	Bebys Suwarti, S.Pd.
XIAP2	Arifina Kuswardhani, S.Pd.
XIPM	Sri Utami, S.Pd.
XITB	Sri Utami, S.Pd.I.
XIIAK	Sri Pangestuti, S.Pd.
XIIAP1	Arif Kuntadi, S.Pd.
XIIAP2	Dra. Emy Yuniwati
XIIPM	Hariyadi, S.E.
XIITB	Haryono, B.A.



Borobudur, 03 Juli 2015
Waka Urs. Kurikulum

Munif Hanafi, S.S.
NBM: 988125

JADWAL MENGAJAR PPL
TahunPelajaran2015/2016

Nama : Istiana Dewi Kurniasari

NIM : 12803241018

NomorKode Guru : -

Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Jumlah Jam Per Minggu :

Kelas : X AK 1, X AK 2

Semester : 1 (satu)

TahunPelajaran : 2015/2016

Mengajar per mingguuntuksetiapkelas:

Minggu pertama dan kedua

Jam Ke-	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1					X AK 1
2	X AK 2				
3			X AK 2		
4					
5				X AK 2	X AK 1
6			X AK 1		
7					
8					
9					
10					
11					

Minggu ketiga, keempat, dan kelima

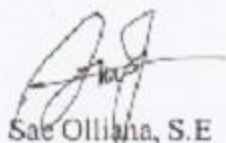
Jam Ke-	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT
1					
2	X AK 2				
3			X AK 2		
4					
5					X AK 1
6			X AK 1		
7					
8					

9					
10					
11					

Magelang, 14 September 2015

Mengetahui,

Guru Pembimbing



Sae Olliana, S.E
NBM. 1059624

MahasiswaPraktikan



Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241018

SILABUS MATA PELAJARAN: DASAR-DASAR PERBANKAN

Satuan Pendidikan : SMK

Kelas /Semester : X / 1 & 2

Kompetensi Inti:

KI 1: Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.

KI 2: Menghayati dan mengamalkan perilaku (jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.

KI 3: Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan prosedural berdasarkan rasa ingintahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah

KI 4: Mengolah, menalar dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi	Sistem Moneter Indonesia	Mengamati	Tugas	1 Minggu	Buku Siswa

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>- Sistem Moneter di Indonesia</p> <p>- Sejarah Bank di Indonesia</p>	<p>• Membaca buku teks maupun sumber lain tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia</p> <p>Menanya</p> <p>• Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia</p> <p>Mengesplorasi</p> <p>• mengumpulkan data dan informasi tentang sistem moneter dan sejarah</p>	<p>• Membuat tulisan tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia</p> <p>Portofolio</p> <p>• Laporan tertulis</p> <p>Tes</p> <p>• Tes tertulis bentuk</p>		
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
3.1. Menjelaskan sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia		perbankan di Indonesia	uraian dan/atau pilihan ganda		
4.1. Mengidentifikasi pelaku pasar uang di Indonesia		<p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan 			

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Uang</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sejarah adanya uang - Pengertian Uang - Kriteria Uang - Fungsi uang - Jenis-jenis uang 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang sejarah, 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis 	<p>1 Minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		<p>pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang sejarah jenis-jenis uang di Indonesia</p> <p>Asosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang <p>Komunikasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan 	<p>bentuk uraian dan/atau pilihan ganda</p>		
3.2. Menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang					
4.2. Mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
<p>1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.</p> <p>1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal dan dapat diperbandingkan.</p>	<p>Lembaga Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> - lembaga keuangan bank - lembaga keuangan non bank 	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membaca buku teks maupun sumber lain tentang pengertian, peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan untuk mendapatkan klarifikasi tentang pengertian, peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan <p>Mengesplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengumpulkan data dan informasi tentang pengertian, 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat tulisan tentang perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Laporan tertulis <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tertulis bentuk 	<p>3 minggu</p>	<p>Buku Siswa</p>
<p>2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya</p> <p>2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin, jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif, kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah</p> <p>2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam</p>					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja		peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan	uraian dan/atau pilihan ganda		
3.3. Menjelaskan pengertian, peran , kriteria dan jenis lembaga keuangan		Asosiasi			
4.3. Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank		<ul style="list-style-type: none"> menganalisis dan menyimpulkan informasi/data tentang perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank Komunikasi <ul style="list-style-type: none"> Menyampaikan laporan tentang perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank dan mempresentasikannya dalam bentuk tulisan 			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 2/1
Materi Pokok : Sistem Moneter Indonesia
Alokasi Waktu : 3 x 41 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.1. Menjelaskan sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.
- 4.1 Mengidentifikasi di pelaku pasar uang Indonesia.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Sikap:

- 1.1 Peserta didik berdoa kepada Tuhan agar diberi bimbingan dan petunjuk dalam mempelajari materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi dan diakhiri dengan mengucap syukur atas bimbingan dan petunjuk-Nya.
- 1.2 Peserta didik bersyukur atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada-Nya sehingga dapat mempelajari materi sistem moneter Indonesia.
- 2.1 Peserta didik mempelajari materi akuntansi khususnya mengenai sistem moneter Indonesia dengan sungguh-sungguh dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Peserta didik menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran akuntansi.
- 2.3 Peserta didik mampu bersikap saling menghargai ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Indikator Pengetahuan:

- 3.1 Peserta didik dapat menjelaskan sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.

Indikator Keterampilan:

- 4.1 Peserta didik dapat mengidentifikasi pelaku pasar uang di Indonesia.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1. Melalui penggalian pengalaman, pengamatan, hasil membaca peserta didik diharapkan mampu untuk menjelaskan sistem moneter dan sejarah perbankan di Indonesia.
- 2. Peserta didik baik secara individu maupun kelompok mampu mengidentifikasi pelaku pasar uang di Indonesia.

E. Materi Pembelajaran

1. Sistem Moneter di Indonesia

Di dalam pasar uang terdapat dua pelaku utama, yaitu kelompok kreditur (yang menawarkan dana) dan kelompok debitur (yang membutuhkan dana). Pasar uang juga dapat dilakukan dalam bentuk pengelompokan sesuai dengan perannya dalam proses penciptaan uang. Atas dasar ini, maka terdapat tiga pelaku utama dalam pasar uang, yaitu:

- a. Otoritas moneter (bank sentral dan pemerintah)
- b. Lembaga keuangan (bank dan bukan bank)
- c. Masyarakat (rumah tangga dan produsen).

Otoritas moneter mempunyai peran utama sebagai sumber awal terciptanya uang beredar. Kelompok ini merupakan sumber penawaran uang kartal yang menjadi sumber untuk memenuhi permintaan masyarakat akan uang, di sisi lain juga merupakan sumber penawaran uang (dikenal sebagai reserve bank) yang dibutuhkan oleh lembaga-lembaga keuangan. Dengan demikian uang kartal (currency) dan cadangan bank adalah uang inti atau uang primer.

Berdasarkan peran yang dipegang oleh kedua kelompok di atas, yakni sebagai supplier seluruh kebutuhan uang yang diinginkan masyarakat maka kedua kelompok ini (otoritas moneter dan lembaga keuangan) disebut juga dengan sistem moneter (monetary system).

Masyarakat sebagai pelaku pasar uang ketiga, dapat diartikan sebagai konsumen akhir uang yang tercipta. Uang yang diperoleh dalam hal ini dapat digunakan untuk memperlancar kegiatan-kegiatan produksi, konsumsi, dan pertukaran.

2. Sejarah Bank di Indonesia

Sejarah mencatat asal mula dikenalnya kegiatan perbankan adalah pada zaman kerajaan tempo dulu di daratan Eropa, yaitu zaman Babylonia, kira-kira tahun 2000 SM. Namun, kegiatannya terbatas pada kegiatan meminjamkan emas atau perak dengan tingkat bunga sekitar 20% per bulan. Lembaga tersebut dikenal dengan nama Temples of Babylonia. Setelah zaman Babylonia, pada sekitar tahun 560 SM, di Yunani juga berdiri lembaga semacam bank, yang disebut Greek Temple.

Lembaga ini mempunyai kegiatan utama menerima simpanan dengan memungut biaya simpanan, kemudian meminjamkan kembali kepada masyarakat dengan memungut sejumlah biaya tertentu. Pada saat itu pula

banyak bermunculan semacam bankir swasta, yang kegiatannya meliputi penukaran uang dan segala kegiatan lainnya di bidang keuangan.

Kata bank berasal dari bahasa Italiabanca berarti tempat penukaran uang.

Usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya.

Sejarah perbankan di Indonesia tidak terlepas dari zaman penjajahan Hindia Belanda. Pada masa itu terdapat beberapa bank yang memegang peranan penting di Hindia Belanda. Di samping Bank Hindia Belanda, terdapat pula bank-bank milik orang Indonesia dan orang-orang asing seperti dari Tiongkok, Jepang, dan Eropa. Di zaman kemerdekaan, perbankan di Indonesia bertambah maju dan berkembang lagi. Beberapa bank Belanda dinasionalisir oleh pemerintah Indonesia.

Seperti diketahui bahwa Indonesia mengenal dunia perbankan dari bekas penjajahnya, yaitu Belanda. Oleh karena itu, sejarah perbankanpun tidak lepas dari pengaruh negara yang menjajahnya baik untuk bank pemerintah maupun bank swasta nasional.

Kondisi perbankan di Indonesia sangat berbeda antara periode sebelum deregulasi dan setelah adanya deregulasi dari pemerintah. Setelah adanya deregulasi perbankan Indonesia mengalami perkembangan yang cukup signifikan.

Pada tahun 1997 Indonesia mengalami gejolak politik yang kurang baik sehingga mempengaruhi berbagai sektor termasuk ekonomi. Saat itu Indonesia mengalami krisis ekonomi yang cukup parah. Setelah beberapa tahun berusaha memperbaiki keadaan Indonesia yang terpuruk, akhirnya di awal tahun 2000 nampak hasil yang cukup positif. Keadaan bangsa Indonesia di berbagai sektor berangsur-angsur membaik.

F. Model dan Metode Pembelajaran

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
2. Model Pembelajaran : *Active Learning*
3. Metode Pembelajaran : Diskusi, ceramah

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

1. Media Pembelajaran : Buku dan hand out
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, dan penghapus

3. Sumber belajar :
- a. Buku Dasar-Dasar Perbankan Jilid 1 karangan Anita Prasasti

b. Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, berkenalan, dan mempresentasi Menyampaikan kebermanaknaan materi dan tujuan pembelajaran 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, memperkenalkan diri dan kehadirannya Memperhatikan 	15 menit
Inti	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan secara garis besar mengenai sistem moneter Indonesia Mengamati dan membimbing siswa <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya Mengklarifikasi mengenai sistem moneter Indonesia <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk dijawab langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami Menanyakan hal yang belum dipahami Menjawab klarifikasi guru mengenai sistem moneter Indonesia 	103 menit

	telah dipelajari	telah dipelajari oleh	
	2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir	2. Memperhatikan arahan guru	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Observasi penilaian sikap
- b. Tes lisan
- c. Penugasan individu
- d. Aktivitas selama pembelajaran

2. Bentuk Instrumen

- a. Observasi Sikap
Terlampir
- b. Tes lisan
Instrumen:
 - 1) Sebutkan 3 pelaku utama dalam pasar uang!
 - 2) Apa yang termasuk ke dalam uang primer?
 - 3) Lembaga semacam bank yang berdiri di Yunani pada tahun 560 SM adalah....
 - 4) Sebutkan usaha perbankan!
 - 5) Apa yang dimaksud dengan jasa-jasa perbankan lainnya?
 - 6) Sebutkan 4 bank yang ada di zaman awal kemerdekaan!
 - 7) Sebutkan ciri perbankan sebelum adanya deregulasi!
- c. Penugasan Individu
Instrumen:
 - 1) Jelaskan dengan bahasamu sendiri mengenai sistem moneter di Indonesia!
 - 2) Jelaskan yang anda ketahui tentang pengertian bank!
 - 3) Ceritakan secara singkat sejarah perbankan di Indonesia!
 - 4) Jelaskan sejarah bank pemerintah di Indonesia!

- 5) Ceritakan secara singkat kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi!

d. **Aktivitas Selama Pembelajaran**

Berpartisipasi penuh selama pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Penskoran

a. Pedoman Penskoran Pengetahuan

Kunci Jawaban:

- 1) - Otoritas Moneter (bank sentral dan pemerintah)
 - Lembaga keuangan (bank dan non bank)
 - Masyarakat
- 2) Uang kartal dan cadangan bank
- 3) Greek Temple
- 4) - Menghimpun dana
 - Menyalurkan dana
 - Memberikan jasa bank lainnya
- 5) Jasa-jasa perbankan lainnya diberikan untuk mendukung kelancaran kegiatan utama tersebut. Jadi, bank merupakan sarana yang memudahkan aktivitas masyarakat untuk menyimpan uang, dalam hal perniagaan, maupun untuk investasi masa depan.
- 6)
 1. Bank Negara Indonesia, yang didirikan tanggal 5 Juli 1946 yang sekarang dikenal dengan BNI '46.
 2. Bank Rakyat Indonesia yang didirikan tanggal 22 Februari 1946. Bank ini berasal dari De Algemeenevolks Crediet Bank atau Syomin Ginko.
 3. Bank Surakarta Maskapai Adil Makmur (MAI) tahun 1945 di Solo.
 4. Bank Indonesia di Palembang tahun 1946.
 5. Bank Dagang Nasional Indonesia tahun 1946 di Medan.
 6. Indonesian Banking Corporation tahun 1947 di Yogyakarta, kemudian menjadi Bank Amerta.
 7. NV Bank Sulawesi di Manado tahun 1946.
 8. Bank Dagang Indonesia NV di Samarinda tahun 1950 kemudian merger dengan Bank Pasifik.

9. Bank Timur NV di Semarang berganti nama menjadi Bank Gemari. Kemudian merger dengan Bank Central Asia (BCA) tahun 1949.

7) Kondisi Sebelum Deregulasi

- a) Tidak adanya peraturan perundangan yang mengatur secara jelas tentang perbankan di Indonesia (UU No.13 Tahun 1968).
- b) Kredit Likuiditas Bank Indonesia (KLBI) pada bank-bank tertentu.
- c) Bank banyak menanggung program-program pemerintah.
- d) Instrumen pasar uang yang terbatas.
- e) Jumlah bank swasta yang relatif sedikit.
- f) Sulitnya pendirian bank baru.
- g) Persaingan antar bank yang tidak ketat.
- h) Posisi tawar-menawar bank relatif lebih kuat daripada nasabah.
- i) Prosedur berhubungan dengan bank yang rumit Bank bukan merupakan alternatif utama bagi masyarakat luas untuk menyimpan dan meminjam dana.
- j) Mobilisasi dana lewat perbankan yang sangat rendah.

Penilaian:

Apabila menjawab benar mendapat tambahan nilai 2, menjawab salah mendapat nilai 1 dan tidak menjawab mendapat nilai 0.

b. Pedoman Penskoran Keterampilan

Penilaian:

Berani menjawab tanpa ditunjuk mendapat nilai 2, menjawab ditunjuk mendapat nilai 1, dan tidak menjawab mendapat nilai 0.

c. Pedoman Penskoran Sikap

Terlampir

4. Format Penilaian Hasil Pembelajaran (Nilai Harian)

No	Nama Peserta Didik	Penilaian				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Tes Lis	Penugasan	Aktivitas	Sikap		
1	Muhammad Abdul R						
2	Muhammad Ilham						
3	Muhayin						

4	Nanik Nandiroh						
5	Nur Ida Khanifah						
6	Nurul Chalimah						
7	Peni Worowati						
8	Putri Septiani S						
9	Rifan Haikal						
10	Rimanisa Fatimah						
11	Rizki Amalia						
12	Sari Fatmawati						
13	Septiyani Supriyati						
14	Sinta Nur Affifah						
15	Siti Aisyah						
16	Siti Ma'rifatul F						
17	Siti Rodhiyatun						
18	Siti Yuidatul I						
19	Sofa Nurjanah						
20	Suprapti						
21	Titis Asjariyati						
22	Tri Daryanti						
23	Ukti Trisnayani						
24	Ulfa Bariroh						
25	Uning Tyas A						
26	Witantri Rahmayanti						
27	Yuni Wulandari						
28	Zumrotul Septiani						

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Sae Olliana, S.E.
NBM 1059624

Magelang, 9 Agustus2015

Penyusun,

Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241008

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor dengan sikap sosial siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = **Selalu**, apabila selalu melakukan sesuai dengan aspek sikap.
- 3 = **Sering**, apabila sering melakukan sesuai dengan aspek sikap dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- 2 = **Kadang-kadang**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan.

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas : X AK 2
Tanggal Pengamatan :
Subtema :

No	Nama Siswa	Jumlah Skor											Total Skor
		Spiritual	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplina	Kecermatan	Ketekunan	Kerjasama	Tamg Jwb	Toleransi	Santun	Responsif	
1.	Muhammad Abdul Rozaq												
2.	Muhammad Ilham												
3.	Muhayin												
4.	Nanik Nandiroh												
5.	Nur Ida Khanifah												
6.	Nurul Chalimah												
7.	Peni Worowati												

8.	Putri Septiani S													
9.	Difan Haikal													
10.	Rimanisa Fatimah													
11.	Rizki Amalia													
12.	Sari Fatmawati													
13.	Septiyani S													
14.	Sinta Nur Affifah													
15.	Siti Aisah													
16.	Siti Ma'rifatul F													
17.	Siti Rodhiyatun													
18.	Siti Yuidatul I													
19.	Sofa Nurjanah													
20.	Suprapti													
21.	Titis Asjariyati													
22.	Tri Daryanti													
23.	Ukti Trisnayani													
24.	Ulfa Bariroh													
25.	Uning Tyas A													
26.	Witantri R													
27.	Yuni Wulandari													
28.	Zumrotul Septiani													

Format Penilaian

Nilai = (100 x Jumlah Skor)/(Jumlah Sikap x Skor Maksimum)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 1/1
Materi Pokok : Uang
Alokasi Waktu : 9 x 41 menit (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.1. Menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang
- 4.1 Mengevaluasi kendala-kendala sistem barter

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Sikap:

- 1.1 Peserta didik berdoa kepada Tuhan agar diberi bimbingan dan petunjuk dalam mempelajari materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjuk-Nya.
- 1.2 Peserta didik bersyukur atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada-Nya sehingga dapat mempelajari materi sistem moneter Indonesia.
- 2.1 Peserta didik mempelajari materi akuntansi khususnya mengenai sistem moneter Indonesia dengan sungguh-sungguh dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Peserta didik menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran akuntansi.
- 2.3 Peserta didik mampu bersikap saling menghargai ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Indikator Pengetahuan:

- 3.1 Peserta didik dapat menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang.

Indikator Keterampilan:

- 4.1 Peserta didik dapat mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu untuk:

1. Menjelaskan sejarah adanya uang
2. Menjelaskan pengertian uang
3. Menjelaskan kriteria uang
4. Menjelaskan fungsi uang

5. Menjelaskan jenis-jenis uang
6. Mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Sejarah adanya uang

Uang memiliki perkembangan yang panjang hingga menjadi seperti saat ini. Dahulu orang memenuhi kebutuhannya dengan cara membuat sendiri seperti jika mereka lapar maka mereka bernuru, membuat pakaian sendiri dari bahan yang sendiri. Perkembangan selanjutnya menghadapkan manusia kepada kenyataan bahwa apa yang diproduksi sendiri ternyata tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk itu mereka mencari orang yang mau menukar barang yang dimilikinya dengan barang lain yang dibutuhkannya hingga timbullah “barter”. Akan tetapi, banyak kesulitan yang dihadapi dengan sistem barter ini di antaranya adalah kesulitan untuk menemukan orang yang mempunyai barang yang diinginkan dan juga mau menukarkan barang yang dimilikinya; dan kesulitan untuk memperoleh barang yang dapat dipertukarkan satu sama lainnya dengan nilai pertukaran yang seimbang atau hampir sama nilainya. Untuk mengatasinya, mulailah timbul pikiran-pikiran untuk menggunakan benda-benda tertentu untuk digunakan sebagai alat tukar.

Kesulitan dalam sistem barter mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam hal pertukaran, dengan menetapkan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Benda-benda yang ditetapkan sebagai alat pertukaran adalah benda-benda yang diterima oleh umum (*generally accepted*). Benda-benda yang dipilih bernilai tinggi (sukar diperoleh atau memiliki nilai magis dan mistik), atau benda-benda yang merupakan kebutuhan primer sehari-hari. Misalnya, garam oleh orang Romawi digunakan sebagai alat tukar, maupun sebagai alat pembayaran upah. Pengaruh orang Romawi tersebut masih terlihat sampai sekarang; orang Inggris menyebut upah sebagai *salary* yang berasal dari bahasa Latin *salarium* yang berarti garam.

Meskipun alat tukar sudah ada, kesulitan dalam pertukaran tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena benda-benda yang dijadikan alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga sulit menentukan nilai uang; penyimpanan (*storage*) dan pengangkutan (*transportation*) menjadi sulit

dilakukan; serta timbulnya kesulitan akibat kurangnya daya tahan benda-benda tersebut sehingga mudah hancur atau tidak tahan lama.

Kemudian muncul apa yang dinamakan dengan uang logam. Logam dipilih sebagai alat tukar karena memiliki nilai yang tinggi sehingga digemari umum, tahan lama dan tidak mudah rusak, mudah dipecah tanpa mengurangi nilai, dan mudah dipindah-pindahkan. Logam yang dijadikan alat tukar karena memenuhi syarat-syarat tersebut adalah emas dan perak. Uang logam emas dan perak juga disebut sebagai uang penuh (full bodied money), artinya nilai intrinsik (nilai bahan uang) sama dengan nilai nominalnya (nilai yang tercantum pada mata uang tersebut). Pada saat itu, setiap orang menempa uang, melebur, menjual, dan memakainya dan setiap orang mempunyai hak tidak terbatas dalam menyimpan uang logam.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, timbul kesulitan ketika perkembangan tukar-menukar yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sedangkan jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan) sehingga lahirlah uang kertas.

Mula-mula uang kertas yang beredar merupakan bukti-bukti pemilikan emas dan perak sebagai alat/perantara untuk melakukan transaksi. Dengan kata lain, uang kertas yang beredar pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100% dengan emas atau perak yang disimpan di pandai emas atau perak dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya. Selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas (secara langsung) sebagai alat pertukaran. Sebagai gantinya, mereka menjadikan 'kertas-bukti' tersebut sebagai alat tukar.

2. Sejarah Uang di Indonesia

Indonesia memiliki cerita tersendiri tentang bagaimana uang sebagai alat tukar tercipta, mulai dari uang zaman penjajahan belanda sampai sejarah uang sampai menjadi rupiah. Semuanya membutuhkan proses yang begitu panjang.

Keadaan ekonomi di Indonesia pada awal kemerdekaan ditandai dengan hiperinflasi akibat peredaran beberapa mata uang yang tidak terkendali, sementara Pemerintah RI belum memiliki mata uang. Ada tiga mata uang yang dinyatakan berlaku oleh pemerintah RI pada tanggal 1 Oktober 1945,

yaitu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang De Javasche Bank.

Diantara ketiga mata uang tersebut yang nilai tukarnya mengalami penurunan tajam adalah mata uang Jepang. Peredarannya mencapai empat milyar sehingga mata uang Jepang tersebut menjadi sumber hiperinflasi. Lapisan masyarakat yang paling menderita adalah petani, karena merekalah yang paling banyak menyimpan mata uang Jepang.

Kekacauan ekonomi akibat hiperinflasi diperparah oleh kebijakan Panglima AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) Letjen Sir Montagu Stopford yang pada 6 Maret 1946 mengumumkan pemberlakuan mata uang NICA di seluruh wilayah Indonesia yang telah diduduki oleh pasukan AFNEI. Kebijakan ini diprotes keras oleh pemerintah RI, karena melanggar persetujuan bahwa masing-masing pihak tidak boleh mengeluarkan mata uang baru selama belum adanya penyelesaian politik. Namun protes keras ini diabaikan oleh AFNEI. Mata uang NICA digunakan AFNEI untuk membiayai operasi-operasi militernya di Indonesia dan sekaligus mengacaukan perekonomian nasional, sehingga akan muncul krisis kepercayaan rakyat terhadap kemampuan pemerintah RI dalam mengatasi persoalan ekonomi nasional.

Karena protesnya tidak ditanggapi, maka pemerintah RI mengeluarkan kebijakan yang melarang seluruh rakyat Indonesia menggunakan mata uang NICA sebagai alat tukar. Langkah ini sangat penting karena peredaran mata uang NICA berada di luar kendali pemerintah RI, sehingga menyulitkan perbaikan ekonomi nasional.

Oleh karena AFNEI tidak mencabut pemberlakuan mata uang NICA, maka pada tanggal 26 Oktober 1946 pemerintah RI memberlakukan mata uang baru ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai alat tukar yang sah di seluruh wilayah RI. Sejak saat itu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda dan mata uang De Javasche Bank dinyatakan tidak berlaku lagi. Dengan demikian hanya ada dua mata uang yang berlaku yaitu ORI dan NICA. Masing-masing mata uang hanya diakui oleh yang mengeluarkannya. Jadi ORI hanya diakui oleh pemerintah RI dan mata uang NICA hanya diakui oleh AFNEI. Rakyat ternyata lebih banyak memberikan dukungan kepada ORI. Hal ini mempunyai dampak politik bahwa rakyat lebih berpihak

kepada pemerintah RI dari pada pemerintah sementara NICA yang hanya didukung AFNEI.

Untuk mengatur nilai tukar ORI dengan valuta asing yang ada di Indonesia, pemerintah RI pada tanggal 1 November 1946 mengubah Yayasan Pusat Bank pimpinan Margono Djojohadikusumo menjadi Bank Negara Indonesia (BNI). Beberapa bulan sebelumnya pemerintah juga telah mengubah bank pemerintah pendudukan Jepang Shomin Ginko menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Tyokin Kyoku menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang berubah nama pada Juni 1949 menjadi Bank Tabungan Pos dan akhirnya di tahun 1950 menjadi Bank Tabungan Negara (BTN). Semua bank ini berfungsi sebagai bank umum yang dijalankan oleh pemerintah RI. Fungsi utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta pemberi jasa di dalam lalu lintas pembayaran.

Pada awalnya di Indonesia, uang dalam hal ini uang kartal diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun sejak dikeluarkannya UU No. 13 tahun 1968 pasal 26 ayat 1, hak pemerintah untuk mencetak uang dicabut. Pemerintah kemudian menetapkan Bank Sentral, Bank Indonesia, sebagai satu-satunya lembaga yang berhak menciptakan uang kartal. Hak untuk menciptakan uang itu disebut dengan hak oktroi.

3. Pengertian Uang

Uang diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat pembayaran dan alat tukar-menukar yang sah. Pengertian uang yang diberikan para ahli ekonomi:

1. Robertson dalam buku Money (1922): "Money is something which is widely accepted in payment for goods". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang.
2. R. S. Sayers dalam buku Modern Banking (1938): "Money is something that is widely accepted for the settlement of debt". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar ulang,
3. A.C. Pigou dalam buku The Veil of Money: "Money are those things that are widely used as a media for exchange". Uang adalah segala sesuatu yang umum digunakan sebagai alat tukar.
4. Albert Gailort Hart dalam buku Money, Debt, and Economic Activity: "Money is properly which the owner can pay off the debt with certainly and

without delay". Uang adalah kekayaan sehingga pemilik dapat membayar utangnya dalam jumlah dan waktu tertentu.

5. Rollin G. Thomas dalam buku *Our Modern Banking and Monetary System*: "Money is something that is readily and generally accepted by the public in payment for the sale of goods, services, and other valuable assets, and for the payment of debt". Uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan diterima umum dalam pembayaran pembelian barang-barang, jasa-jasa, dan untuk pembayaran utang. (Nopirin, 1992)

Selanjutnya bertolak dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu, serta keberadaan dan penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pertemuan 2

1. Kriteria Uang

Suatu benda dapat dijadikan sebagai "uang" jika benda tersebut telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum, yaitu:

a. Acceptability dan cognizability (diterima secara umum)

Persyaratan utama dari sesuatu menjadi uang adalah diterima secara umum (acceptability) dan diketahuinya secara umum (cognizability).

b. Stability of value (nilainya tetap)

Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang memberikan adanya nilai uang. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menjaga agar nilai uang tetap stabil ataupun berfluktuasi secara kecil. Apabila tidak, uang tidak akan diterima secara umum karena masyarakat mencoba menyimpan kekayaannya dalam bentuk barang-barang yang nilainya stabil.

c. Elasticity of supply

Jumlah uang yang beredar harus mencukupi kebutuhan dunia usaha (perekonomian). Ketidakmampuan penyediaan uang untuk mengimbangi kegiatan usaha akan mengakibatkan perdagangan macet dan pertukaran dilakukan seperti pada perekonomian barter (barang ditukar dengan barang yang lain secara langsung).

d. Portability (mudah dibawa)

Uang harus mudah dibawa untuk urusan setiap hari. Bahkan, transaksi dalam jumlah besar dapat dilakukan dengan uang dalam jumlah (fisik) yang kecil jika nilai nominalnya besar.

e. Durability (tahan lama)

Dalam pemindahan uang dari tangan yang satu ke tangan yang lain mengharuskan uang tersebut dijaga nilai fisiknya. Apabila tidak, uang yang rusak ataupun robek akan menyebabkan penurunan nilainya dan merusak kegunaan moneter dari uang tersebut.

f. Divisibility (mudah dibagi tanpa mengurangi nilainya)

Uang digunakan untuk memantapkan transaksi dari berbagai jumlah sehingga uang dari berbagai nominal (satuan/unit) harus dicetak untuk mencukupi/melancarkan transaksi jual beli. Untuk menjamin dapat ditukarkannya uang satu dengan uang yang lainnya, semua jenis yang harus dijaga agar tetap nilainya.

2. Fungsi Uang

Secara umum, uang memiliki fungsi sebagai perantara untuk pertukaran barang dengan barang, juga untuk menghindarkan perdagangan dengan cara barter. Secara lebih rinci, fungsi uang dibedakan menjadi dua: fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli

Fungsi asli uang ada tiga, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai.

1) Alat tukar (medium of exchange)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau medium of exchange yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat diatasi dengan pertukaran uang.

2) Satuan hitung (unit of account)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (unit of account) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga).

Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.

3) Alat penyimpan nilai (value)

Selain itu, uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (value) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan membeli barang dan jasa di masa mendatang.

b. Fungsi Turunan

- 1) Sebagai alat pembayaran
- 2) Untuk menentukan harga
- 3) Sebagai alat pembayaran hutang
- 4) Sebagai alat penimbun kekayaan
- 5) Sebagai alat pemindahan kekayaan (modal)
- 6) Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial

Pertemuan 3

Jenis-jenis Uang

1. Berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya

a. Uang penuh (full bodied money) dan

Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Dengan kata lain, nilai nominal yang tercantum sama dengan nilai intrinsik yang terkandung dalam uang tersebut. Jika uang itu terbuat dari emas, maka nilai uang itu sama dengan nilai emas yang dikandungnya.

b. Uang tanda (token money)

Uang tanda adalah apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang atau dengan kata lain nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut. Misalnya, untuk membuat uang Rp1.000,00 pemerintah mengeluarkan biaya Rp750,00.

2. Berdasarkan bahan yang digunakan

a. Uang logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam; biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi

dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

Uang logam memiliki tiga macam nilai:

- 1) Nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.
- 2) Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum pada mata uang atau cap harga yang tertera pada mata uang. Misalnya seratus rupiah (Rp 100,00), atau lima ratus rupiah (Rp 500,00).
- 3) Nilai tukar, nilai tukar adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan suatu barang (daya beli uang). Misalnya uang Rp 500,00 hanya dapat ditukarkan dengan sebuah permen, sedangkan Rp 10.000,00 dapat ditukarkan dengan semangkuk bakso).

Ketika pertama kali digunakan, uang emas dan uang perak dinilai berdasarkan nilai intrinsiknya, yaitu kadar dan berat logam yang terkandung di dalamnya; semakin besar kandungan emas atau perak di dalamnya, semakin tinggi nilainya. Tapi saat ini, uang logam tidak dinilai dari berat emasnya, namun dari nilai nominalnya. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum atau tertulis di mata uang tersebut.

b. Uang kertas

Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

3. Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya

a. Uang kartal (sering pula disebut sebagai common money)

Uang kartal adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

b. Uang giral

Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya

4. Berdasarkan wilayah berlakunya
 - a. Uang domestik, yaitu uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu saja. Contoh: rupiah, ringgit, peso, dan baht.
 - b. Uang regional, yaitu uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.
 - c. Uang internasional, yaitu uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu saja, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional). Misalnya, dolar, yen, dan poundsterling.

Ulangan harian per KD

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific* dan kooperatif
2. Model Pembelajaran : Pertemuan 1: *Active Learning*
Pertemuan 2: *Teams Game Tournament*
Pertemuan 3: Kartu pembelajaran
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, turnamen, dan menempel.

1. Media Pembelajaran : Buku
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, penghapus, papan nilai, kartu pembelajaran
3. Sumber belajar :
 - a. Buku Dasar-Dasar Perbankan Jilid 1 karangan Anita Prasasti
 - b. Internet

Pertemuan 1

Kegiatan	DeskripsiKegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikansalam,	1. Menjawabsalam,	9menit

	<p>mengondisikankelas , memimpindoa, menanyakankondisi siswa, danmempresensi</p> <p>2. Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran</p>	<p>berdoa, menjawabkeadaa nkondisinya, dankehadirannya</p> <p>2. Memperhatikan</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai sejarah dan pengertian uang • Mengamatidanmembimbingsiswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikesempata nkepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasimen genaisejarah dan pengertian <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk dijawab langsung. • mengamati, 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskandan mencatatahal-penting • Menanyakanhal yang belum dipahami • Menanyakanhal yang belum dipahami • Menjawabklarifi kasi guru mengenai sejarah dan pengertian uang • Mencatat atau mengingat pertanyaan yang diberikan oleh guru. 	70menit

	<p>membimbing, danmenilaisiswa</p> <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkansiswas upayamenggaliinfor masi/mengumpulka n data, menganalisa, danmembuatkesimp ulan • mengamati, membimbing, danmenilaisiswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • memintasiswa untukmenjawab pertanyaan baik dengan mengacungkan jari secara cepat maupun dengan ditunjuk • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkani nformasi/data, melakukananalisi s, danmenyimpulka n • Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan jari maupun karena ditunjuk 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajakdanmenga rahkansiswauntukm embuatrangkuman/ kesimpulan pelajaran yang telahdipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuatrangku man/kesimpulan pelajaran yang telahdipelajariber sama guru 2. Memperhatikana rahan guru 	3 menit

	<p>dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir</p>		
--	--	--	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, berkenalan, dan mempresensi</p> <p>2. Menyampaikan kebermanaknaan materi dan tujuan pembelajaran serta mereview materi sebelumnya.</p>	<p>1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya</p> <p>2. Memperhatikan</p>	12 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai karakteristik dan fungsi uang Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya Mengklarifikasi mengenai karakteristik dan fungsi uang <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Meminta siswa untuk membentuk kelompok 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami Menanyakan hal yang belum dipahami Menjawab klarifikasi 	26 menit

	<p>beranggotakan 4-7 siswa yang memiliki tingkat prestasi akademik yang heterogen. Setelah itu guru menjelaskan aturan permainan. Memberikan soal kepada seluruh kelompok secara lisan dan diminta untuk menjawab sesuai dengan peraturan permainan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati membimbing siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya meng gali informasi untuk menjawab pertanyaan yang dilontarkan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • meminta siswa untuk menjawab pertanyaan baik dengan mengangkat bendera yang telah diberikan sebelumnya dan memberikan poin kepada kelompok yang berhasil menjawab. • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<p>asi guru meningkatkan karakter istik dan fungsi uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok dan memperhatikan intruksi dari guru. 	
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data dan menjawab pertanyaan. 	

		<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat bendera yang telah diperolehnya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru Memperhatikan arahan guru 	3 menit

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya Memperhatikan 	12 menit

	<p>2. Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran serta mereview materi sebelumnya.</p>		
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai jenis-jenis uang • Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasi mengenai jenis-jenis uang. <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan dua orang dan membagi kartu yang berisikan tulisan jenis-jenis uang dan siswa diminta untuk 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal penting • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menjawab klarifikasi guru mengenai jenis-jenis uang • Membentuk kelompok dua orang yang memperhatikan intruksi guru 	26 menit

	<p>menyusun dan mengelompokkan kartu tersebut.</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa upaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan mengelompokkan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menjawab pertanyaan baik dan membacakan hasil kerja kelompoknya. • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan mengelompokkan <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dari guru dan membacakan hasil diskusi bagi kelompok yang ditunjuk dan bagi yang ditunjuk tetap mendengarkan dan menyimak serta mengoreksi jika ada kesalahan. 	
Penutup	1. Mengajak dan menga	1. Membuat rangku	3 menit

	<p>rahkansiswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian per KD. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir</p>	<p>man/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru</p> <p>2. Memperhatikan arahan guru</p>	
--	---	--	--

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam , mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Menyampaikan bahwa hari ini jadi mengadakan ulangan.</p>	<p>1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya</p> <p>2. Memperhatikan</p>	1 menit
Inti	Menuliskan soal ulangan dan meminta siswa untuk mengerjakan secara mandiri.	Mengerjakan ulangan pada lembar jawab secara mandiri	80 menit
Penutup	1. Menanyakan	1. Menyampaikan	1 menit

	kesulitan siswa dalam mengerjakan ulangan	kesulitan dalam mengerjakan ulangan	
	2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir	2. Memperhatikan arahan guru	

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Observasi penilaian sikap
- b. Tes lisan
- c. Ulangan harian pada akhir KD
- d. Penugasan kelompok
- e. Aktivitas selama pembelajaran

2. Bentuk Instrumen

a. Observasi Sikap

Terlampir

b. Tes lisan melalui TGT

Instrumen:

- 1) Sistem tukar menukar antar barang disebut dengan...
- 2) Mata uang yang berlaku di RI pada tanggal 1 Oktober 1945 adalah...
- 3) Mata uang yang digunakan oleh AFNEI adalah...
- 4) Tanggal 26 Oktober 1946 mata uang yang diberlakukan oleh pemerintah RI sebagai alat tukar yang sah di wilayah RI adalah...
- 5) Lembaga yang berhak menciptakan uang kartal adalah...
- 6) Hak untuk menciptakan uang disebut dengan...

- 7) Diterimanya sesuatu secara umum serta penggunaannya sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, dan lainnya merupakan kriteria uang...
- 8) Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang memberikan adanya nilai uang termasuk kriteria uang...
- 9) Uang tidak rusak meski dipindah tangankan, merupakan kriteria uang...
- 10) *Portability* merupakan kriteria uang dimana uang
- 11) Uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang merupakan fungsi uang sebagai.....
- 12) Uang sebagai alat pembayaran merupakan fungsi uang

c. Ulangan Harian Per KD

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Ceritakan kembali latar belakang munculnya uang sebagai alat pertukaran dan pembayaran pada zaman dahulu!
- 2) Jelaskan keadaan perekonomian di Indonesia pada awal kemerdekaan serta mata uang yang beredar di Indonesia pada saat itu!
- 3) Jelaskan yang anda ketahui tentang pengertian uang!
- 4) Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu benda agar dapat dijadikan sebagai uang!
- 5) Sebutkan dan jelaskan yang anda ketahui tentang fungsi asli uang!
- 6) Sebutkan fungsi turunan uang yang anda ketahui!
- 7) Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya!
- 8) Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan bahan yang digunakan!
- 9) Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya!
- 10) Jelaskan arti istilah-istilah perbankan berikut:
 - a) Durability
 - b) Nilai intrinsik
 - c) Common money

d. Penugasan Kelompok

Menyusun kartu pembelajaran yaitu mengelompokkan jenis-jenis uang.

Analisislah kelebihan dan kelemahan dari masing-masing jenis uang berikut ini:

- 1) Barter
- 2) Uang barang
- 3) Uang logam
- 4) Uang kartal
- 5) Uang giral

e. Aktivitas Selama Pembelajaran

Berpartisipasi penuh selama pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Penskoran

a. Observasi Sikap

Penilaian:

Terlampir

b. Tes lisan

Kunci Jawaban:

1. Barter
2. Mata uang Jepang, Hindia-Belanda, dan mata uang De Javasche Bank
3. NICA
4. ORI
5. Bank Sentral / Bank Indonesia
6. Hak oktroi
7. Acceptability dan cognizability
8. Stability of Value
9. Durability
10. Mudah dibawa
11. Alat penyimpan nilai
12. Turunan

Penilaian:

Mendapat poin 1 apabila menjawab dengan benar dan mendapat nilai 0 apabila menjawab salah maupun tidak menjawab.

c. Ulangan Harian Per KD

Kunci Jawaban:

- 1) Kesulitan dalam sistem barter mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam hal pertukaran, dengan menetapkan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Meskipun alat tukar sudah ada, kesulitan

dalam pertukaran tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena benda-benda yang dijadikan alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga sulit menentukan nilai uang. Kemudian muncul apa yang dinamakan dengan uang logam. Sejalan dengan perkembangan perekonomian, timbul kesulitan ketika perkembangan tukar-menukar yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sedangkan jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan) sehingga lahirlah uang kertas.

- 2) Keadaan ekonomi di Indonesia pada awal kemerdekaan ditandai dengan hiperinflasi akibat peredaran beberapa mata uang yang tidak terkendali, sementara Pemerintah RI belum memiliki mata uang. Ada tiga mata uang yang dinyatakan berlaku oleh pemerintah RI pada tanggal 1 Oktober 1945, yaitu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang De Javasche Bank. Diantara ketiga mata uang tersebut yang nilai tukarnya mengalami penurunan tajam adalah mata uang Jepang. Peredarannya mencapai empat milyar sehingga mata uang Jepang tersebut menjadi sumber hiperinflasi. Lapisan masyarakat yang paling menderita adalah petani, karena merekalah yang paling banyak menyimpan mata uang Jepang.
- 3) Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu, serta keberadaan dan penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- 4) Suatu benda dapat dijadikan sebagai "uang" jika benda tersebut telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum, yaitu: Acceptability dan cognizability, Stability of value, Elasticity of supply, Portability, Durability, dan Divisibility.
- 5) Fungsi asli uang ada tiga, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai. Uang berfungsi sebagai alat tukar atau medium of exchange yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (unit of account) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam

barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (value) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang.

- 6) Selain ketiga hal di atas, uang juga memiliki fungsi lain yang disebut sebagai fungsi turunan, diantaranya sebagai alat pembayaran, untuk menentukan harga, sebagai alat pembayaran hutang, sebagai alat penimbun kekayaan, sebagai alat pemindahan kekayaan (modal), dan sebagai alat untuk meningkatkan status sosial.
- 7) Menurut nilainya, uang dibedakan menjadi uang penuh (full bodied money) dan uang tanda (token money). Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan uang tanda adalah apabila nilai yang tertera di atas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang.
- 8) Uang menurut bahan pembuatannya terbagi menjadi dua, yaitu uang logam dan uang kertas. Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam; biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.
- 9) Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya uang dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu uang kartal (sering pula disebut sebagai common money) dan uang giral. Uang kartal adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari. Sedangkan yang dimaksud dengan uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan.
- 10) Berikut adalah definisi dari:
 - a) Durability adalah ketahanan nilai uang, uang tidak mudah rusak meskipun dibawa kemana-mana.
 - b) Nilai intrinsik adalah nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.

- c) Common money (uang kartal) adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

Penilaian:

- ✓ Siswa mendapat nilai 5 apabila menjawab termasuk menyebutkan dan menjelaskan jawaban dengan benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 4 apabila menjawab yaitu menyebutkan dengan benar dan menjelaskan jawaban 75% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 3 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 50% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 2 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 25% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 1 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban salah.
- ✓ Siswa mendapat nilai 0 apabila tidak menjawab pertanyaan.

d. Penugasan Kelompok

Kartu pembelajaran terlampir

4. Format Penilaian Hasil Pembelajaran (Nilai Harian)

Kelas X Akuntansi 1

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jml Skor	Nilai Akhir
		Tes Lis	Pen KI/In	Ul. per KD	Aktivitas	Sikap		
1	Ade Fiqikhatul K							
2	Aisyah Putri W							
3	Anis Dwi K							
4	Anis Eriyana							
5	Ayuk Nila Sari							
6	Danic Ayuk O							
7	Dewi Ika N							
8	Diana Indah S							
9	Dwi Lestari							
10	Dwi Safrina K N							
11	Erfi Setyaningsih							
12	Erie Novi Widiya							
13	Erli Anggraeyani							
14	Farida Dwi Astuti							
15	Fenita Yulia							
16	Fina Rahmawati							

17	Fitri Wahyu N							
18	Fitrian Puji A							
19	Haifarani Amandita							
20	Helda Kuarta I R							
21	Hening Febriyana							
22	Hera Afifah Balqis							
23	Indah Suryani							
24	Indri Andraeyani							
25	Mufidatul Uliya							

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Magelang, 11Agustus2015

Penyusun,

Sae Olliana, S.E.
NBM 1059624

Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241008

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor dengan sikap sosial siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = **Selalu**, apabila selalu melakukan sesuai dengan aspek sikap.

- 3 = **Sering**, apabila sering melakukan sesuai dengan aspek sikap dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- 2 = **Kadang-kadang**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan.

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas : X AK 1

Tanggal Pengamatan :

Subtema :

No	Nama Siswa	Jumlah Skor											Total Skor
		Spiritual	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplina	Kecermatan	Ketekunan	Kerjasama	Tamg Jwb	Toleransi	Santun	Responsif	
1.	Ade Fiqikhatul K												
2.	Aisyah Putri W												
3.	Anis Dwi K												
4.	Anis Eriyana												
5.	Ayuk Nila Sari												
6.	Danic Ayuk O												
7.	Dewi Ika N												
8.	Diana Indah S												
9.	Dwi Lestari												
10.	Dwi Safrina K N												
11.	Erfi Setyaningsih												
12.	Erie Novi Widiya												
13.	Erli Anggraeyani												
14.	Farida Dwi Astuti												
15.	Fenita Yulia												
16.	Fina Rahmawati												
17.	Fitri Wahyu N												

18.	Fitrian Puji A													
19.	Haifarani Amandita													
20.	Helda Kuarta I R													
21.	Hening Febriyana													
22.	Hera Afifah B													
23.	Indah Suryani													
24.	Indri Andraeyani													
25.	Mufidatul Uliya													

Format Penilaian

$$\text{Nilai} = (100 \times \text{Jumlah Skor}) / (\text{Jumlah Sikap} \times \text{Skor Maksimum})$$

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 2/1
Materi Pokok : Uang
Alokasi Waktu : 9 x 41 menit (4 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.1. Menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang
- 4.1 Mengevaluasi kendala-kendala sistem barter

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Sikap:

- 1.1 Peserta didik berdoa kepada Tuhan agar diberi bimbingan dan petunjuk dalam mempelajari materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi dan diakhiri dengan mengucapkan syukur atas bimbingan dan petunjuk-Nya.
- 1.2 Peserta didik bersyukur atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada-Nya sehingga dapat mempelajari materi sistem moneter Indonesia.
- 2.1 Peserta didik mempelajari materi akuntansi khususnya mengenai sistem moneter Indonesia dengan sungguh-sungguh dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Peserta didik menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran akuntansi.
- 2.3 Peserta didik mampu bersikap saling menghargai ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Indikator Pengetahuan:

- 3.1 Peserta didik dapat menjelaskan sejarah, pengertian, kriteria, fungsi dan jenis-jenis uang.

Indikator Keterampilan:

- 4.1 Peserta didik dapat mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu untuk:

- 1. Menjelaskan sejarah adanya uang
- 2. Menjelaskan pengertian uang
- 3. Menjelaskan kriteria uang
- 4. Menjelaskan fungsi uang

5. Menjelaskan jenis-jenis uang
6. Mengevaluasi kendala-kendala dalam sistem barter

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Sejarah adanya uang

Uang memiliki perkembangan yang panjang hingga menjadi seperti saat ini. Dahulu orang memenuhi kebutuhannya dengan cara membuat sendiri seperti jika mereka lapar maka mereka bernuru, membuat pakaian sendiri dari bahan yang sendiri. Perkembangan selanjutnya menghadapkan manusia kepada kenyataan bahwa apa yang diproduksi sendiri ternyata tidaklah cukup untuk memenuhi kebutuhannya. Untuk itu mereka mencari orang yang mau menukar barang yang dimilikinya dengan barang lain yang dibutuhkannya hingga timbullah “barter”. Akan tetapi, banyak kesulitan yang dihadapi dengan sistem barter ini di antaranya adalah kesulitan untuk menemukan orang yang mempunyai barang yang diinginkan dan juga mau menukarkan barang yang dimilikinya; dan kesulitan untuk memperoleh barang yang dapat dipertukarkan satu sama lainnya dengan nilai pertukaran yang seimbang atau hampir sama nilainya. Untuk mengatasinya, mulailah timbul pikiran-pikiran untuk menggunakan benda-benda tertentu untuk digunakan sebagai alat tukar.

Kesulitan dalam sistem barter mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam hal pertukaran, dengan menetapkan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Benda-benda yang ditetapkan sebagai alat pertukaran adalah benda-benda yang diterima oleh umum (*generally accepted*). Benda-benda yang dipilih bernilai tinggi (sukar diperoleh atau memiliki nilai magis dan mistik), atau benda-benda yang merupakan kebutuhan primer sehari-hari. Misalnya, garam oleh orang Romawi digunakan sebagai alat tukar, maupun sebagai alat pembayaran upah. Pengaruh orang Romawi tersebut masih terlihat sampai sekarang; orang Inggris menyebut upah sebagai *salary* yang berasal dari bahasa Latin *salarium* yang berarti garam.

Meskipun alat tukar sudah ada, kesulitan dalam pertukaran tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena benda-benda yang dijadikan alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga sulit menentukan nilai uang; penyimpanan (*storage*) dan pengangkutan (*transportation*) menjadi sulit

dilakukan; serta timbulnya kesulitan akibat kurangnya daya tahan benda-benda tersebut sehingga mudah hancur atau tidak tahan lama.

Kemudian muncul apa yang dinamakan dengan uang logam. Logam dipilih sebagai alat tukar karena memiliki nilai yang tinggi sehingga digemari umum, tahan lama dan tidak mudah rusak, mudah dipecah tanpa mengurangi nilai, dan mudah dipindah-pindahkan. Logam yang dijadikan alat tukar karena memenuhi syarat-syarat tersebut adalah emas dan perak. Uang logam emas dan perak juga disebut sebagai uang penuh (full bodied money), artinya nilai intrinsik (nilai bahan uang) sama dengan nilai nominalnya (nilai yang tercantum pada mata uang tersebut). Pada saat itu, setiap orang menempa uang, melebur, menjual, dan memakainya dan setiap orang mempunyai hak tidak terbatas dalam menyimpan uang logam.

Sejalan dengan perkembangan perekonomian, timbul kesulitan ketika perkembangan tukar-menukar yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sedangkan jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan) sehingga lahirlah uang kertas.

Mula-mula uang kertas yang beredar merupakan bukti-bukti pemilikan emas dan perak sebagai alat/perantara untuk melakukan transaksi. Dengan kata lain, uang kertas yang beredar pada saat itu merupakan uang yang dijamin 100% dengan emas atau perak yang disimpan di pandai emas atau perak dan sewaktu-waktu dapat ditukarkan penuh dengan jaminannya. Selanjutnya, masyarakat tidak lagi menggunakan emas (secara langsung) sebagai alat pertukaran. Sebagai gantinya, mereka menjadikan 'kertas-bukti' tersebut sebagai alat tukar.

2. Sejarah Uang di Indonesia

Indonesia memiliki cerita tersendiri tentang bagaimana uang sebagai alat tukar tercipta, mulai dari uang zaman penjajahan belanda sampai sejarah uang sampai menjadi rupiah. Semuanya membutuhkan proses yang begitu panjang.

Keadaan ekonomi di Indonesia pada awal kemerdekaan ditandai dengan hiperinflasi akibat peredaran beberapa mata uang yang tidak terkendali, sementara Pemerintah RI belum memiliki mata uang. Ada tiga mata uang yang dinyatakan berlaku oleh pemerintah RI pada tanggal 1 Oktober 1945,

yaitu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang De Javasche Bank.

Diantara ketiga mata uang tersebut yang nilai tukarnya mengalami penurunan tajam adalah mata uang Jepang. Peredarannya mencapai empat milyar sehingga mata uang Jepang tersebut menjadi sumber hiperinflasi. Lapisan masyarakat yang paling menderita adalah petani, karena merekalah yang paling banyak menyimpan mata uang Jepang.

Kekacauan ekonomi akibat hiperinflasi diperparah oleh kebijakan Panglima AFNEI (Allied Forces Netherlands East Indies) Letjen Sir Montagu Stopford yang pada 6 Maret 1946 mengumumkan pemberlakuan mata uang NICA di seluruh wilayah Indonesia yang telah diduduki oleh pasukan AFNEI. Kebijakan ini diprotes keras oleh pemerintah RI, karena melanggar persetujuan bahwa masing-masing pihak tidak boleh mengeluarkan mata uang baru selama belum adanya penyelesaian politik. Namun protes keras ini diabaikan oleh AFNEI. Mata uang NICA digunakan AFNEI untuk membiayai operasi-operasi militernya di Indonesia dan sekaligus mengacaukan perekonomian nasional, sehingga akan muncul krisis kepercayaan rakyat terhadap kemampuan pemerintah RI dalam mengatasi persoalan ekonomi nasional.

Karena protesnya tidak ditanggapi, maka pemerintah RI mengeluarkan kebijakan yang melarang seluruh rakyat Indonesia menggunakan mata uang NICA sebagai alat tukar. Langkah ini sangat penting karena peredaran mata uang NICA berada di luar kendali pemerintah RI, sehingga menyulitkan perbaikan ekonomi nasional.

Oleh karena AFNEI tidak mencabut pemberlakuan mata uang NICA, maka pada tanggal 26 Oktober 1946 pemerintah RI memberlakukan mata uang baru ORI (Oeang Republik Indonesia) sebagai alat tukar yang sah di seluruh wilayah RI. Sejak saat itu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda dan mata uang De Javasche Bank dinyatakan tidak berlaku lagi. Dengan demikian hanya ada dua mata uang yang berlaku yaitu ORI dan NICA. Masing-masing mata uang hanya diakui oleh yang mengeluarkannya. Jadi ORI hanya diakui oleh pemerintah RI dan mata uang NICA hanya diakui oleh AFNEI. Rakyat ternyata lebih banyak memberikan dukungan kepada ORI. Hal ini mempunyai dampak politik bahwa rakyat lebih berpihak

kepada pemerintah RI dari pada pemerintah sementara NICA yang hanya didukung AFNEI.

Untuk mengatur nilai tukar ORI dengan valuta asing yang ada di Indonesia, pemerintah RI pada tanggal 1 November 1946 mengubah Yayasan Pusat Bank pimpinan Margono Djojohadikusumo menjadi Bank Negara Indonesia (BNI). Beberapa bulan sebelumnya pemerintah juga telah mengubah bank pemerintah pendudukan Jepang Shomin Ginko menjadi Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Tyokin Kyoku menjadi Kantor Tabungan Pos (KTP) yang berubah nama pada Juni 1949 menjadi Bank Tabungan Pos dan akhirnya di tahun 1950 menjadi Bank Tabungan Negara (BTN). Semua bank ini berfungsi sebagai bank umum yang dijalankan oleh pemerintah RI. Fungsi utamanya adalah menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat serta pemberi jasa di dalam lalu lintas pembayaran.

Pada awalnya di Indonesia, uang dalam hal ini uang kartal diterbitkan oleh pemerintah Republik Indonesia. Namun sejak dikeluarkannya UU No. 13 tahun 1968 pasal 26 ayat 1, hak pemerintah untuk mencetak uang dicabut. Pemerintah kemudian menetapkan Bank Sentral, Bank Indonesia, sebagai satu-satunya lembaga yang berhak menciptakan uang kartal. Hak untuk menciptakan uang itu disebut dengan hak oktroi.

3. Pengertian Uang

Uang diartikan sebagai sesuatu yang dapat diterima oleh masyarakat umum sebagai alat pembayaran dan alat tukar-menukar yang sah. Pengertian uang yang diberikan para ahli ekonomi:

1. Robertson dalam buku Money (1922): "Money is something which is widely accepted in payment for goods". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima dalam pembayaran barang-barang.
2. R. S. Sayers dalam buku Modern Banking (1938): "Money is something that is widely accepted for the settlement of debt". Uang adalah segala sesuatu yang umum diterima sebagai pembayar ulang,
3. A.C. Pigou dalam buku The Veil of Money: "Money are those things that are widely used as a media for exchange". Uang adalah segala sesuatu yang umum digunakan sebagai alat tukar.
4. Albert Gailort Hart dalam buku Money, Debt, and Economic Activity: "Money is properly which the owner can pay off the debt with certainly and

without delay". Uang adalah kekayaan sehingga pemilik dapat membayar utangnya dalam jumlah dan waktu tertentu.

5. Rollin G. Thomas dalam buku *Our Modern Banking and Monetary System*: "Money is something that is readily and generally accepted by the public in payment for the sale of goods, services, and other valuable assets, and for the payment of debt". Uang adalah segala sesuatu yang siap sedia dan diterima umum dalam pembayaran pembelian barang-barang, jasa-jasa, dan untuk pembayaran utang. (Nopirin, 1992)

Selanjutnya bertolak dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu, serta keberadaan dan penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pertemuan 2

1. Kriteria Uang

Suatu benda dapat dijadikan sebagai "uang" jika benda tersebut telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum, yaitu:

a. Acceptability dan cognizability (diterima secara umum)

Persyaratan utama dari sesuatu menjadi uang adalah diterima secara umum (acceptability) dan diketahuinya secara umum (cognizability).

b. Stability of value (nilainya tetap)

Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang memberikan adanya nilai uang. Oleh karena itu, diperlukan usaha untuk menjaga agar nilai uang tetap stabil ataupun berfluktuasi secara kecil. Apabila tidak, uang tidak akan diterima secara umum karena masyarakat mencoba menyimpan kekayaannya dalam bentuk barang-barang yang nilainya stabil.

c. Elasticity of supply

Jumlah uang yang beredar harus mencukupi kebutuhan dunia usaha (perekonomian). Ketidakmampuan penyediaan uang untuk mengimbangi kegiatan usaha akan mengakibatkan perdagangan macet dan pertukaran dilakukan seperti pada perekonomian barter (barang ditukar dengan barang yang lain secara langsung).

d. Portability (mudah dibawa)

Uang harus mudah dibawa untuk urusan setiap hari. Bahkan, transaksi dalam jumlah besar dapat dilakukan dengan uang dalam jumlah (fisik) yang kecil jika nilai nominalnya besar.

e. Durability (tahan lama)

Dalam pemindahan uang dari tangan yang satu ke tangan yang lain mengharuskan uang tersebut dijaga nilai fisiknya. Apabila tidak, uang yang rusak ataupun robek akan menyebabkan penurunan nilainya dan merusak kegunaan moneter dari uang tersebut.

f. Divisibility (mudah dibagi tanpa mengurangi nilainya)

Uang digunakan untuk memantapkan transaksi dari berbagai jumlah sehingga uang dari berbagai nominal (satuan/unit) harus dicetak untuk mencukupi/melancarkan transaksi jual beli. Untuk menjamin dapat ditukarkannya uang satu dengan uang yang lainnya, semua jenis yang harus dijaga agar tetap nilainya.

2. Fungsi Uang

Secara umum, uang memiliki fungsi sebagai perantara untuk pertukaran barang dengan barang, juga untuk menghindarkan perdagangan dengan cara barter. Secara lebih rinci, fungsi uang dibedakan menjadi dua: fungsi asli dan fungsi turunan.

a. Fungsi Asli

Fungsi asli uang ada tiga, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai.

1) Alat tukar (medium of exchange)

Uang berfungsi sebagai alat tukar atau medium of exchange yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Kesulitan-kesulitan pertukaran dengan cara barter dapat diatasi dengan pertukaran uang.

2) Satuan hitung (unit of account)

Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (unit of account) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang juga dipakai untuk menentukan harga barang/jasa (alat penunjuk harga).

Sebagai alat satuan hitung, uang berperan untuk memperlancar pertukaran.

3) Alat penyimpan nilai (value)

Selain itu, uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (value) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang. Ketika seorang penjual saat ini menerima sejumlah uang sebagai pembayaran atas barang dan jasa yang dijualnya, maka ia dapat menyimpan uang tersebut untuk digunakan membeli barang dan jasa di masa mendatang.

b. Fungsi Turunan

- 1) Sebagai alat pembayaran
- 2) Untuk menentukan harga
- 3) Sebagai alat pembayaran hutang
- 4) Sebagai alat penimbun kekayaan
- 5) Sebagai alat pemindahan kekayaan (modal)
- 6) Sebagai alat untuk meningkatkan status sosial

Pertemuan 3

Jenis-jenis Uang

1. Berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya

a. Uang penuh (full bodied money) dan

Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Dengan kata lain, nilai nominal yang tercantum sama dengan nilai intrinsik yang terkandung dalam uang tersebut. Jika uang itu terbuat dari emas, maka nilai uang itu sama dengan nilai emas yang dikandungnya.

b. Uang tanda (token money)

Uang tanda adalah apabila nilai yang tertera diatas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang atau dengan kata lain nilai nominal lebih besar dari nilai intrinsik uang tersebut. Misalnya, untuk membuat uang Rp1.000,00 pemerintah mengeluarkan biaya Rp750,00.

2. Berdasarkan bahan yang digunakan

a. Uang logam

Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam; biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi

dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.

Uang logam memiliki tiga macam nilai:

- 1) Nilai intrinsik, yaitu nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.
- 2) Nilai nominal, yaitu nilai yang tercantum pada mata uang atau cap harga yang tertera pada mata uang. Misalnya seratus rupiah (Rp 100,00), atau lima ratus rupiah (Rp 500,00).
- 3) Nilai tukar, nilai tukar adalah kemampuan uang untuk dapat ditukarkan dengan suatu barang (daya beli uang). Misalnya uang Rp 500,00 hanya dapat ditukarkan dengan sebuah permen, sedangkan Rp 10.000,00 dapat ditukarkan dengan semangkuk bakso).

Ketika pertama kali digunakan, uang emas dan uang perak dinilai berdasarkan nilai intrinsiknya, yaitu kadar dan berat logam yang terkandung di dalamnya; semakin besar kandungan emas atau perak di dalamnya, semakin tinggi nilainya. Tapi saat ini, uang logam tidak dinilai dari berat emasnya, namun dari nilai nominalnya. Nilai nominal adalah nilai yang tercantum atau tertulis di mata uang tersebut.

b. Uang kertas

Uang kertas adalah uang yang terbuat dari kertas dengan gambar dan cap tertentu dan merupakan alat pembayaran yang sah. Menurut penjelasan UU No. 23 tahun 1999 tentang Bank Indonesia, yang dimaksud dengan uang kertas adalah uang dalam bentuk lembaran yang terbuat dari bahan kertas atau bahan lainnya (yang menyerupai kertas).

3. Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya

a. Uang kartal (sering pula disebut sebagai common money)

Uang kartal adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

b. Uang giral

Uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan. Uang ini hanya beredar di kalangan tertentu saja, sehingga masyarakat mempunyai hak untuk menolak jika ia tidak mau barang atau jasa yang diberikannya

4. Berdasarkan wilayah berlakunya
 - a. Uang domestik, yaitu uang yang hanya berlaku di dalam wilayah suatu negara tertentu saja. Contoh: rupiah, ringgit, peso, dan baht.
 - b. Uang regional, yaitu uang yang hanya berlaku di kawasan tertentu, seperti euro berlaku bagi negara-negara kawasan Eropa.
 - c. Uang internasional, yaitu uang yang berlaku tidak hanya di dalam wilayah suatu negara tertentu saja, tetapi juga berlaku di berbagai wilayah negara di dunia (internasional). Misalnya, dolar, yen, dan poundsterling.

Ulangan harian per KD

1. Pendekatan pembelajaran : *Scientific* dan kooperatif
2. Model Pembelajaran : Pertemuan 1: *Active Learning*
Pertemuan 2: *Teams Game Tournament*
Pertemuan 3: Kartu pembelajaran
3. Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, turnamen, dan menempel.

1. Media Pembelajaran : Buku
2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, penghapus, papan nilai, kartu pembelajaran
3. Sumber belajar :
 - a. Buku Dasar-Dasar Perbankan Jilid 1 karangan Anita Prasasti
 - b. Internet

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam,	1. Menjawab	9menit

	<p>mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi</p> <p>2. Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran</p>	<p>salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya</p> <p>2. Memperhatikan</p>	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai sejarah dan pengertian uang • Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasi mengenai sejarah dan pengertian <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa untuk dijawab langsung. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menjawab klarifikasi guru mengenai sejarah dan pengertian uang • Mencatat atau mengingat pertanyaan yang diberikan oleh guru. 	70menit

	materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir	arahan guru	
--	---	-------------	--

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, berkenalan, dan mempresensi Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran serta mereview materi sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya Memperhatikan 	12 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai karakteristik dan fungsi uang Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang 	

Inti	<p>kesempatan kepada siswa untuk bertanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi mengenai karakteristik dan fungsi uang <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan 4-7 siswa yang memiliki tingkat prestasi akademik yang heterogen. Setelah itu guru menjelaskan aturan permainan. Memberikan soal kepada seluruh kelompok secara lisan dan diminta untuk menjawab sesuai dengan peraturan permainan. • mengamati membimbing siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya menggali informasi untuk 	<p>belum dipahami</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab klarifikasi guru mengenai karakteristik dan fungsi uang • Membentuk kelompok dan memperhatikan intruksi dari guru. • Mengumpulkan informasi/data dan menjawab 	26 menit
------	--	--	-------------

	<p>menjawab pertanyaan yang dilontarkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • memintasiswa untuk menjawab pertanyaan baik dengan mengangkat bendera yang telah diberikan sebelumnya dan memberikan poin kepada kelompok yang berhasil menjawab. • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<p>pertanyaan.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengangkat bendera yang telah diperolehnya. 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru 2. Memperhatikan arahan guru 	3 menit

	pelajaran belum berakhir		
--	--------------------------	--	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran serta mereview materi sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya Memperhatikan 	12 menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai jenis-jenis uang Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya Mengklarifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami Menanyakan hal yang belum dipahami Menjawab klarifikasi guru 	26 menit

	<p>mengenai jenis-jenis uang.</p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan dua orang dan membagi kartu yang berisikan tulisan jenis-jenis uang dan siswa diminta untuk menyusun dan mengelompokkan kartu tersebut. • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan mengelompokkan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk menjawab 	<p>mengenai jenis-jenis uang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membentuk kelompok dua orang yang memperhatikan intruksi guru • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan mengelompokkan • Menjawab pertanyaan dari 	
--	--	---	--

	<p>pertanyaan baik dan membacakan hasil kerja kelompoknya.</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<p>guru dan membacakan hasil diskusi bagi kelompok yang ditunjuk dan bagi yang ditunjuk tetap mendengarkan dan menyimak serta mengoreksi jika ada kesalahan.</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari Menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian per KD. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir 	<ol style="list-style-type: none"> Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru Memperhatikan arahan guru 	3 menit

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
	<ol style="list-style-type: none"> Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan 	<ol style="list-style-type: none"> Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 	

Pendahuluan	kondisi siswa, dan mempresensi 2. Menyampaikan bahwa hari ini jadi mengadakan ulangan.	2. Memperhatikan	1menit
Inti	Menuliskan soal ulangan dan meminta siswa unruk mengerjakan secara mandiri.	Mengerjakan ulangan pada lembar jawab secara mandiri	80menit
Penutup	1. Menanyakan kesulitan siswa dalam mengerjakan ulangan 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir	1. Menyampaikan kesulitan dalam mengerjakan ulangan 2. Memperhatikan arahan guru	1 menit

- I. Penilaian Hasil Belajar
1. Jenis/Teknik Penilaian
- a. Observasi penilaian sikap

b. Tes lisan

c. Ulangan harian pada akhir KD

d. Penugasan kelompok

e. Aktivitas selama pembelajaran
2. Bentuk Instrumen
- a. Observasi Sikap

Terlampir

b. Tes lisan melalui TGT

Instrumen:

- 1) Sistem tukar menukar antar barang disebut dengan...
- 2) Mata uang yang berlaku di RI pada tanggal 1 Oktober 1945 adalah...
- 3) Mata uang yang digunakan oleh AFNEI adalah...
- 4) Tanggal 26 Oktober 1946 mata uang yang diberlakukan oleh pemerintah RI sebagai alat tukar yang sah di wilayah RI adalah...
- 5) Lembaga yang berhak menciptakan uang kartal adalah...
- 6) Hak untuk menciptakan uang disebut dengan...
- 7) Diterimanya sesuatu secara umum serta penggunaannya sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, dan lainnya merupakan kriteria uang...
- 8) Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang memberikan adanya nilai uang termasuk kriteria uang...
- 9) Uang tidak rusak meski dipindah tangankan, merupakan kriteria uang...
- 10) *Portability* merupakan kriteria uang dimana uang
- 11) Uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang merupakan fungsi uang sebagai.....
- 12) Uang sebagai alat pembayaran merupakan fungsi uang

c. Ulangan Harian Per KD

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

- 1) Ceritakan kembali latar belakang munculnya uang sebagai alat pertukaran dan pembayaran pada zaman dahulu!
- 2) Jelaskan keadaan perekonomian di Indonesia pada awal kemerdekaan serta mata uang yang beredar di Indonesia pada saat itu!
- 3) Jelaskan yang anda ketahui tentang pengertian uang!
- 4) Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu benda agar dapat dijadikan sebagai uang!
- 5) Sebutkan dan jelaskan yang anda ketahui tentang fungsi asli uang!
- 6) Sebutkan fungsi turunan uang yang anda ketahui!
- 7) Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya!

- 8) Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan bahan yang digunakan!
- 9) Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya!
- 10) Jelaskan arti istilah-istilah perbankan berikut:
 - a) Durability
 - b) Nilai intrinsik
 - c) Common money

d. Penugasan Kelompok

Menyusun kartu pembelajaran yaitu mengelompokkan jenis-jenis uang. Analisislah kelebihan dan kelemahan dari masing-masing jenis uang berikut ini:

- 1) Barter
- 2) Uang barang
- 3) Uang logam
- 4) Uang kartal
- 5) Uang giral

e. Aktivitas Selama Pembelajaran

Berpartisipasi penuh selama pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Penskoran

a. Observasi Sikap

Penilaian:

Terlampir

b. Tes lisan

Kunci Jawaban:

1. Barter
2. Mata uang Jepang, Hindia-Belanda, dan mata uang De Javasche Bank
3. NICA
4. ORI
5. Bank Sentral / Bank Indonesia
6. Hak oktroi
7. Acceptability dan cognizability
8. Stability of Value
9. Durability
10. Mudah dibawa

11. Alat penyimpan nilai

12. Turunan

Penilaian:

Mendapat poin 1 apabila menjawab dengan benar dan mendapat nilai 0 apabila menjawab salah maupun tidak menjawab.

c. Ulangan Harian Per KD

Kunci Jawaban:

- 1) Kesulitan dalam sistem barter mendorong manusia untuk menciptakan kemudahan dalam hal pertukaran, dengan menetapkan benda-benda tertentu sebagai alat tukar. Meskipun alat tukar sudah ada, kesulitan dalam pertukaran tetap ada. Kesulitan-kesulitan itu antara lain karena benda-benda yang dijadikan alat tukar belum mempunyai pecahan, sehingga sulit menentukan nilai uang. Kemudian muncul apa yang dinamakan dengan uang logam. Sejalan dengan perkembangan perekonomian, timbul kesulitan ketika perkembangan tukar-menukar yang harus dilayani dengan uang logam bertambah, sedangkan jumlah logam mulia (emas dan perak) terbatas. Penggunaan uang logam juga sulit dilakukan untuk transaksi dalam jumlah besar (sulit dalam pengangkutan dan penyimpanan) sehingga lahirlah uang kertas.
- 2) Keadaan ekonomi di Indonesia pada awal kemerdekaan ditandai dengan hiperinflasi akibat peredaran beberapa mata uang yang tidak terkendali, sementara Pemerintah RI belum memiliki mata uang. Ada tiga mata uang yang dinyatakan berlaku oleh pemerintah RI pada tanggal 1 Oktober 1945, yaitu mata uang Jepang, mata uang Hindia Belanda, dan mata uang De Javasche Bank. Diantara ketiga mata uang tersebut yang nilai tukarnya mengalami penurunan tajam adalah mata uang Jepang. Peredarannya mencapai empat milyar sehingga mata uang Jepang tersebut menjadi sumber hiperinflasi. Lapisan masyarakat yang paling menderita adalah petani, karena merekalah yang paling banyak menyimpan mata uang Jepang.
- 3) Uang adalah suatu benda dengan satuan hitung tertentu yang dapat digunakan sebagai alat pembayaran yang sah dalam berbagai transaksi pada wilayah tertentu, serta keberadaan dan penggunaannya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

- 4) Suatu benda dapat dijadikan sebagai "uang" jika benda tersebut telah memenuhi syarat-syarat tertentu yang dapat diterima secara umum, yaitu: Acceptability dan cognizability, Stability of value, Elasticity of supply, Portability, Durability, dan Divisibility.
- 5) Fungsi asli uang ada tiga, yaitu sebagai alat tukar, sebagai satuan hitung, dan sebagai penyimpan nilai. Uang berfungsi sebagai alat tukar atau medium of exchange yang dapat mempermudah pertukaran. Orang yang akan melakukan pertukaran tidak perlu menukarkan dengan barang, tetapi cukup menggunakan uang sebagai alat tukar. Uang juga berfungsi sebagai satuan hitung (unit of account) karena uang dapat digunakan untuk menunjukkan nilai berbagai macam barang/jasa yang diperjualbelikan, menunjukkan besarnya kekayaan, dan menghitung besar kecilnya pinjaman. Uang berfungsi sebagai alat penyimpan nilai (value) karena dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang.
- 6) Selain ketiga hal di atas, uang juga memiliki fungsi lain yang disebut sebagai fungsi turunan, diantaranya sebagai alat pembayaran, untuk menentukan harga, sebagai alat pembayaran hutang, sebagai alat penimbun kekayaan, sebagai alat pemindahan kekayaan (modal), dan sebagai alat untuk meningkatkan status sosial.
- 7) Menurut nilainya, uang dibedakan menjadi uang penuh (full bodied money) dan uang tanda (token money). Nilai uang dikatakan sebagai uang penuh apabila nilai yang tertera di atas uang tersebut sama nilainya dengan bahan yang digunakan. Sedangkan yang dimaksud dengan uang tanda adalah apabila nilai yang tertera di atas uang lebih tinggi dari nilai bahan yang digunakan untuk membuat uang.
- 8) Uang menurut bahan pembuatannya terbagi menjadi dua, yaitu uang logam dan uang kertas. Uang logam adalah uang yang terbuat dari logam; biasanya dari emas atau perak karena kedua logam itu memiliki nilai yang cenderung tinggi dan stabil, bentuknya mudah dikenali, sifatnya yang tidak mudah hancur, tahan lama, dan dapat dibagi menjadi satuan yang lebih kecil tanpa mengurangi nilai.
- 9) Berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya uang dapat dibedakan dalam dua jenis, yaitu uang kartal (sering pula disebut sebagai common money) dan uang giral. Uang kartal adalah alat bayar yang

sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari. Sedangkan yang dimaksud dengan uang giral adalah uang yang dimiliki masyarakat dalam bentuk simpanan (giro) yang dapat ditarik sesuai kebutuhan.

10) Berikut adalah definisi dari:

- a) Durability adalah ketahanan nilai uang, uang tidak mudah rusak meskipun dibawa kemana-mana.
- b) Nilai intrinsik adalah nilai bahan untuk membuat mata uang, misalnya berapa nilai emas dan perak yang digunakan untuk mata uang.
- c) Common money (uang kartal) adalah alat bayar yang sah dan wajib digunakan oleh masyarakat dalam melakukan transaksi jual-beli sehari-hari.

Penilaian:

- ✓ Siswa mendapat nilai 5 apabila menjawab termasuk menyebutkan dan menjelaskan jawaban dengan benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 4 apabila menjawab yaitu menyebutkan dengan benar dan menjelaskan jawaban 75% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 3 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 50% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 2 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 25% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 1 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban salah.
- ✓ Siswa mendapat nilai 0 apabila tidak menjawab pertanyaan.

d. Penugasan Kelompok

Kartu pembelajaran terlampir

4. Format Penilaian Hasil Pembelajaran (Nilai Harian)

Kelas X Akuntansi 2

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jml Skor	Nilai Akhir
		Tes Lis	Pen KI/In	Ul. per KD	Aktivitas	Sikap		
1	Muhammad Abdul R							
2	Muhammad Ilham							

3	Muhayin							
4	Nanik Nandiroh							
5	Nur Ida Khanifah							
6	Nurul Chalimah							
7	Peni Worowati							
8	Putri Septiani S							
9	Rifan Haikal							
10	Rimanisa Fatimah							
11	Rizki Amalia							
12	Sari Fatmawati							
13	Septiyani Supriyati							
14	Sinta Nur Affifah							
15	Siti Aisyah							
16	Siti Ma'rifatul F							
17	Siti Rodhiyatun							
18	Siti Yuidatul I							
19	Sofa Nurjanah							
20	Suprapti							
21	Titis Asjariyati							
22	Tri Daryanti							
23	Ukti Trisnayani							
24	Ulfa Bariroh							
25	Uning Tyas A							
26	Witantri Rahmayanti							
27	Yuni Wulandari							
28	Zumrotul Septiani							

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Magelang, 11Agustus2015

Penyusun,

Sae Olliana, S.E.
NBM 1059624

Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241008

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor dengan sikap sosial siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

4 = **Selalu**, apabila selalu melakukan sesuai dengan aspek sikap.

3 = **Sering**, apabila sering melakukan sesuai dengan aspek sikap dan kadang-kadang tidak melakukannya.

2 = **Kadang-kadang**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.

1 = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan.

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas : X AK 2

Tanggal Pengamatan :

Subtema :

No	Nama Siswa	Jumlah Skor											Total Skor
		Spiritual	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplina	Kecermatan	Ketekunan	Kerjasama	Tang Jwb	Toleransi	Santun	Responsif	
1.	Muhammad Abdul Rozaq												
2.	Muhammad Ilham												
3.	Muhayin												
4.	Nanik Nandiroh												
5.	Nur Ida Khanifah												
6.	Nurul Chalimah												

7.	Peni Worowati													
8.	Putri Septiani S													
9.	Difan Haikal													
10.	Rimanisa Fatimah													
11.	Rizki Amalia													
12.	Sari Fatmawati													
13.	Septiyani S													
14.	Sinta Nur Affifah													
15.	Siti Aisah													
16.	Siti Ma'rifatul F													
17.	Siti Rodhiyatun													
18.	Siti Yuidatul I													
19.	Sofa Nurjanah													
20.	Suprapti													
21.	Titis Asjariyati													
22.	Tri Daryanti													
23.	Ukti Trisnayani													
24.	Ulfa Bariroh													
25.	Uning Tyas A													
26.	Witantri R													
27.	Yuni Wulandari													
28.	Zumrotul Septiani													

Format Penilaian

Nilai = (100 x Jumlah Skor)/(Jumlah Sikap x Skor Maksimum)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 1/1
Materi Pokok : Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu : 12 x 41 menit (5 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.1. Menjelaskan pengertian, peran, kriteria dan jenis lembaga keuangan.
- 4.1 Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Sikap:

- 1.1 Peserta didik berdoa kepada Tuhan agar diberi bimbingan dan petunjuk dalam mempelajari materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi dan diakhiri dengan mengucap syukur atas bimbingan dan petunjuk-Nya.
- 1.2 Peserta didik bersyukur atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada-Nya sehingga dapat mempelajari materi sistem moneter Indonesia.
- 2.1 Peserta didik mempelajari materi akuntansi khususnya mengenai sistem moneter Indonesia dengan sungguh-sungguh dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Peserta didik menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran akuntansi.
- 2.3 Peserta didik mampu bersikap saling menghargai ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Indikator Pengetahuan:

- 3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, peran, kriteria, dan jenis lembaga keuangan.

Indikator Keterampilan:

- 4.1 Peserta didik dapat membedakan lembaga keuangan bank dan non bank.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu untuk:

- 1. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan
- 2. Menjelaskan peran lembaga keuangan
- 3. Menjelaskan kriteria lembaga keuangan
- 4. Menjelaskan jenis lembaga keuangan

5. Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang dalam operasi sehari-harinya menjalankan jasa di bidang keuangan, yaitu berupa perantara (intermediasi) dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana baik itu sektor rumah tangga, swasta, maupun pemerintah.

2. Peran Lembaga Keuangan

Menurut Ycager & Seitz lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan mempunyai peranan sebagai berikut:

a. Pengalihan aset (assets transmutation)

Lembaga keuangan sebenarnya hanyalah mengalihkan atau memindahkan kewajiban peminjam menjadi suatu aset dengan suatu jangka waktu jatuh tempo sesuai keinginan penabung.

b. Likuiditas (Liquidity)

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan.

c. Alokasi pendapatan (Income allocation)

Merealokasikan pendapatan individu untuk persiapan di masa yang akan datang dengan pemilikan sekuritas sekunder yang dikeluarkan lembaga keuangan, misalnya program tabungan, deposito, program pensiun, polis asuransi atau saham-saham adalah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan alternatif pertama.

d. Transaksi (Transaction)

Lembaga keuangan berperan sebagai lembaga perantara keuangan yang menyediakan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi moneter.

Ada beberapa faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan(Rose & Frasser, 1988 : 13), yaitu:

- a. Besarnya peningkatan pendapatan masyarakat kelas menengah.
- b. Pesatnya perkembangan industri dan teknologi.
- c. Besarnya denominasi instrumen keuangan menyebabkan sulitnya penabung kecil memperoleh akses.

- d. Skala ekonomi dan ruang lingkup dalam produksi dan distribusi jasa-jasa keuangan.
- e. Lembaga keuangan menjual jasa-jasa likuiditas yang unik, mengurangi biaya likuiditas bagi nasabahnya.
- f. Keuntungan jangka panjang lembaga keuangan.
- g. Risiko yang lebih kecil.

Pertemuan 2

1. Risiko yang Dihadapi Lembaga Keuangan

- a. Risiko Kredit: resiko bahwa aliran kas yang dijanjikan dari pinjaman dan surat berharga mungkin tidak dibayar penuh.
- b. Risiko Likuiditas: resiko bahwa kenaikan tiba-tiba dari penarikan kewajiban dapat menyebabkan lembaga keuangan melikuidasi asset dalam waktu yang sangat pendek dan harga yang rendah.
- c. Risiko suku bunga: resiko yang diciptakan perusahaan keuangan bahwa maturitas dari asset dan kewajiban tidak sesuai
- d. Risiko Pasar: resiko yang muncul pada asset yang diperdagangkan dan kewajiban karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga asset lain.
- e. Risiko Luar Neraca (Off-Balance Sheet): resiko yang muncul dari perusahaan keuangan sebagai hasil dari aktivitas yang berhubungan dengan asset yang tergantung dan kewajiban-kewajiban.
- f. Risiko Nilai Tukar Asing: Resiko yang muncul dari perubahan nilai tukar dapat menyebabkan nilai dari asset perusahaan keuangan dan kewajiban didenominasi dalam nilai tukar asing
- g. Risiko Negara atau Kedaulatan: Resiko yang muncul karena pembayaran dari peminjam luar negeri dapat tertahan karena adanya intervensi dari pemerintah luar negeri.
- h. Risiko Teknologi: Resiko yang muncul dari perusahaan keuangan oleh sebuah Perusahaan keuangan ketika investasi teknologi tidak menciptakan simpanan biaya yang terantisipasi.
- i. Risiko Operasional: Resiko bahwa teknologi yang ada atau sistem pendukung dapat rusak atau hancur.
- j. Risiko Insolvensitas: Resiko bahwa perusahaan keuangan tidak memiliki cukup modal untuk menutup penurunan tiba-tiba dari nilai asetnya.

2. Peran Lembaga Keuangan dalam Makro Ekonomi

Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.

Bila tanpa kehadiran Bank dan lembaga keuangan, pelaku ekonomi yang terlibat hanyalah sektor rumah tangga dan sektor industri/perusahaan. Sektor Industri menghasilkan barang atau jasa yang akan dikonsumsi sektor rumah tangga dengan menukarnya dengan uang yang dimilikinya. Transaksi ini terjadi di pasar komoditi. Sementara itu sebagai sumber daya, sektor rumah tangga akan menawarkan SDM-nya kepada sektor industri yang akan membayarnya dengan upah/gaji, atau bentuk kompensasi lainnya. Transaksi ini terjadi di pasar sumber daya.

Mekanisme aktivitas ekonomi masyarakat modern dengan peran bank dan lembaga keuangan lain adalah bank dan lembaga keuangan menjadi pihak perantara bagi sektor rumah tangga dan sektor industri, khususnya di dalam menyerap dana dari sektor rumah tangga dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada sektor industri sebagai kredit investasi. Meskipun dalam prakteknya penyerapan dan penyaluran dana itu sendiri dapat terjadi baik di dan untuk sektor rumah tangga maupun sektor industri.

3. Fungsi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.

Pertemuan 3

Jenis-jenis Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Bank (*Depository financial institution*)

Lembaga keuangan depository atau sering juga disebut *depository intermediary*. Lembaga keuangan ini menghimpun dan secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposits) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus.

Berdasarkan fungsinya bank dapat dibedakan menjadi:

a. Bank Sentral

Di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan memegang fungsi sebagai bank sirkulasi, bankers bank, dan lender of the last

resort. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral memiliki tujuan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

b. Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa (melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing) dan bank umum non devisa (tidak melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing).

c. Bank Perkreditan Rakyat

BPR merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dan pedesaan. produk yang ditawarkan relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

2. Lembaga Keuangan Non Bank (*Non depository financial institution*)

Lembaga keuangan non Bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Lembaga keuangan non bank terbagi menjadi tiga jenis, yaitu lembaga keuangan kontraktual, lembaga keuangan investasi, dan lembaga keuangan pembiayaan.

Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual (*contractual institutions*) yaitu menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko ketidakpastian misalnya polis asuransi, program pensiun. Kelompok lembaga keuangan kontraktual dapat disebut perusahaan asuransi dan dana pensiun.

Lembaga keuangan investasi (investment institution) misalnya perusahaan efek, reksa dana. Lembaga keuangan bukan bank lainnya yaitu perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan (finance company) yang menawarkan jasa pembiayaan sewaguna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini antara lain :

a. Pasar Modal

Pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (investor) untuk modal jangka panjang.

b. Pasar Uang

Pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana untuk modal jangka pendek.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

e. Perusahaan Sewa Guna (Leasing)

Bidang usahanya lebih di tekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang di inginkan oleh nasabahnya.

f. Perusahaan Asuransi

Perusahaan yang bergerak dalam usaha pertanggungan.

g. Perusahaan Anjak Piutang (factoring)

Merupakan perusahaan yang usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil kredit bermasalah perusahaan lain atau dapat pula mengelola penjualan kredit perusahaan yang membutuhkannya.

h. Perusahaan Modal Ventura

Merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi.

- i. Dana Pensiun
Merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri.
- j. Perusahaan kartu plastik
Perusahaan ini menerbitkan kartu plastik/kartu kredit.

Pertemuan 4

Perbedaan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank

Mengingat kegiatan utama dari lembaga keuangan adalah menghimpun dan menyalurkan dana, maka perbedaan anatar bank dan lembaga keuanagn non bank dapat dilihat melalui kegiatan utama tersebut. Perbedaan kedua bentuk lembaga keuangan tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

NO	KEGIATAN	BANK	NON BANK
1	Penghimpunan Dana	Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, dan deposito)	Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga, bisa juga dari penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)
		Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga, penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)	
2	Penyaluran Dana	Untuk tujuan modal investasi dan konsumsi	Terutama untuk tujuan investasi
		Kepada badan usaha dan individu	Terutama kepada badan usaha
		Untuk tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang	Terutama untuk jangka menengah dan panjang

Pertemuan 5

Ulangan harian per KD

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
- Model Pembelajaran : *Active learning* dan *kooperatif learning*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, diskusi kelas, dan presentasi.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media Pembelajaran : Buku

2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, penghapus, potongan gambar dan lembar kerja untuk penugasan kelompok.
3. Sumber belajar :
 - a. Buku Dasar-Dasar Perbankan Jilid 1 karangan Anita Prasasti
 - b. Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran	1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan	3menit
	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pengertian dan peran lembaga keuangan Mengamati dan membimbing siswa <p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang belum dipahami Menjawab 	

Inti	<ul style="list-style-type: none"> • Mengklarifikasi mengenai pengertian dan peran lembaga keuangan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan membuat kesimpulan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • meminta siswa untuk menjawab pertanyaan baik dengan mengacungkan jari secara cepat 	<p>klarifikasi guru mengenai pengertian dan peran lembaga keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat atau mengingat pertanyaan yang diberikan oleh guru. • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan • Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan jari maupun karena ditunjuk 	75 menit
------	---	---	----------

	<p>maupun dengan ditunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Melakukan doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru 2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa 	4 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Mereview materi sebelumnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan 	3 menit
	<p><i>Mengamati</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai risiko yang dihadapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan dan 	

Inti	<p>lembaga keuangan, peran lembaga keuangan dan fungsi lembaga keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasi mengenai risiko yang dihadapi lembaga keuangan, peran lembaga keuangan, dan fungsi lembaga keuangan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa 	<p>mencatat hal-hal penting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum dipahami <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menjawab klarifikasi guru mengenai risiko yang dihadapi lembaga keuangan, peran lembaga keuangan, dan fungsi lembaga keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat atau mengingat pertanyaan yang diberikan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	116menit
------	---	---	----------

	<p>supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan membuat kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • meminta siswa untuk menjawab pertanyaan baik dengan mengacungkan jari secara cepat maupun dengan ditunjuk • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<p>informasi/data, melakukan analisis dan menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan jari maupun karena ditunjuk 	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.Melakukan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru 2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa 	4 menit

	an doa penutup		
--	----------------	--	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Mereview materi sebelumnya dan menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan 	3menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai jenis-jenis lembaga keuangan • Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasi mengenai jenis-jenis lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menjawab klarifikasi guru mengenai jenis-jenis lembaga 	75menit

	<p>keuangan</p> <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengoreksi kebenaran dari hasil mengerjakan tugas yang telah dikerjakan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan mengelompokkan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • meminta siswa untuk mengungkapkan apakah tugas mereka benar atau salah disertai alasan • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<p>keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka tugas yang telah dikerjakan dan mencari kesalahan yang ada. • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan mengelompokkan • Mengungkapkan bahwa tugas yang dikerjakan benar atau salah yang diperkuat dengan alasan. 	
Penutup	1. Mengajak dan	1. Membuat	4 menit

	<p>mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian per KD.Melakukan doa penutup</p>	<p>rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru</p> <p>2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa</p>	
--	--	---	--

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, mempresensi</p> <p>2. Mereview materi sebelumnya.</p>	<p>1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya</p> <p>2. Memperhatikan</p>	3 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank Mengamati dan membimbing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami 	

Inti	<p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya• Mengklarifikasi mengenai perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan 4-7 siswa yang memiliki tingkat prestasi akademik yang heterogen. Guru memberikan lembar kerja untuk kelompok dan beberapa gambar baik lembaga keuangan bank maupun non bank untuk diklasifikasikan beserta	<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan hal yang belum dipahami• Menjawab klarifikasi guru mengenai perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank• Membentuk kelompok dan memperhatikan intruksi dari guru.	116 menit
------	--	---	-----------

Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Melakukan doa penutup. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru 2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa. 	4 menit
---------	--	--	---------

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Menyampaikan bahwa hari ini jadi mengadakan ulangan. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan 	3 menit
Inti	Menuliskan soal ulangan dan meminta siswa untuk	Mengerjakan ulangan pada lembar jawab secara mandiri	75 menit

	mengerjakan secara mandiri.		
Penutup	1. Menanyakan kesulitan siswa dalam mengerjakan ulangan 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir	1. Menyampaikan kesulitan dalam mengerjakan ulangan 2. Memperhatikan arahan guru	4 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Observasi penilaian sikap
- b. Penugasan individu
- c. Penugasan kelompok
- d. Ulangan harian pada akhir KD
- e. Aktivitas selama pembelajaran

2. Bentuk Instrumen

a. Observasi Sikap

Terlampir

b. Penugasan Individu

Mencari jenis-jenis lembaga keuangan beserta deskripsinya.

c. Ulangan Harian Per KD

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan dengan menuliskan huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia!

- 1) Dana pembiayaan aset oleh lembaga keuangan diporeleh dari...

- a. Kredit kepada perusahaan d. Pihak yang mengalami
 - b. Tabungan masyarakat defisit
 - c. Pinjaman ke masyarakat e. Bank
- 2) Dibawah ini yang termasuk ke dalam sekuritas sekunder, *kecuali...*
- a. Saham, tabungan, program pensiun
 - b. Tabungan, asuransi, program pensiun
 - c. Deposito, asuransi, tabungan
 - d. Deposito, giro, tabungan
 - e. Deposito, asuransi, program pensiun
- 3) Sebagai perantara keuangan yang menyediakan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi merupakan peran lembaga keuangan dalam bidang...
- a. Likuiditas d. Pengalihan aset
 - b. Alokasi pendapatan e. Transaksi
 - c. Sekuritas sekunder
- 4) Di bawah ini adalah jenis risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan, *kecuali...*
- a. Risiko teknologi d. Risiko neraca
 - b. Risiko negara e. Risiko kedaulatan
 - c. Risiko insolvensitas
- 5) Teknologi yang ada dapat rusak atau hancur merupakan jenis risiko...
- a. Risiko insolvensitas d. Risiko pasar
 - b. Risiko operasional e. Risiko keuangan
 - c. Risiko teknologi
- 6) Peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi adalah...
- a. Penghimpun dana d. Likuiditas
 - b. Kredit e. Pengalihan aset
 - c. Perantara keuangan



- 7) Bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan adalah...
- a. Bank Sentral
 - b. Bank Asing
 - c. Bank swasta
 - d. Bank Perkreditan Rakyat
 - e. Bank Umum
- 8) Adanya polis asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi, merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat...
- a. Asuransi
 - b. Finance Company
 - c. Pembiayaan
 - d. Kontraktual
 - e. Asuransi
- 9) Budi ingin membeli mobil, tetapi uangnya tidak mencukupi sehingga ia meminta kepada perusahaan A untuk menutup pembayaran pembelian mobil tersebut. Dari kasus tersebut, maka perusahaan A termasuk perusahaan...
- a. Anjak piutang
 - b. Modal ventura
 - c. Leasing
 - d. Pasar uang
 - e. Asuransi
- 10) Penyaluran dana dilakukan untuk tujuan modal investasi maupun konsumsi merupakan jenis lembaga keuangan...
- a. Bank
 - b. Non bank
 - c. Koperasi
 - d. Investasi
 - e. Pegadaian


Jawablah seluruh pertanyaan di bawah ini pada lembar jawab yang disediakan!

- 1) Jelaskan yang dimaksud dengan lembaga keuangan!
- 2) Menurut pendapat anda, mengapa di setiap negara perlu ada lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank!
- 3) Jelaskan 4 peran lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan!
- 4) Saat ini lembaga keuangan berkembang begitu pesat hampir di semua negara, menurut anda apa saja faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan! (Sebutkan 5 saja)
- 5) Jelaskan perbedaan antara lembaga keuangan bank dan non bank!

d. Penugasan Kelompok

Mengelompokkan perusahaan berdasarkan nama dan menuliskan jenis serta deskripsi perusahaan tersebut.

No.	Gambar	Nama	Jenis	Deskripsi
1.				
2.				

3.				
4.				
5.				
6.				

7.				
8.				

e. Aktivitas Selama Pembelajaran

Berpartisipasi penuh selama pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Penskoran

a. Observasi Sikap

Penilaian:

Terlampir

b. Penugasan Individu

Kunci Jawaban:

Jenis-jenis Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Bank (*Depository financial institution*)

Lembaga keuangan depository atau sering juga disebut *depository intermediary*. Lembaga keuangan ini menghimpun dan secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposits) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus.

Berdasarkan fungsinya bank dapat dibedakan menjadi:

a. Bank Sentral

Di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan memegang fungsi sebagai bank sirkulasi, bankers bank, dan lender of the last resort. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral memiliki tujuan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

b. Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa (melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing) dan bank umum non devisa (tidak melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing).

c. Bank Perkreditan Rakyat

BPR merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dan pedesaan. Produk yang ditawarkan relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

2. Lembaga Keuangan Non Bank (*Non depository financial institution*)

Lembaga keuangan non Bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Lembaga keuangan non bank terbagi menjadi tiga jenis, yaitu lembaga keuangan kontraktual, lembaga keuangan investasi, dan lembaga keuangan pembiayaan.

Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual (contractual institutions) yaitu menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko ketidakpastian misalnya polis asuransi, program pensiun. Kelompok lembaga keuangan kontraktual dapat disebut perusahaan asuransi dan dana pensiun.

Lembaga keuangan investasi (investment institution) misalnya perusahaan efek, reksa dana. Lembaga keuangan bukan bank lainnya yaitu perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan (finance company) yang menawarkan jasa pembiayaan sewaguna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini antara lain :

a. Pasar Modal

Pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (investor) untuk modal jangka panjang.

b. Pasar Uang

Pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana untuk modal jangka pendek.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

e. Perusahaan Sewa Guna (Leasing)

Bidang usahanya lebih di tekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang di inginkan oleh nasabahnya.

f. Perusahaan Asuransi

Perusahaan yang bergerak dalam usaha pertanggungan.

g. Perusahaan Anjak Piutang (factoring)

Merupakan perusahaan yang usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil kredit bermasalah perusahaan lain atau dapat pula mengelola penjualan kredit perusahaan yang membutuhkannya.

h. Perusahaan Modal Ventura

Merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi.

i. Dana Pensiun

Merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri.

j. Perusahaan kartu plastik

Perusahaan ini menerbitkan kartu plastik/kartu kredit.

Penilaian:

Skala penilaian 0-100 dilihat bagaimana siswa mengerjakan tugas dan mampu menjawab dan menjelaskan dengan benar serta tidak mencontek.

c. Ulangan Harian Per KD

Kunci Jawaban:

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. E |
| 3. E | 8. D |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. A |

Penilaian:

Mendapat poin 1 apabila menjawab dengan benar dan mendapat nilai 0 apabila menjawab salah maupun tidak menjawab.

Essay

1. Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang dalam operasi sehari-harinya menjalankan jasa di bidang keuangan, yaitu berupa perantara (intermediasi) dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana baik itu sektor rumah tangga, swasta, maupun pemerintah.
2. Karena di setiap negara pasti ada perusahaan. Masalah pokok yang paling sering dialami oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun adalah kebutuhan akan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Lembaga keuangan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan hadir menawarkan solusi bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan membiayai permodalan suatu bidang usaha di samping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya.
3. Peran lembaga keuangan diantaranya :
 - a. Pengalihan aset (assets transmutation): Lembaga keuangan memiliki aset dalam bentuk “janji-janji untuk membayar” atau dapat diartikan sebagai pinjaman kepada pihak lain dengan jangka waktu yang diatur sesuai dengan kebutuhan peminjam.
 - b. Likuiditas (Liquidity): Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan.
 - c. Alokasi pendapatan (Income allocation): menghadapi masa yang akan datang dengan menyisihkan atau merealokasikan pendapatannya untuk persiapan di masa yang akan datang dengan pemilikan sekuritas sekunder yang dikeluarkan lembaga keuangan, misalnya program tabungan, deposito,

program pensiun, polis asuransi atau saham-saham adalah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan alternatif pertama.

- d. Transaksi (Transaction): Giro atau rekening tabungan tertentu yang ditawarkan bank pada prinsipnya dapat berfungsi sebagai uang. Produk-produk tabungan tersebut dibeli oleh rumah tangga dan unit usaha untuk mempermudah mereka melakukan penukaran barang dan jasa.
4. Ada beberapa faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan, yaitu:
- a. Besarnya peningkatan pendapatan masyarakat kelas menengah.
 - b. Pesatnya perkembangan industri dan teknologi.
 - c. Besarnya denominasi instrumen keuangan menyebabkan sulitnya penabung kecil memperoleh akses.
 - d. Skala ekonomi dan ruang lingkup dalam produksi dan distribusi jasa-jasa keuangan.
 - e. Lembaga keuangan menjual jasa-jasa likuiditas yang unik, mengurangi biaya likuiditas bagi nasabahnya.
 - f. Keuntungan jangka panjang lembaga keuangan
 - g. Risiko yang lebih kecil
5. Perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank

NO	KEGIATAN	BANK	NON BANK
1	Penghimpunan Dana	Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, dan deposito)	Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga, bisa juga dari penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)
		Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga, penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)	
2	Penyaluran Dana	Untuk tujuan modal investasi dan konsumsi	Terutama untuk tujuan investasi
		Kepada badan usaha dan individu	Terutama kepada badan usaha
		Untuk tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang	Terutama untuk jangka menengah dan panjang

Penilaian:

- ✓ Siswa mendapat nilai 5 apabila menjawab termasuk menyebutkan dan menjelaskan jawaban dengan benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 4 apabila menjawab yaitu menyebutkan dengan benar dan menjelaskan jawaban 75% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 3 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 50% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 2 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 25% benar.
 - ✓ Siswa mendapat nilai 1 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban salah.
 - ✓ Siswa mendapat nilai 0 apabila tidak menjawab pertanyaan.

e. Penugasan Kelompok

Penilaian:

Bobot	Komponen yang dinilai	Skor Maks	Skor yang dicapai	Bobot x Skor
20%	A. Proses			
	1. Kerjasama dalam kelompok	10		
	2. Keaktifan masing-masing individu	10		

	dalam kelompok			
65%	B. Analisis 1. Hasil Analisis kelompok	65		
15%	C. Waktu 1. Sesuai alokasi 2. Lebih cepat	10 5		

4. Format Penilaian Hasil Pembelajaran (Nilai Harian)

Kelas X Akuntansi 1

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jml Skor	Nilai Akhir
		Pen Ind	Pen Klm	Ul. per KD	Aktivitas	Sikap		
1	Ade Fiqikhatul K							
2	Aisyah Putri W							
3	Anis Dwi K							
4	Anis Eriyana							
5	Ayuk Nila Sari							
6	Danic Ayuk O							
7	Dewi Ika N							
8	Diana Indah S							
9	Dwi Lestari							
10	Dwi Safrina K N							
11	Erfi Setyaningsih							
12	Erie Novi Widiya							
13	Erli Anggraeyani							
14	Farida Dwi Astuti							
15	Fenita Yulia							
16	Fina Rahmawati							
17	Fitri Wahyu N							
18	Fitrian Puji A							
19	Haifarani Amandita							
20	Helda Kuarta I R							
21	Hening Febriyana							
22	Hera Afifah Balqis							
23	Indah Suryani							
24	Indri Andraeyani							
25	Mufidatul Uliya							

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Sae Olliana, S.E.
NBM 1059624

Magelang, 26 Agustus 2015

Penyusun,

Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241008

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor dengan sikap sosial siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = **Selalu**, apabila selalu melakukan sesuai dengan aspek sikap.
- 3 = **Sering**, apabila sering melakukan sesuai dengan aspek sikap dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- 2 = **Kadang-kadang**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan.

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas : X AK 1

Tanggal Pengamatan :

Subtema :

No	Nama Siswa	Jumlah Skor											Total Skor
		Spiritual	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplina	Kecermatan	Ketekunan	Kerjasama	Tang Jwb	Toleransi	Santun	Responsif	
1.	Ade Fiqikhatul K												
2.	Aisyah Putri W												
3.	Anis Dwi K												
4.	Anis Eriyana												
5.	Ayuk Nila Sari												
6.	Danic Ayuk O												
7.	Dewi Ika N												

8.	Diana Indah S													
9.	Dwi Lestari													
10.	Dwi Safrina K N													
11.	Erfi Setyaningsih													
12.	Erie Novi Widiya													
13.	Erli Anggraeyani													
14.	Farida Dwi Astuti													
15.	Fenita Yulia													
16.	Fina Rahmawati													
17.	Fitri Wahyu N													
18.	Fitrian Puji A													
19.	Haifarani Amandita													
20.	Helda Kuarta I R													
21.	Hening Febriyana													
22.	Hera Afifah B													
23.	Indah Suryani													
24.	Indri Andraeyani													
25.	Mufidatul Uliya													

Format Penilaian

Nilai = (100 x Jumlah Skor)/(Jumlah Sikap x Skor Maksimum)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Nama Sekolah : SMK Muhammadiyah 1 Borobudur
Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan
Kelas/Semester : X AK 2/1
Materi Pokok : Lembaga Keuangan
Alokasi Waktu : 12 x 41 menit (5 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti (KI)

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan Mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia.
3. Memahami, menerapkan dan menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, dan rasa prosedural berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian dalam bidang kerja yang spesifik untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu melaksanakan tugas spesifik di bawah pengawasan langsung.

B. Kompetensi Dasar

- 1.1. Mensyukuri karunia Tuhan Yang Maha Esa, atas pemberian amanah untuk mengelola administrasi keuangan entitas.
- 1.2. Mengamalkan ajaran agama dalam memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk menghasilkan informasi keuangan yang mudah dipahami, relevan, andal, dan dapat diperbandingkan.
- 2.1. Memiliki motivasi internal dan menunjukkan rasa ingin tahu dalam menemukan dan memahami pengetahuan dasar tentang ilmu yang dipelajarinya.

- 2.2. Menunjukkan perilaku ilmiah (disiplin,jujur, teliti, tanggung jawab, obyektif,kritis, kreatif, inovatif, santun, peduli dan ramah lingkungan) dalam melakukan pekerjaan sebagai bagian dari sikap ilmiah.
- 2.3. Menghargai kerja individu dan kelompok dalam pembelajaran sehari-hari sebagai wujud implementasi sikap kerja.
- 3.1. Menjelaskan pengertian, peran, kriteria dan jenis lembaga keuangan.
- 4.1 Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank.

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

Indikator Sikap:

- 1.1 Peserta didik berdoa kepada Tuhan agar diberi bimbingan dan petunjuk dalam mempelajari materi tahap-tahap proses pencatatan transaksi dan diakhiri dengan mengucap syukur atas bimbingan dan petunjuk-Nya.
- 1.2 Peserta didik bersyukur atas segala karunia dan nikmat yang telah diberikan oleh Tuhan kepada-Nya sehingga dapat mempelajari materi sistem moneter Indonesia.
- 2.1 Peserta didik mempelajari materi akuntansi khususnya mengenai sistem moneter Indonesia dengan sungguh-sungguh dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari
- 2.2 Peserta didik menunjukkan perilaku yang jujur, disiplin dan tanggung jawab dalam melakukan pembelajaran akuntansi.
- 2.3 Peserta didik mampu bersikap saling menghargai ketika melaksanakan diskusi kelompok.

Indikator Pengetahuan:

- 3.1 Peserta didik dapat menjelaskan pengertian, peran, kriteria, dan jenis lembaga keuangan.

Indikator Keterampilan:

- 4.1 Peserta didik dapat membedakan lembaga keuangan bank dan non bank.

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini diharapkan siswa mampu untuk:

1. Menjelaskan pengertian lembaga keuangan
2. Menjelaskan peran lembaga keuangan
3. Menjelaskan kriteria lembaga keuangan
4. Menjelaskan jenis lembaga keuangan

5. Membedakan lembaga keuangan bank dan non bank

E. Materi Pembelajaran

Pertemuan 1

1. Pengertian Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang dalam operasi sehari-harinya menjalankan jasa di bidang keuangan, yaitu berupa perantara (intermediasi) dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana baik itu sektor rumah tangga, swasta, maupun pemerintah.

2. Peran Lembaga Keuangan

Menurut Ycager & Seitz lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan mempunyai peranan sebagai berikut:

- a. Pengalihan aset (assets transmutation)

Lembaga keuangan sebenarnya hanyalah mengalihkan atau memindahkan kewajiban peminjam menjadi suatu aset dengan suatu jangka waktu jatuh tempo sesuai keinginan penabung.

- b. Likuiditas (Liquidity)

Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan.

- c. Alokasi pendapatan (Income allocation)

Merealokasikan pendapatan individu untuk persiapan di masa yang akan datang dengan pemilikan sekuritas sekunder yang dikeluarkan lembaga keuangan, misalnya program tabungan, deposito, program pensiun, polis asuransi atau saham-saham adalah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan alternatif pertama.

- d. Transaksi (Transaction)

Lembaga keuangan berperan sebagai lembaga perantara keuangan yang menyediakan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi moneter.

Ada beberapa faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan (Rose & Frasser, 1988 : 13), yaitu:

- a. Besarnya peningkatan pendapatan masyarakat kelas menengah.
- b. Pesatnya perkembangan industri dan teknologi.
- c. Besarnya denominasi instrumen keuangan menyebabkan sulitnya penabung kecil memperoleh akses.

- d. Skala ekonomi dan ruang lingkup dalam produksi dan distribusi jasa-jasa keuangan.
- e. Lembaga keuangan menjual jasa-jasa likuiditas yang unik, mengurangi biaya likuiditas bagi nasabahnya.
- f. Keuntungan jangka panjang lembaga keuangan.
- g. Risiko yang lebih kecil.

Pertemuan 2

1. Risiko yang Dihadapi Lembaga Keuangan

- a. Risiko Kredit: resiko bahwa aliran kas yang dijanjikan dari pinjaman dan surat berharga mungkin tidak dibayar penuh.
- b. Risiko Likuiditas: resiko bahwa kenaikan tiba-tiba dari penarikan kewajiban dapat menyebabkan lembaga keuangan melikuidasi asset dalam waktu yang sangat pendek dan harga yang rendah.
- c. Risiko suku bunga: resiko yang diciptakan perusahaan keuangan bahwa maturitas dari asset dan kewajiban tidak sesuai
- d. Risiko Pasar: resiko yang muncul pada asset yang diperdagangkan dan kewajiban karena perubahan tingkat suku bunga, nilai tukar dan harga asset lain.
- e. Risiko Luar Neraca (Off-Balance Sheet): resiko yang muncul dari perusahaan keuangan sebagai hasil dari aktivitas yang berhubungan dengan asset yang tergantung dan kewajiban-kewajiban.
- f. Risiko Nilai Tukar Asing: Resiko yang muncul dari perubahan nilai tukar dapat menyebabkan nilai dari asset perusahaan keuangan dan kewajiban didenominasi dalam nilai tukar asing
- g. Risiko Negara atau Kedaulatan: Resiko yang muncul karena pembayaran dari peminjam luar negeri dapat tertahan karena adanya intervensi dari pemerintah luar negeri.
- h. Risiko Teknologi: Resiko yang muncul dari perusahaan keuangan oleh sebuah Perusahaan keuangan ketika investasi teknologi tidak menciptakan simpanan biaya yang terantisipasi.
- i. Risiko Operasional: Resiko bahwa teknologi yang ada atau sistem pendukung dapat rusak atau hancur.
- j. Risiko Insolvensitas: Resiko bahwa perusahaan keuangan tidak memiliki cukup modal untuk menutup penurunan tiba-tiba dari nilai asetnya.

2. Peran Lembaga Keuangan dalam Makro Ekonomi

Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.

Bila tanpa kehadiran Bank dan lembaga keuangan, pelaku ekonomi yang terlibat hanyalah sektor rumah tangga dan sektor industri/perusahaan. Sektor Industri menghasilkan barang atau jasa yang akan dikonsumsi sektor rumah tangga dengan menukarnya dengan uang yang dimilikinya. Transaksi ini terjadi di pasar komoditi. Sementara itu sebagai sumber daya, sektor rumah tangga akan menawarkan SDM-nya kepada sektor industri yang akan membayarnya dengan upah/gaji, atau bentuk kompensasi lainnya. Transaksi ini terjadi di pasar sumber daya.

Mekanisme aktivitas ekonomi masyarakat modern dengan peran bank dan lembaga keuangan lain adalah bank dan lembaga keuangan menjadi pihak perantara bagi sektor rumah tangga dan sektor industri, khususnya di dalam menyerap dana dari sektor rumah tangga dalam bentuk tabungan dan menyalurkannya kepada sektor industri sebagai kredit investasi. Meskipun dalam prakteknya penyerapan dan penyaluran dana itu sendiri dapat terjadi baik di dan untuk sektor rumah tangga maupun sektor industri.

3. Fungsi Lembaga Keuangan

Lembaga keuangan ini menyediakan jasa sebagai perantara antara pemilik modal dan pasar utang yang bertanggung jawab dalam penyaluran dana dari investor kepada perusahaan yang membutuhkan dana tersebut.

Pertemuan 3

Jenis-jenis Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Bank (*Depository financial institution*)

Lembaga keuangan depository atau sering juga disebut *depository intermediary*. Lembaga keuangan ini menghimpun dan secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposits) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus.

Berdasarkan fungsinya bank dapat dibedakan menjadi:

a. Bank Sentral

Di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan memegang fungsi sebagai bank sirkulasi, bankers bank, dan lender of the last

resort. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral memiliki tujuan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

b. Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa (melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing) dan bank umum non devisa (tidak melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing).

c. Bank Perkreditan Rakyat

BPR merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dan pedesaan. Produk yang ditawarkan relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

2. Lembaga Keuangan Non Bank (*Non depository financial institution*)

Lembaga keuangan non Bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Lembaga keuangan non bank terbagi menjadi tiga jenis, yaitu lembaga keuangan kontraktual, lembaga keuangan investasi, dan lembaga keuangan pembiayaan.

Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual (*contractual institutions*) yaitu menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko ketidakpastian misalnya polis asuransi, program pensiun. Kelompok lembaga keuangan kontraktual dapat disebut perusahaan asuransi dan dana pensiun.

Lembaga keuangan investasi (investment institution) misalnya perusahaan efek, reksa dana. Lembaga keuangan bukan bank lainnya yaitu perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan (finance company) yang menawarkan jasa pembiayaan sewaguna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini antara lain :

a. Pasar Modal

Pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (investor) untuk modal jangka panjang.

b. Pasar Uang

Pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana untuk modal jangka pendek.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

e. Perusahaan Sewa Guna (Leasing)

Bidang usahanya lebih di tekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang di inginkan oleh nasabahnya.

f. Perusahaan Asuransi

Perusahaan yang bergerak dalam usaha pertanggungan.

g. Perusahaan Anjak Piutang (factoring)

Merupakan perusahaan yang usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil kredit bermasalah perusahaan lain atau dapat pula mengelola penjualan kredit perusahaan yang membutuhkannya.

h. Perusahaan Modal Ventura

Merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi.

- i. Dana Pensiun
Merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri.
- j. Perusahaan kartu plastik
Perusahaan ini menerbitkan kartu plastik/kartu kredit.

Pertemuan 4

Perbedaan Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank

Mengingat kegiatan utama dari lembaga keuangan adalah menghimpun dan menyalurkan dana, maka perbedaan anatar bank dan lembaga keuanagn non bank dapat dilihat melalui kegiatan utama tersebut. Perbedaan kedua bentuk lembaga keuangan tersebut dapat digambarkan dalam tabel berikut ini.

NO	KEGIATAN	BANK	NON BANK
1	Penghimpunan Dana	Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, dan deposito)	Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga, bisa juga dari penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)
		Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga, penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)	
2	Penyaluran Dana	Untuk tujuan modal investasi dan konsumsi	Terutama untuk tujuan investasi
		Kepada badan usaha dan individu	Terutama kepada badan usaha
		Untuk tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang	Terutama untuk jangka menengah dan panjang

Pertemuan 5

Ulangan harian per KD

F. Model dan Metode Pembelajaran

- Pendekatan pembelajaran : *Scientific*
- Model Pembelajaran : *Active learning* dan *kooperatif learning*
- Metode Pembelajaran : Ceramah, diskusi kelompok, diskusi kelas, dan presentasi.

G. Media/alat, Bahan, dan Sumber Belajar

- Media Pembelajaran : Buku

2. Alat/bahan : Papan tulis, spidol, penghapus, potongan gambar dan lembar kerja untuk penugasan kelompok.
3. Sumber belajar :
 - a. Buku Dasar-Dasar Perbankan Jilid 1 karangan Anita Prasasti
 - b. Internet

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan 1

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Menyampaikan kebermaknaan materi dan tujuan pembelajaran	1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan	3menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai pengertian dan peran lembaga keuangan Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami <ul style="list-style-type: none"> Menanyakan hal yang belum dipahami Menjawab 	

Inti	<ul style="list-style-type: none">• Mengklarifikasi mengenai pengertian dan peran lembaga keuangan <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• mengarahkan siswa supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan membuat kesimpulan• mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none">• meminta siswa untuk menjawab pertanyaan baik dengan mengacungkan jari secara cepat	<p>klarifikasi guru mengenai pengertian dan peran lembaga keuangan</p> <ul style="list-style-type: none">• Mencatat atau mengingat pertanyaan yang diberikan oleh guru.• Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan menyimpulkan• Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan jari maupun karena ditunjuk	75 menit
------	--	---	----------

	<p>maupun dengan ditunjuk</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 		
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya. Melakukan doa penutup 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru 2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa 	4 menit

Pertemuan 2

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Mereview materi sebelumnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan 	3 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai risiko yang dihadapi 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan dan 	

Inti	<p>lembaga keuangan, peran lembaga keuangan dan fungsi lembaga keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasi mengenai risiko yang dihadapi lembaga keuangan, peran lembaga keuangan, dan fungsi lembaga keuangan <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan secara lisan kepada siswa yang berkaitan dengan peran lembaga keuangan dalam kehidupan sehari-hari <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa 	<p>mencatat hal-hal penting</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum dipahami <ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menjawab klarifikasi guru mengenai risiko yang dihadapi lembaga keuangan, peran lembaga keuangan, dan fungsi lembaga keuangan <ul style="list-style-type: none"> • Mencatat atau mengingat pertanyaan yang diberikan oleh guru. <ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan 	116menit
------	---	---	----------

	<p>supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan membuat kesimpulan</p> <ul style="list-style-type: none">• mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none">• meminta siswa untuk menjawab pertanyaan baik dengan mengacungkan jari secara cepat maupun dengan ditunjuk• Mengamati, membimbing, dan menilai siswa	<p>informasi/data, melakukan analisis dan menyimpulkan</p> <ul style="list-style-type: none">• Menjawab pertanyaan dari guru dengan mengacungkan jari maupun karena ditunjuk	
Penutup	<ol style="list-style-type: none">1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada pertemuan berikutnya.Melakukan	<ol style="list-style-type: none">1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa	4 menit

	an doa penutup		
--	----------------	--	--

Pertemuan 3

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Mereview materi sebelumnya dan menanyakan tugas yang telah diberikan pada pertemuan sebelumnya. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan 	3menit
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai jenis-jenis lembaga keuangan • Mengamati dan membimbing siswa <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya • Mengklarifikasi mengenai jenis-jenis lembaga 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menanyakan hal yang belum dipahami • Menjawab klarifikasi guru mengenai jenis-jenis lembaga 	75menit

	<p>keuangan</p> <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta siswa untuk mengoreksi kebenaran dari hasil mengerjakan tugas yang telah dikerjakan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p><i>Mengasosiasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya menggali informasi/mengumpulkan data, menganalisa, dan mengelompokkan • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p><i>Mengkomunikasikan</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • meminta siswa untuk mengungkapkan apakah tugas mereka benar atau salah disertai alasan • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<p>keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuka tugas yang telah dikerjakan dan mencari kesalahan yang ada. • Mengumpulkan informasi/data, melakukan analisis, dan mengelompokkan • Mengungkapkan bahwa tugas yang dikerjakan benar atau salah yang diperkuat dengan alasan. 	
Penutup	1. Mengajak dan	1. Membuat	4 menit

	<p>mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari</p> <p>2. Menyampaikan bahwa pertemuan selanjutnya akan diadakan ulangan harian per KD.Melakukan doa penutup</p>	<p>rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru</p> <p>2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa</p>	
--	--	---	--

Pertemuan 4

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	<p>1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, mempresensi</p> <p>2. Mereview materi sebelumnya.</p>	<p>1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya</p> <p>2. Memperhatikan</p>	3 menit
	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank Mengamati dan membimbing siswa 	<ul style="list-style-type: none"> Memperhatikan guru menjelaskan dan mencatat hal-hal penting Menanyakan hal yang belum dipahami 	

Inti	<p><i>Menanya</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Memberi kesempatan kepada siswa untuk bertanya• Mengklarifikasi mengenai perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank <p><i>Mengeksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none">• Meminta siswa untuk membentuk kelompok beranggotakan 4-7 siswa yang memiliki tingkat prestasi akademik yang heterogen. Guru memberikan lembar kerja untuk kelompok dan beberapa gambar baik lembaga keuangan bank maupun non bank untuk diklasifikasikan beserta	<ul style="list-style-type: none">• Menanyakan hal yang belum dipahami• Menjawab klarifikasi guru mengenai perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank• Membentuk kelompok dan memperhatikan intruksi dari guru.	116 menit
------	--	---	-----------

	<p>deskripsinya</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengamati membimbing siswa. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengarahkan siswa supaya menggali informasi untuk mengerjakan tugas yang ada • mengamati, membimbing, dan menilai siswa <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meminta sekitar 3 kelompok untuk memcakan hasil diskusinya dan meminta kepada kelompok yang tidak maju untuk memperhatikan serta menyanggah apanila ada kesalahan. • Mengamati, membimbing, dan menilai siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengumpulkan informasi/data dan mengerjakan tugas secara berkelompok 	
--	--	--	--

Penutup	1. Mengajak dan mengarahkan siswa untuk membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Mmelakukan doa penutup.	1. Membuat rangkuman/kesimpulan pelajaran yang telah dipelajari bersama guru 2. Memperhatikan arahan guru dan berdoa.	4 menit
---------	--	--	---------

Pertemuan 5

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan		Alokasi Waktu
	Guru	Siswa	
Pendahuluan	1. Memberikan salam, mengondisikan kelas, memimpin doa, menanyakan kondisi siswa, dan mempresensi 2. Menyampaikan bahwa hari ini jadi mengadakan ulangan.	1. Menjawab salam, berdoa, menjawab keadaan kondisinya, dan kehadirannya 2. Memperhatikan	3 menit
Inti	Menuliskan soal ulangan dan meminta siswa untuk	Mengerjakan ulangan pada lembar jawab secara mandiri	75 menit

	mengerjakan secara mandiri.		
Penutup	1. Menanyakan kesulitan siswa dalam mengerjakan ulangan 2. Menyampaikan materi pembelajaran yang akan dilaksanakan pada jam berikutnya. Tidak melakukan doa penutup karena pelajaran belum berakhir	1. Menyampaikan kesulitan dalam mengerjakan ulangan 2. Memperhatikan arahan guru	4 menit

I. Penilaian Hasil Belajar

1. Jenis/Teknik Penilaian

- a. Observasi penilaian sikap
- b. Penugasan individu
- c. Penugasan kelompok
- d. Ulangan harian pada akhir KD
- e. Aktivitas selama pembelajaran

2. Bentuk Instrumen

a. Observasi Sikap

Terlampir

b. Penugasan Individu

Mencari jenis-jenis lembaga keuangan beserta deskripsinya.

c. Ulangan Harian Per KD

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan dengan menuliskan huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia!

- 1) Dana pembiayaan aset oleh lembaga keuangan diporeleh dari...

- a. Kredit kepada perusahaan d. Pihak yang mengalami
 - b. Tabungan masyarakat defisit
 - c. Pinjaman ke masyarakat e. Bank
- 2) Dibawah ini yang termasuk ke dalam sekuritas sekunder, *kecuali...*
- a. Saham, tabungan, program pensiun
 - b. Tabungan, asuransi, program pensiun
 - c. Deposito, asuransi, tabungan
 - d. Deposito, giro, tabungan
 - e. Deposito, asuransi, program pensiun
- 3) Sebagai perantara keuangan yang menyediakan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi merupakan peran lembaga keuangan dalam bidang...
- a. Likuiditas d. Pengalihan aset
 - b. Alokasi pendapatan e. Transaksi
 - c. Sekuritas sekunder
- 4) Di bawah ini adalah jenis risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan, *kecuali...*
- a. Risiko teknologi d. Risiko neraca
 - b. Risiko negara e. Risiko kedaulatan
 - c. Risiko insolvabilitas
- 5) Teknologi yang ada dapat rusak atau hancur merupakan jenis risiko...
- a. Risiko insolvabilitas d. Risiko pasar
 - b. Risiko operasional e. Risiko keuangan
 - c. Risiko teknologi
- 6) Peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi adalah...
- a. Penghimpun dana d. Likuiditas
 - b. Kredit e. Pengalihan aset
 - c. Perantara keuangan



- 7) Bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan adalah...
- a. Bank Sentral
 - b. Bank Asing
 - c. Bank swasta
 - d. Bank Perkreditan Rakyat
 - e. Bank Umum
- 8) Adanya polis asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi, merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat...
- a. Asuransi
 - b. Finance Company
 - c. Pembiayaan
 - d. Kontraktual
 - e. Asuransi
- 9) Budi ingin membeli mobil, tetapi uangnya tidak mencukupi sehingga ia meminta kepada perusahaan A untuk menutup pembayaran pembelian mobil tersebut. Dari kasus tersebut, maka perusahaan A termasuk perusahaan...
- a. Anjak piutang
 - b. Modal ventura
 - c. Leasing
 - d. Pasar uang
 - e. Asuransi
- 10) Penyaluran dana dilakukan untuk tujuan modal investasi maupun konsumsi merupakan jenis lembaga keuangan...
- a. Bank
 - b. Non bank
 - c. Koperasi
 - d. Investasi
 - e. Pegadaian




Jawablah seluruh pertanyaan di bawah ini pada lembar jawab yang disediakan!

- 1) Jelaskan yang dimaksud dengan lembaga keuangan!
- 2) Menurut pendapat anda, mengapa di setiap negara perlu ada lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank!
- 3) Jelaskan 4 peran lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan!
- 4) Saat ini lembaga keuangan berkembang begitu pesat hampir di semua negara, menurut anda apa saja faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan! (Sebutkan 5 saja)
- 5) Jelaskan perbedaan antara lembaga keuangan bank dan non bank!

d. Penugasan Kelompok

Mengelompokkan perusahaan berdasarkan nama dan menuliskan jenis serta deskripsi perusahaan tersebut.

No.	Gambar	Nama	Jenis	Deskripsi
1.				
2.				

3.				
4.				
5.				
6.				

7.				
8.				

e. Aktivitas Selama Pembelajaran

Berpartisipasi penuh selama pembelajaran berlangsung.

3. Pedoman Penskoran

a. Observasi Sikap

Penilaian:

Terlampir

b. Penugasan Individu

Kunci Jawaban:

Jenis-jenis Lembaga Keuangan

1. Lembaga Keuangan Bank (*Depository financial institution*)

Lembaga keuangan depository atau sering juga disebut *depository intermediary*. Lembaga keuangan ini menghimpun dan secara langsung dari masyarakat dalam bentuk simpanan (deposits) misalnya giro, tabungan atau deposito berjangka yang diterima dari penabung atau unit surplus.

Berdasarkan fungsinya bank dapat dibedakan menjadi:

a. Bank Sentral

Di Indonesia dilaksanakan oleh Bank Indonesia dan memegang fungsi sebagai bank sirkulasi, bankers bank, dan lender of the last resort. Tujuan utama Bank Indonesia sebagai bank sentral adalah mencapai dan memelihara kestabilan nilai rupiah. Untuk mencapai tujuan tersebut bank sentral memiliki tujuan menetapkan dan melaksanakan kebijakan moneter, mengatur dan menjaga kelancaran sistem devisa serta mengatur dan mengawasi bank.

b. Bank Umum

Bank umum merupakan bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan dan melayani segenap lapisan masyarakat, baik masyarakat perorangan maupun lembaga-lembaga lainnya. Bank umum juga dikenal dengan nama bank komersil dan dikelompokkan ke dalam dua jenis yaitu bank umum devisa (melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing) dan bank umum non devisa (tidak melaksanakan jasa yang berhubungan dengan seluruh mata uang asing).

c. Bank Perkreditan Rakyat

BPR merupakan bank yang khusus melayani masyarakat kecil dan pedesaan. Produk yang ditawarkan relatif sempit jika dibandingkan dengan bank umum, bahkan ada beberapa jenis jasa bank yang tidak boleh diselenggarakan oleh BPR, seperti pembukaan rekening giro dan ikut kliring.

2. Lembaga Keuangan Non Bank (*Non depository financial institution*)

Lembaga keuangan non Bank adalah semua badan yang melakukan kegiatan di bidang keuangan, yang secara langsung atau tidak langsung menghimpun dana terutama dengan jalan mengeluarkan kertas berharga dan menyalurkan dalam masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan.

Lembaga keuangan non bank terbagi menjadi tiga jenis, yaitu lembaga keuangan kontraktual, lembaga keuangan investasi, dan lembaga keuangan pembiayaan.

Lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat kontraktual (contractual institutions) yaitu menarik dana dari masyarakat dengan menawarkan kontrak untuk memproteksi penabung terhadap risiko ketidakpastian misalnya polis asuransi, program pensiun. Kelompok lembaga keuangan kontraktual dapat disebut perusahaan asuransi dan dana pensiun.

Lembaga keuangan investasi (investment institution) misalnya perusahaan efek, reksa dana. Lembaga keuangan bukan bank lainnya yaitu perusahaan modal ventura dan perusahaan pembiayaan (finance company) yang menawarkan jasa pembiayaan sewaguna usaha, anjak piutang, pembiayaan konsumen dan kartu kredit.

Adapun jenis-jenis lembaga keuangan lainnya yang ada di Indonesia saat ini antara lain :

a. Pasar Modal

Pasar tempat pertemuan dan melakukan transaksi antara pencari dana (emiten) dengan para penanam modal (investor) untuk modal jangka panjang.

b. Pasar Uang

Pasar tempat memperoleh dana dan investasi dana untuk modal jangka pendek.

c. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

d. Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi yang menghimpun dana dari para anggotanya kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada para anggota koperasi dan masyarakat umum.

e. Perusahaan Sewa Guna (Leasing)

Bidang usahanya lebih di tekankan kepada pembiayaan barang-barang modal yang di inginkan oleh nasabahnya.

f. Perusahaan Asuransi

Perusahaan yang bergerak dalam usaha pertanggungan.

g. Perusahaan Anjak Piutang (factoring)

Merupakan perusahaan yang usahanya adalah mengambil alih pembayaran kredit suatu perusahaan dengan cara mengambil kredit bermasalah perusahaan lain atau dapat pula mengelola penjualan kredit perusahaan yang membutuhkannya.

h. Perusahaan Modal Ventura

Merupakan pembiayaan oleh perusahaan-perusahaan yang usahanya mengandung resiko tinggi.

i. Dana Pensiun

Merupakan perusahaan yang kegiatannya mengelola dana pensiun suatu perusahaan pemberi kerja atau perusahaan itu sendiri.

j. Perusahaan kartu plastik

Perusahaan ini menerbitkan kartu plastik/kartu kredit.

Penilaian:

Skala penilaian 0-100 dilihat bagaimana siswa mengerjakan tugas dan mampu menjawab dan menjelaskan dengan benar serta tidak mencontek.

c. Ulangan Harian Per KD

Kunci Jawaban:

Pilihan Ganda

- | | |
|------|-------|
| 1. B | 6. C |
| 2. A | 7. E |
| 3. E | 8. D |
| 4. D | 9. C |
| 5. B | 10. A |

Penilaian:

Mendapat poin 1 apabila menjawab dengan benar dan mendapat nilai 0 apabila menjawab salah maupun tidak menjawab.

Essay

1. Lembaga keuangan adalah suatu lembaga yang dalam operasi sehari-harinya menjalankan jasa di bidang keuangan, yaitu berupa perantara (intermediasi) dari pihak yang surplus dana kepada pihak yang defisit dana baik itu sektor rumah tangga, swasta, maupun pemerintah.
2. Karena di setiap negara pasti ada perusahaan. Masalah pokok yang paling sering dialami oleh setiap perusahaan yang bergerak dalam bidang apapun adalah kebutuhan akan dana (modal) untuk membiayai usahanya. Lembaga keuangan sebagai perusahaan yang bergerak di bidang keuangan hadir menawarkan solusi bagi perusahaan-perusahaan yang membutuhkan dana. Lembaga keuangan membiayai permodalan suatu bidang usaha di samping usaha lain seperti menampung uang yang sementara waktu belum digunakan oleh pemiliknya.
3. Peran lembaga keuangan diantaranya :
 - a. Pengalihan aset (assets transmutation): Lembaga keuangan memiliki aset dalam bentuk “janji-janji untuk membayar” atau dapat diartikan sebagai pinjaman kepada pihak lain dengan jangka waktu yang diatur sesuai dengan kebutuhan peminjam.
 - b. Likuiditas (Liquidity): Likuiditas berkaitan dengan kemampuan untuk memperoleh uang tunai pada saat dibutuhkan.
 - c. Alokasi pendapatan (Income allocation): menghadapi masa yang akan datang dengan menyisihkan atau merealokasikan pendapatannya untuk persiapan di masa yang akan datang dengan pemilikan sekuritas sekunder yang dikeluarkan lembaga keuangan, misalnya program tabungan, deposito,

program pensiun, polis asuransi atau saham-saham adalah jauh lebih baik jika dibandingkan dengan alternatif pertama.

- d. Transaksi (Transaction): Giro atau rekening tabungan tertentu yang ditawarkan bank pada prinsipnya dapat berfungsi sebagai uang. Produk-produk tabungan tersebut dibeli oleh rumah tangga dan unit usaha untuk mempermudah mereka melakukan penukaran barang dan jasa.
4. Ada beberapa faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan, yaitu:
- a. Besarnya peningkatan pendapatan masyarakat kelas menengah.
 - b. Pesatnya perkembangan industri dan teknologi.
 - c. Besarnya denominasi instrumen keuangan menyebabkan sulitnya penabung kecil memperoleh akses.
 - d. Skala ekonomi dan ruang lingkup dalam produksi dan distribusi jasa-jasa keuangan.
 - e. Lembaga keuangan menjual jasa-jasa likuiditas yang unik, mengurangi biaya likuiditas bagi nasabahnya.
 - f. Keuntungan jangka panjang lembaga keuangan
 - g. Risiko yang lebih kecil
5. Perbedaan lembaga keuangan bank dan non bank

NO	KEGIATAN	BANK	NON BANK
1	Penghimpunan Dana	Secara langsung berupa simpanan dana masyarakat (tabungan, giro, dan deposito)	Hanya secara tidak langsung dari masyarakat (terutama melalui kertas berharga, bisa juga dari penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)
		Secara tidak langsung dari masyarakat (surat berharga, penyertaan, pinjaman/kredit dari lembaga lain)	
2	Penyaluran Dana	Untuk tujuan modal investasi dan konsumsi	Terutama untuk tujuan investasi
		Kepada badan usaha dan individu	Terutama kepada badan usaha
		Untuk tujuan jangka pendek, menengah, dan panjang	Terutama untuk jangka menengah dan panjang

Penilaian:

- ✓ Siswa mendapat nilai 5 apabila menjawab termasuk menyebutkan dan menjelaskan jawaban dengan benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 4 apabila menjawab yaitu menyebutkan dengan benar dan menjelaskan jawaban 75% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 3 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 50% benar.
- ✓ Siswa mendapat nilai 2 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban 25% benar.
 - ✓ Siswa mendapat nilai 1 apabila menjawab yaitu menyebutkan dan menjelaskan jawaban salah.
 - ✓ Siswa mendapat nilai 0 apabila tidak menjawab pertanyaan.

e. Penugasan Kelompok

Penilaian:

Bobot	Komponen yang dinilai	Skor Maks	Skor yang dicapai	Bobot x Skor
20%	A. Proses			
	1. Kerjasama dalam kelompok	10		
	2. Keaktifan masing-masing individu	10		

	dalam kelompok			
65%	B. Analisis 1. Hasil Analisis kelompok	65		
15%	C. Waktu 1. Sesuai alokasi 2. Lebih cepat	10 5		

4. Format Penilaian Hasil Pembelajaran (Nilai Harian)

5. Kelas X Akuntansi 2

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jml Skor	Nilai Akhir
		Pen Ind	Pen Klm	Ul. per KD	Aktivitas	Sikap		
1	Muhammad Abdul R							
2	Muhammad Ilham							
3	Muhayin							
4	Nanik Nandiroh							
5	Nur Ida Khanifah							
6	Nurul Chalimah							
7	Peni Worowati							
8	Putri Septiani S							
9	Rifan Haikal							
10	Rimanisa Fatimah							
11	Rizki Amalia							
12	Sari Fatmawati							
13	Septiyani Supriyati							
14	Sinta Nur Affifah							
15	Siti Aisyah							
16	Siti Ma'rifatul F							
17	Siti Rodhiyatun							
18	Siti Yuidatul I							
19	Sofa Nurjanah							
20	Suprapti							
21	Titis Asjariyati							
22	Tri Daryanti							
23	Ukti Trisnayani							
24	Ulfa Bariroh							
25	Uning Tyas A							

26	Witantri Rahmayanti							
27	Yuni Wulandari							
28	Zumrotul Septiani							

Mengetahui,
Guru Pembimbing,

Sae Olliana, S.E.
NBM 1059624

Magelang, 26Agustus2015

Penyusun,

Istiana Dewi Kurniasari
NIM. 12803241008

LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN SIKAP

Petunjuk:

Lembaran ini diisi oleh guru. Berilah tanda cek (✓) pada kolom skor dengan sikap sosial siswa, dengan kriteria sebagai berikut:

- 4 = **Selalu**, apabila selalu melakukan sesuai dengan aspek sikap.
- 3 = **Sering**, apabila sering melakukan sesuai dengan aspek sikap dan kadang-kadang tidak melakukannya.
- 2 = **Kadang-kadang**, apabila kadang-kadang melakukan dan sering tidak melakukan.
- 1 = **Tidak pernah**, apabila tidak pernah melakukan.

Mata Pelajaran : Dasar-Dasar Perbankan

Kelas : X AK 2

Tanggal Pengamatan :

Subtema :

No	Nama Siswa	Jumlah Skor											Total Skor
		Spiritual	Kreativitas	Kejujuran	Kedisiplina	Kecermatan	Ketekunan	Kerjasama	Tamg Jwb	Toleransi	Santun	Responsif	
1.	Muhammad Abdul Rozaq												
2.	Muhammad Ilham												
3.	Muhayin												
4.	Nanik Nandiroh												
5.	Nur Ida												

	Khanifah													
6.	Nurul Chalimah													
7.	Peni Worowati													
8.	Putri Septiani S													
9.	Rifan Haikal													
10.	Rimanisa Fatimah													
11.	Rizki Amalia													
12.	Sari Fatmawati													
13.	Septiyani S													
14.	Sinta Nur Affifah													
15.	Siti Aisah													
16.	Siti Ma'rifatul F													
17.	Siti Rodhiyatun													
18.	Siti Yuidatul I													
19.	Sofa Nurjanah													
20.	Suprpti													
21.	Titis Asjariyati													
22.	Tri Daryanti													
23.	Ukti Trisnayani													
24.	Ulfa Bariroh													
25.	Uning Tyas A													
26.	Witantri R													
27.	Yuni													

	Wulandari													
28.	Zumrotul Septiani													

Format Penilaian

Nilai = (100 x Jumlah Skor)/(Jumlah Sikap x Skor Maksimum)

DAFTAR PRESENSI SISWA
Kelas X AK 1
Mata Pelajaran: Dasar-Dasar Perbankan

No	Nama Siswa	Tanggal									
		Agustus					September				
		12	19	21	26	28	02	04	09		
1	Ade Fiqikhatul K	•	•	•	•	•	•	•	•		
2	Aisyah Putri W	•	•	•	•	•	•	•	•		
3	Anis Dwi K	•	•	•	I	•	•	•	•		
4	Anis Eriyana	•	•	•	•	•	•	•	•		
5	Ayuk Nila Sari	•	•	•	•	•	•	•	•		
6	Danic Ayuk O	P	•	•	•	•	•	•	•		
7	Diana Indah Sari	•	•	•	•	•	•	•	•		
8	Dwi Lestari	•	•	•	•	•	•	•	•		
9	Dwi Safrina K N	•	•	•	•	•	•	•	•		
10	Erfi Setyaningsih	•	•	•	•	•	•	•	•		
11	Erie Novi Widiya	•	•	•	•	•	•	•	•		
12	Erli Anggraeyani	•	•	•	•	•	•	•	•		
13	Farida Dwi Astuti	P	•	•	•	•	•	•	•		
14	Fenita Yulia	•	•	•	•	•	•	•	•		
15	Fina Rahmawati	•	•	•	•	•	•	•	•		
16	Fitri Wahyu N	•	•	•	•	•	•	•	•		
17	Fitrian Puji Arifah	•	•	•	•	•	•	•	•		
18	Haifarani A	P	S	S	I	•	•	•	•		
19	Helda Kuarta I R	•	•	•	•	•	•	•	•		
20	Hening Febriyana	•	•	•	•	•	•	•	•		
21	Hera Afifah	•	•	•	•	•	•	•	•		
22	Indah Suryani	•	•	•	•	•	•	•	•		
23	Indri Andraeyani	•	•	•	•	•	•	•	•		
24	Mufidatul Uliya	•	•	•	•	•	•	•	•		
Jumlah Siswa		21	23	23	22	24	24	24	24		

Keterangan:
P : Paskib
I : Izin
S : Sakit

DAFTAR PRESENSI SISWA
Kelas X AK 2
Mata Pelajaran: Dasar-Dasar Perbankan

No	Nama Siswa	Tanggal									
		Agustus							September		
		10	12	13	19	24	26	31	02	07	09
1	Muhammad A R	P	P	P	•	•	•	•	•	•	•
2	Muhammad Ilham	P	P	P	•	•	•	•	•	•	•
3	Muhayin	•	•	•	•	•	•	•	•	i	•
4	Nanik Nandiroh	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
5	Nur Ida Khanifah	•	•	i	•	•	•	•	•	•	•
6	Nurul Chalimah	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
7	Peni Worowati	•	•	•	•	•	•	•	S	•	•
8	Putri Septiani S	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
9	Rifan Haikal	P	P	P	•	•	•	•	•	•	•
10	Rimanisa F	P	P	P	•	•	•	•	•	•	•
11	Rizki Amalia	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
12	Sari Fatmawati	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
13	Septiyani S	P	P	P	•	•	I	•	•	•	•
14	Sinta Nur Affifah	•	•	•	I	I	•	•	•	•	•
15	Siti Aisyah	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•
16	Siti Ma'rifatul F	•	•	I	•	•	•	•	•	•	•
17	Siti Rodhiyatun	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
18	Siti Yuidatul I	P	P	P	•	•	I	•	•	•	•
19	Sofa Nurjanah	•	•	•	•	•	I	•	•	•	•
20	Suprpti	•	•	•	•	I	I	•	•	•	•
21	Titis Asjariyati	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
22	Tri Daryanti	•	•	•	•	•	•	I	•	•	•
23	Ukti Trisnayani	•	•	•	•	•	•	I	•	•	•
24	Ulfa Bariroh	P	P	P	•	•	•	•	•	•	•
25	Uning Tyas A	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
26	Witantri R	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
27	Yuni Wulandari	•	S	S	•	I	•	•	•	•	•
28	Zumrotul S	•	•	•	•	•	•	•	•	•	•
Jumlah Siswa		21	20	17	27	25	24	26	27	27	28

Keterangan:

- P : Paskib
- I : Izin
- S : Sakit

TUGAS INDIVIDU
MATERI SISTEM MONETER DI INDONESIA

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri mengenai sistem moneter di Indonesia!
2. Jelaskan yang anda ketahui tentang pengertian bank!
3. Ceritakan secara singkat sejarah perbankan di Indonesia!
4. Jelaskan sejarah bank pemerintah di Indonesia!
5. Ceritakan secara singkat kondisi perbankan di Indonesia sebelum dan sesudah deregulasi!

TUGAS INDIVIDU
MATERI LEMBAGA KEUANGAN

Mencari jenis-jenis lembaga keuangan beserta deskripsinya.

SOAL TES LISAN
MATERI SISTEM MONETER DI INDONESIA

1. Sebutkan 3 pelaku utama dalam pasar uang!
2. Apa yang termasuk ke dalam uang primer?
3. Lembaga semacam bank yang berdiri di Yunani pada tahun 560 SM adalah....
4. Sebutkan usaha perbankan!
5. Apa yang dimaksud dengan jasa-jasa perbankan lainnya?
6. Sebutkan 4 bank yang ada di zaman awal kemerdekaan!
7. Sebutkan ciri perbankan sebelum adanya deregulasi!

SOAL TES LISAN

MATERI UANG

1. Sistem tukar menukar antar barang disebut dengan...
2. Mata uang yang berlaku di RI pada tanggal 1 Oktober 1945 adalah...
3. Mata uang yang digunakan oleh AFNEI adalah...
4. Tanggal 26 Oktober 1946 mata uang yang diberlakukan oleh pemerintah RI sebagai alat tukar yang sah di wilayah RI adalah...
5. Lembaga yang berhak menciptakan uang kartal adalah...
6. Hak untuk menciptakan uang disebut dengan...
7. Diterimanya sesuatu secara umum serta penggunaannya sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, dan lainnya merupakan kriteria uang...
8. Manfaat dari sesuatu yang menjadi uang memberikan adanya nilai uang termasuk kriteria uang...
9. Uang tidak rusak meski dipindah tangankan, merupakan kriteria uang...
10. *Portability* merupakan kriteria uang dimana uang
11. Uang dapat digunakan untuk mengalihkan daya beli dari masa sekarang ke masa mendatang merupakan fungsi uang sebagai.....
12. Uang sebagai alat pembayaran merupakan fungsi uang

ULANGAN HARIAN I
MATERI UANG
Alokasi Waktu: 60 menit

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Ceritakan kembali latar belakang munculnya uang sebagai alat pertukaran dan pembayaran pada zaman dahulu!
2. Jelaskan keadaan perekonomian di Indonesia pada awal kemerdekaan serta mata uang yang beredar di Indonesia pada saat itu!
3. Jelaskan yang anda ketahui tentang pengertian uang!
4. Sebutkan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh suatu benda agar dapat dijadikan sebagai uang!
5. Sebutkan dan jelaskan yang anda ketahui tentang fungsi asli uang!
6. Sebutkan fungsi turunan uang yang anda ketahui!
7. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan nilai yang terkandung dalam bendanya!
8. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan bahan yang digunakan!
9. Sebutkan dan jelaskan jenis-jenis uang berdasarkan lembaga yang mengeluarkannya!
10. Jelaskan arti istilah-istilah perbankan berikut:
 - a. Durability
 - b. Nilai intrinsik
 - c. Common money

******Selamat Mengerjakan*****

ULANGAN HARIAN II
MATERI LEMBAGA KEUANGAN

Alokasi Waktu: 60 menit

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan dengan menuliskan huruf a, b, c, d atau e pada lembar jawaban yang tersedia!

1. Dana pembiayaan aset oleh lembaga keuangan diperoleh dari...
 - a. Kredit kepada perusahaan
 - b. Tabungan masyarakat
 - c. Pinjaman ke masyarakat
 - d. Pihak yang mengalami defisit
 - e. Bank
2. Di bawah ini yang termasuk ke dalam sekuritas sekunder, *kecuali*...
 - a. Saham, tabungan, program pensiun
 - b. Tabungan, asuransi, program pensiun
 - c. Deposito, asuransi, tabungan
 - d. Deposito, giro, tabungan
 - e. Deposito, asuransi, program pensiun
3. Sebagai perantara keuangan yang menyediakan jasa-jasa untuk mempermudah transaksi merupakan peran lembaga keuangan dalam bidang...
 - a. Likuiditas
 - b. Alokasi pendapatan
 - c. Sekuritas sekunder
 - d. Pengalihan aset
 - e. Transaksi
4. Di bawah ini adalah jenis risiko yang dihadapi oleh lembaga keuangan, *kecuali*...
 - a. Risiko teknologi
 - b. Risiko negara
 - c. Risiko insolvabilitas
 - d. Risiko neraca
 - e. Risiko kedaulatan
5. Teknologi yang ada dapat rusak atau hancur merupakan jenis risiko...
 - a. Risiko insolvabilitas

- b. Risiko operasional
 - c. Risiko teknologi
 - d. Risiko pasar
 - e. Risiko keuangan
6. Peran lembaga keuangan dalam makro ekonomi adalah...
- a. Penghimpun dana
 - b. Kredit
 - c. Perantara keuangan
 - d. Likuiditas
 - e. Pengalihan aset
7. Bank yang bertugas melayani seluruh jasa-jasa perbankan adalah...
- a. Bank sentral
 - b. Bank asing
 - c. Bank swasta
 - d. Bank perkreditan rakyat
 - e. Bank umum
8. Adanya polis asuransi yang ditawarkan oleh perusahaan asuransi, merupakan lembaga keuangan yang kegiatan usahanya bersifat...
- a. Asuransi
 - b. Finance company
 - c. Pembiayaan
 - d. Kontraktual
 - e. Investasi
9. Budi ingin membeli mobil, tetapi uangnya tidak mencukupi sehingga ia meminta kepada perusahaan A untuk menutup pembayaran pembelian mobil tersebut, maka perusahaan A termasuk perusahaan...
- a. Anjak piutang
 - b. Modal ventura
 - c. Leasing
 - d. Pasar uang
 - e. Asuransi
10. Penyaluran dana dilakukan untuk tujuan modal investasi maupun konsumsi merupakan jenis lembaga keuangan...
- a. Bank
 - b. Non bank

- c. Koperasi
- d. Investasi
- e. Pegadaian

B. Jawablah seluruh pertanyaan di bawah ini pada lembar jawab yang disediakan!

1. Jelaskan yang dimaksud dengan lembaga keuangan!
2. Menurut pendapat anda, mengapa di setiap negara perlu ada lembaga keuangan baik itu lembaga keuangan bank maupun non bank!
3. Jelaskan 4 peran lembaga keuangan sebagai badan yang melakukan kegiatan-kegiatan di bidang keuangan!
4. Saat ini lembaga keuangan berkembang begitu pesat hampir di semua negara, menurut anda apa saja faktor yang mendorong peningkatan peranan lembaga keuangan! (Sebutkan 5 saja)
5. Jelaskan perbedaan antara lembaga keuangan bank dan non bank!

Selamat Mengerjakan

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Perbankan
Tingkat/Semester : I

Kelas : X AK 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Materi Pokok : Sistem Moneter di Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 1				Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Tes Lisan	Penugasan	Aktivitas	Sikap		
1	Muhammad Abdul R	Paskib					
2	Muhammad Ilham	Paskib					
3	Muhayin	80	83	80	80	323	80.75
4	Nanik Nandiroh	80	83	80	94	337	84.25
5	Nur Ida Khanifah	80	83	80	90	333	83.25
6	Nurul Chalimah	90	83	91	94	358	89.5
7	Peni Worowati	80	85	87	92	344	86
8	Putri Septiani Sari	80	83	80	88	331	82.75
9	Rifan Haikal	Paskib					
10	Rimanisa Fatimah	Paskib					
11	Rizki Amalia	100	85	91	96	372	93
12	Sari Fatmawati	80	83	80	90	333	83.25
13	Septiyani Supriyati	Paskib					
14	Sinta Nur Affifah	80	83	80	90	333	83.25
15	Siti Aisyah	80	83	80	92	335	83.75
16	Siti Ma'rifatul F	100	83	91	94	368	92
17	Siti Rodhiyatun	80	83	80	92	335	83.75
18	Siti Yuidatul Isnaeni	Paskib					
19	Sofa Nurjanah	90	83	98	96	367	91.75
20	Suprapti	80	83	98	98	359	89.75
21	Titis Asjariyati	80	83	80	94	337	84.25
22	Tri Daryanti	100	83	98	98	379	94.75
23	Ukti Trisnayani	80	83	80	88	331	82.75
24	Ulfa Bariroh	Paskib					
25	Uning Tyas A	80	83	80	88	331	82.75
26	Witantri R	80	83	80	88	331	82.75
27	Yuni Wulandari	80	83	80	88	331	82.75
28	Zumrotul Septiani	100	83	87	98	368	92
	Terendah	80	83	82	80	323	80.75
	Tertinggi	100	85	96	98	379	94.75
	Rata-Rata	84.76	83.19	84.81	91.81	344.57	86.14

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Perbankan
Tingkat/Semester : I

Kelas : X AK 1
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Materi Pokok : Uang

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jml Skor	NA
		Tes Lisan	Pen Kel	UH	Aktivitas	Sikap		
1	Ade Fiqikhatul K	80	85	88	85	88	426	85,2
2	Aisyah Putri W	100	100	96	98	96	490	98
3	Anis Dwi K	100	100	88	85	92	465	93
4	Anis Eriyana	100	100	76	85	90	451	90,2
5	Ayuk Nila Sari	95	85	76	85	90	431	86,2
6	Danic Ayuk O	100	100	78	82	88	448	89,6
7	Diana Indah Sari	85	95	80	80	84	424	84,8
8	Dwi Lestari	80	80	98	80	92	430	86
9	Dwi Safrina K N	85	95	88	80	92	440	88
10	Erfi Setyaningsih	90	90	92	80	90	442	88,4
11	Erie Novi Widiya	100	100	88	80	86	454	90,8
12	Erli Anggraeyani	90	90	76	85	90	431	86,2
13	Farida Dwi Astuti	85	95	76	82	84	422	84,4
14	Fenita Yulia	85	95	98	85	88	451	90,2
15	Fina Rahmawati	95	85	80	85	92	437	87,4
16	Fitri Wahyu N	95	85	76	80	86	422	84,4
17	Fitrian Puji Arifah	95	85	92	98	96	466	93,2
18	Haifarani A	80	80	78	82	84	404	80,8
19	Helda Kuarta I R	95	85	75	80	84	419	83,8
20	Hening Febriyana	95	85	78	92	92	442	88,4
21	Hera Afifah	95	85	90	85	98	453	90,6
22	Indah Suryani	90	90	93	85	88	446	89,2
23	Indri Andraeyani	90	90	88	80	92	440	88
24	Mufidatul Uliya	90	90	78	85	90	433	86,6
	Terendah	80	80	75	80	84	404	80,8
	Tertinggi	100	100	98	98	98	490	98
	Rata-Rata	91,46	90,4	84,42	84,33	89,67	440,29	88,06

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Perbankan
Tingkat/Semester : I

Kelas : X AK 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Materi Pokok : Uang

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jml Skor	NA
		Tes Lisan	Pen Kel	UH	Aktivitas	Sikap		
1	Muhammad Abdul R	80	85	75	82	78	400	80
2	Muhammad Ilham	80	85	78	88	92	423	84,6
3	Muhayin	80	85	80	82	80	407	81,4
4	Nanik Nandiroh	95	90	94	96	94	469	93,8
5	Nur Ida Khanifah	90	100	75	86	86	437	87,4
6	Nurul Chalimah	95	90	76	92	94	447	89,4
7	Peni Worowati	90	100	90	90	94	464	92,8
8	Putri Septiani S	85	80	90	85	88	428	85,6
9	Rifan Haikal	80	85	76	82	80	403	80,6
10	Rimanisa F	85	80	94	82	88	429	85,8
11	Rizki Amalia	100	95	90	98	94	477	95,4
12	Sari Fatmawati	85	80	92	82	90	429	85,8
13	Septiyani S	90	100	75	82	86	433	86,6
14	Sinta Nur Affifah	80	85	80	82	90	417	83,4
15	Siti Aisyah	90	100	88	89	94	461	92,2
16	Siti Ma'rifatul F	90	85	84	89	94	442	88,4
17	Siti Rodhiyatun	85	80	92	82	88	427	85,4
18	Siti Yuidatul I	95	90	92	82	88	447	89,4
19	Sofa Nurjanah	100	95	90	86	96	467	93,4
20	Suprpti	100	95	90	92	98	475	95
21	Titis Asjariyati	90	100	84	96	96	466	93,2
22	Tri Daryanti	100	95	94	92	98	479	95,8
23	Ukti Trisnayani	95	90	75	82	88	430	86
24	Ulfa Bariroh	95	90	76	82	90	433	86,6
25	Uning Tyas A	85	80	88	82	86	421	84,2
26	Witantri R	80	85	88	82	90	425	85
27	Yuni Wulandari	80	85	84	82	86	417	83,4
28	Zumrotul S	100	95	82	86	98	461	92,2
	Terendah	80	80	75	82	78	400	80
	Tertinggi	100	100	94	96	98	479	95,8
	Rata-Rata	89,3	89,5	84,7	86,2	90,1	439,8	88,0

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Perbankan

Tingkat/Semester : I

Kelas : X AK 1

Tahun Pelajaran : 2015/2016

Materi Pokok : Lembaga Keuangan

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 3					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Pen Ind	Pen Kel	UH	Aktivitas	Sikap		
1	Ade Fiqikhatul Khaq	85	87	83	90	84	429	85,8
2	Aisyah Putri Winda	90	86	89	98	90	453	90,6
3	Anis Dwi Kurniawati	95	90	83	98	96	462	92,4
4	Anis Eriyana	90	86	80	98	88	442	88,4
5	Ayuk Nia Sari	90	90	77	90	92	439	87,8
6	Danic Ayuk Octafiyani	100	86	80	95	90	451	90,2
7	Diana Indah Sari	95	86	80	90	86	437	87,4
8	Dwi Lestari	95	90	97	95	92	469	93,8
9	Dwi Safrina K N	80	86	77	90	90	423	84,6
10	Erfi Setyaningsih	90	88	83	86	88	435	87
11	Erie Novi Widiya	90	90	77	90	86	433	86,6
12	Erli Anggraeyani	90	88	83	86	88	435	87
13	Farida Dwi Astuti	90	87	76	95	86	434	86,8
14	Fenita Yulia	100	90	91	86	90	457	91,4
15	Fina Rahmawati	95	87	86	86	94	448	89,6
16	Fitri Wahyu Ningsih	90	88	80	86	86	430	86
17	Fitrian Puji Arifah	92	87	91	95	98	463	92,6
18	Haifarani Amandita	80	86	83	86	84	419	83,8
19	Helda Kuarta Ikhtiar R	85	87	77	86	82	417	83,4
20	Hening Febriyana	80	87	77	90	90	424	84,8
21	Hera Afifah Balqis	90	88	83	90	96	447	89,4
22	Indah Suryani	100	88	89	86	90	453	90,6
23	Indri Andraeyani	85	88	80	95	90	438	87,6
24	Mufidatul Uliya	100	90	76	86	90	442	88,4
	Terendah	80	86	76	86	82	417	83,4
	Tertinggi	100	90	97	98	98	469	93,8
	Rata-Rata	90,7	87,8	82,4	90,5	89,4	440,8	88,2

DAFTAR NILAI MATA PELAJARAN

Mata Pelajaran : Dasar-dasar Perbankan
Tingkat/Semester : I

Kelas : X AK 2
Tahun Pelajaran : 2015/2016

Materi Pokok : Lembaga Keuangan

No	Nama Peserta Didik	Penilaian KD 2					Jumlah Skor	Nilai Akhir
		Pen Ind	Pen Kel	UH	Aktivitas	Sikap		
1	Muhammad Abdul R	100	83	76	85	80	424	84,8
2	Muhammad Ilham	80	83	77	85	90	415	83
3	Muhayin	80	80	76	85	80	401	80,2
4	Nanik Nandiroh	90	82	91	94	94	451	90,2
5	Nur Ida Khanifah	85	81	76	85	86	413	82,6
6	Nurul Chalimah	85	82	75	85	92	419	83,8
7	Peni Worowati	100	80	80	85	94	439	87,8
8	Putri Septiani Sari	100	85	76	89	88	438	87,6
9	Rifan Haikal	80	83	76	85	80	404	80,8
10	Rimanisa Fatimah	83	85	79	89	86	422	84,4
11	Rizki Amalia	90	87	81	87	94	439	87,8
12	Sari Fatmawati	85	85	76	95	88	429	85,8
13	Septiyani Supriyati	83	81	91	85	86	426	85,2
14	Sinta Nur Affifah	100	85	83	95	90	453	90,6
15	Siti Aisyah	100	81	79	85	94	439	87,8
16	Siti Ma'rifatul Fatimah	100	81	80	94	94	449	89,8
17	Siti Rodhiyatun	100	85	83	89	88	445	89
18	Siti Yuidatul Isnaeni	100	82	84	85	88	439	87,8
19	Sofa Nurjanah	100	87	83	87	96	453	90,6
20	Suprapti	100	87	86	92	98	463	92,6
21	Titis Asjariyati	83	83	79	85	94	424	84,8
22	Tri Daryanti	85	87	89	92	98	451	90,2
23	Ukti Trisnayani	83	82	76	85	88	414	82,8
24	Ulfa Bariroh	100	82	76	85	90	433	86,6
25	Uning Tyas Adiyanti	85	85	76	89	86	421	84,2
26	Witantri Rahmayanti	81	82	77	85	88	413	82,6
27	Yuni Wulandari	90	83	86	85	86	430	86
28	Zumrotul Septiani	100	87	76	87	98	448	89,6
	Terendah	80	80	75	85	80	401	80,2
	Tertinggi	100	87	91	96	98	463	92,6
	Rata-Rata	91,0	83,4	80,1	87,6	89,8	432,0	86,4

Lembar Penilaian Sikap

Kelas X Akuntansi 2

Materi Sistem Moneter di Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor												Total Skor
		Spiritual (1-5)	Kreativitas (1-4)	Kejujuran (1-4)	Kedisiplinan (1-5)	Kecermatan (1-4)	Ketekunan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tang Jwb (1-4)	Toleransi (1-4)	Santun (1-4)	Responsif (1-4)	Proaktif (1-4)	
1	Muhammad Abdul R	Paskib												80
2	Muhammad Ilham	Paskib												
3	Muhayin	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	90
4	Nanik Nandiroh	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
5	Nur Ida K	5	3	3	5	3	3	4	4	4	4	4	3	90
6	Nurul Chalimah	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	94
7	Peni Worowati	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	3	92
8	Putri Septiani S	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
9	Rifan Haikal	Paskib												96
10	Rimanisa F	Paskib												
11	Rizki Amalia	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	96
12	Sari Fatmawati	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90
13	Septiyani S	Paskib												90
14	Sinta Nur A	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	
15	Siti Aisyah	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	92
16	Siti Ma'rifatul F	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
17	Siti Rodhiyatun	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	3	3	92
18	Siti Yuidatul I	Paskib												96
19	Sofa Nurjanah	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	
20	Suprapti	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
21	Titis Asjariyati	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	94
22	Tri Daryanti	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
23	Ukti Trisnayani	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88
24	Ulfa Bariroh	Paskib												88
25	Uning Tyas A	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	
26	Witantri R	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88
27	Yuni Wulandari	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
28	Zumrotul S	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98

Lembar Penilaian Sikap
Kelas X Akuntansi 1
Materi Uang

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor											Total Skor	
		Spiritual (1-5)	Kreativitas (1-4)	Kejujuran (1-4)	Kedisiplinan (1-5)	Kecermatan (1-4)	Ketekunan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tang Jwb (1-4)	Toleransi (1-4)	Santun (1-4)	Responsif (1-4)		Proaktif (1-4)
1	Ade Fiqikhatul K	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	88
2	Aisyah Putri W	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
3	Anis Dwi K	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	3	3	92
4	Anis Eriyana	5	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	90
5	Ayuk Nila Sari	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	90
6	Danic Ayuk O	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	88
7	Diana Indah Sari	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	84
8	Dwi Lestari	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	92
9	Dwi Safrina K N	5	3	4	5	4	4	3	4	4	4	3	3	92
10	Erfi Setyaningsih	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90
11	Erie Novi Widiya	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	86
12	Erli Anggraeyani	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90
13	Farida Dwi Astuti	5	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	84
14	Fenita Yulia	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
15	Fina Rahmawati	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	92
16	Fitri Wahyu N	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	86
17	Fitrian Puji A	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	96
18	Haifarani Amandita	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	84
19	Helda Kuarta Ikhtiar R	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	84
20	Hening Febriyana	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	92
21	Hera Afifah Balqis	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
22	Indah Suryani	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
23	Indri Andraeyani	5	3	4	5	4	3	4	4	4	4	3	3	92
24	Mufidatul Uliya	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90

Lembar Penilaian Sikap
Kelas X Akuntansi 2
Materi Uang

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor											Total Skor	
		Spiritual (1-5)	Kreativitas (1-4)	Kejujuran (1-4)	Kedisiplinan (1-5)	Kecermatan (1-4)	Ketekunan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tang Jwb (1-4)	Toleransi (1-4)	Santun (1-4)	Responsif (1-4)		Proaktif (1-4)
1	Muhammad Abdul R	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	78
2	Muhammad Ilham	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	92
3	Muhayin	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
4	Nanik Nandiroh	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
5	Nur Ida Khanifah	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	86
6	Nurul Chalimah	5	4	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	94
7	Peni Worowati	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	94
8	Putri Septiani Sari	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
9	Rifan Haikal	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
10	Rimanisa Fatimah	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
11	Rizki Amalia	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
12	Sari Fatmawati	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90
13	Septiyani S	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	86
14	Sinta Nur Affifah	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90
15	Siti Aisyah	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
16	Siti Ma'rifatul F	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
17	Siti Rodhiyatun	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
18	Siti Yuidatul I	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
19	Sofa Nurjanah	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	96
20	Suprpti	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
21	Titis Asjariyati	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	96
22	Tri Daryanti	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
23	Ukti Trisnayani	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	88
24	Ulfa Bariroh	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	90
25	Uning Tyas A	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	86
26	Witantri R	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	90
27	Yuni Wulandari	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	86
28	Zumrotul Septiani	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98

Lembar Penilaian Sikap
Kelas X Akuntansi 1
Materi Lembaga Keuangan

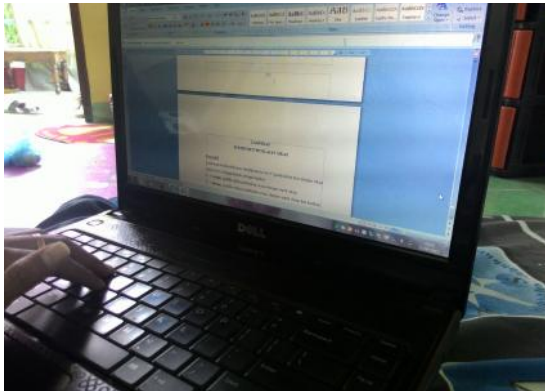
No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor												Total Skor
		Spiritual (1-5)	Kreativitas (1-4)	Kejujuran (1-4)	Kedisiplinan (1-5)	Kecermatan (1-4)	Ketekunan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tang Jwb (1-4)	Toleransi (1-4)	Santun (1-4)	Responsif (1-4)	Proaktif (1-4)	
1	Ade Fiqikhatul K	5	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	84
2	Aisyah Putri W	5	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	90
3	Anis Dwi K	5	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	96
4	Anis Eriyana	5	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	88
5	Ayuk Nila Sari	5	4	4	5	3	4	4	3	4	4	3	3	92
6	Danic Ayuk O	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	3	3	90
7	Diana Indah Sari	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	86
8	Dwi Lestari	5	4	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	92
9	Dwi Safrina K N	5	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	90
10	Erfi Setyaningsih	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88
11	Erie Novi Widiya	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	86
12	Erli Anggraeyani	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88
13	Farida Dwi Astuti	5	3	4	5	3	3	3	3	4	4	3	3	86
14	Fenita Yulia	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	90
15	Fina Rahmawati	5	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	3	94
16	Fitri Wahyu N	5	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	86
17	Fitrian Puji A	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	4	98
18	Haifarani Amandita	5	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	84
19	Helda Kuarta Ikhtiar R	5	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	82
20	Hening Febriyana	5	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	90
21	Hera Afifah B	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	96
22	Indah Suryani	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	90
23	Indri Andraeyani	5	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	90
24	Mufidatul Uliya	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90

Lembar Penilaian Sikap
Kelas X Akuntansi 2
Materi Lembaga Keuangan

No	Nama Peserta Didik	Jumlah Skor											Total Skor	
		Spiritual (1-5)	Kreativitas (1-4)	Kejujuran (1-4)	Kedisiplinan (1-5)	Kecermatan (1-4)	Ketekunan (1-4)	Kerjasama (1-4)	Tang Jwb (1-4)	Toleransi (1-4)	Santun (1-4)	Responsif (1-4)		Proaktif (1-4)
1	Muhammad Abdul R	5	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	80
2	Muhammad Ilham	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	90
3	Muhayin	5	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	80
4	Nanik Nandiroh	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
5	Nur Ida Khanifah	5	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	86
6	Nurul Chalimah	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	92
7	Peni Worowati	5	4	4	5	4	3	3	4	4	4	4	3	94
8	Putri Septiani Sari	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
9	Rifan Haikal	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	80
10	Rimanisa Fatimah	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	86
11	Rizki Amalia	5	3	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
12	Sari Fatmawati	5	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	88
13	Septiyani S	5	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	86
14	Sinta Nur Affifah	5	3	4	5	3	3	4	4	4	4	3	3	90
15	Siti Aisyah	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
16	Siti Ma'rifatul F	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	3	94
17	Siti Rodhiyatun	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
18	Siti Yuidatul I	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	3	3	88
19	Sofa Nurjanah	5	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	96
20	Suprapti	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
21	Titis Asjariyati	5	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	94
22	Tri Daryanti	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98
23	Ukti Trisnayani	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	88
24	Ulfa Bariroh	5	3	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	90
25	Uning Tyas A	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	86
26	Witantri R	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	88
27	Yuni Wulandari	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	86
28	Zumrotul Septiani	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	98

DOKUMENTASI

A. Pembuatan RPP



B. Praktik Mengajar Di kelas



C. Media Pembelajaran



D. Pendampingan Kegiatan Hisbul Wathon



E. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Tonti



F. Pendampingan Kegiatan Ekstrakurikuler Vocal



G. Senam Pagi



H. Gebyar SMK



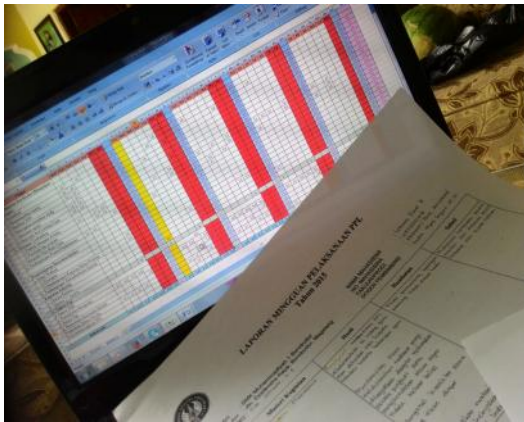
I. Penerimaan Kunjungan Sekolah



J. Pengolahan Bahan Pustaka



K. Penyusunan Laporan PPL



L. Penarikan dan Perpisahan

